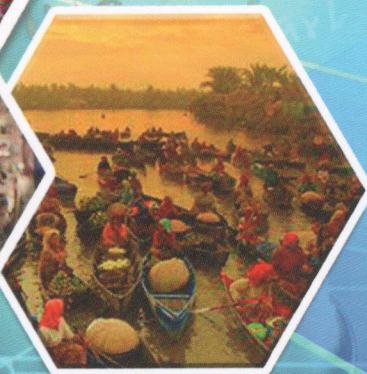


# EMPOWERING BUSINESS PURPOSES

MEMPERKUAT TUJUAN BISNIS



Annual Report 2016  
Laporan Tahunan 2016



# DAFTAR ISI

## Content

**Mengenai Tema**  
*About the Themes*

**05 Mengenai Tema** - About the Theme

**Profil Perusahaan**  
*Company Profile*

**08 Visi dan Misi** - Vision and Mission

**09 Filosofi Perusahaan** - Philosophy of the Company

**10 Sekilas Reliance Life** - Reliance Life at A Glance

**12 Tonggak Sejarah** - Milestones

**14 Pemegang Saham** - Shareholders

**15 Ikhtisar Keuangan** - Financial Highlights

**16 Peristiwa 2016** - 2016 Events

**18 Informasi Perusahaan** - Company Information

**20 Struktur Organisasi** - Organization Structure

**21 Penghargaan** - Awards

**Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*

**24 Sumber Daya Manusia** - Human Resource

**Laporan Manajemen**  
*Management's Report*

**28 Laporan Dewan Komisaris** - Board of Commissioner's Report

**32 Profil Dewan Komisaris** - Board of Commissioner's Profiles

**34 Laporan Direksi** - Board of Director's Report

**38 Profil Direksi** - Board of Director's Profiles

**Tata Kelola Perusahaan**  
*Corporate Governance*

**41 Tata Kelola Perusahaan** - Corporate Governance

**53 Rapat Umum Pemegang Saham** - Annual General Meeting

**Pembahasan dan Analisis  
Manajemen**  
*Management's Discussion  
and Analysis*

**58 Analisis Kinerja Keuangan** - Financial Performance Analysis

**64 Akuntan Publik** - Public Account

**68 Laporan Underwriting dan Klaim** - Underwriting and Claim Report



**LAPORAN TAHUNAN**  
Annual Report  
**2016**

# **EMPOWERING BUSINESS PURPOSES**





## PENJELASAN TEMA

### About Theme

Tema kami untuk tahun 2016 adalah **Empowering Business Purposes** yang berarti Perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan pemberdayaan di semua aspek produksi dan menjaga komitmen untuk tetap menghasilkan produk yang kompetitif sebagai tujuan bisnis PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sebagai bagian terpadu dari grup Reliance, kami telah meningkatkan produktivitas serta memberi manfaat dan nilai tambah bagi Reliance Group dimana Reliance Group sendiri mengusung tema pertumbuhan yang lebih kokoh.

Dengan melakukan peningkatan produktivitas, memberi manfaat dan nilai tambah serta menjaga komitmen untuk selalu menjadi yang terbaik. 2016 adalah salah satu tahun terbaik kami. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya target yang sudah diberikan Reliance Group.

Selain itu, kami menjaga komitmen menjadi yang terbaik diantara pesaing-pesaing kami dan hal ini diwujudkan dengan kembali mendapatkan predikat "sangat bagus" dari Infobank. Seperti pada tahun sebelumnya.

Our theme for the year 2016 is Empowering Business Purposes which meant the company was able to increase productivity by empowering in all aspects of production and maintain a commitment to keep produce competitive as a destination business Reliance life insurance Indonesia PT. As well as providing the benefits and added value to all the stakeholders (*stakeholders*). As an integral part of Reliance Group, we have improved productivity as well as giving the benefits and added value to the Reliance Group which the Reliance Group itself carrying the theme more robust growth.

By increasing productivity, benefit and added value as well as maintain a commitment to always be the best. 2016 is one of our best years. This is proven by the achievement of business targets already given Reliance Group.

In addition, we maintain a commitment to excellence among our competitors and this is manifested by back get the predicate "very good" from Infobank. As in previous years.









# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



## VISI Vision

**Menjadi pilihan utama jaminan perlindungan bagi masyarakat kecil dan menengah serta pelaku UMKM di Indonesia.**

*Be the first choice of guarantee protection for small and medium sized communities as well as the perpetrators of SMALL MEDIUM ENTERPRISES in Indonesia.*



## MISI Mision

- **Menjadi salah satu dari sepuluh besar perusahaan pelayanan jasa asuransi jiwa kredit di Indonesia**
- **mengembangkan kemampuan sumber daya manusia profesional dengan teknologi informasi yang handal serta melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG)**
- **Ikut mewujudkan keluarga Indonesia mencapai kesejahteraan.**

*Be one of the top ten companies for credit life insurance services in Indonesia.*

*Develop the capability of human resources professionals with reliable information technology and implement risk management and applying the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

*Join the family of realizing Indonesia achieve well-being.*



# FILOSOFI PERUSAHAAN

## *Philosophy of the Company*

### Your Reliable Partner

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Kami menaruh harapan agar keberadaan Kami dapat menjadi andalan dan sandaran Anda para Nasabah dalam berinvestasi dan mengelola keuangan. Karena Anda bukan hanya sekadar Nasabah melainkan Rekan Kami, dimana Kami akan terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi melalui pengembangan infrastruktur layanan, mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dan memperluas kemampuan Kami dalam memberikan solusi keuangan secara menyeluruh bagi Anda. Kami adalah rekan untuk Anda dan kehidupan Anda.

### Your Reliable Partner

As a company engaged in the financial services sector, we looked forward so that our presence can become a reliable partner for you in investing and managing finances. Because you are not just a customer but our partner, where we will continue to provide a quality service with the highest value of integrity by keep developing the service infrastructure, developing human resources and to broaden our ability to deliver comprehensive financial solutions. We are partner for you and for your life.



# SEKILAS RELIANCE LIFE

## *Reliance Life at Glance*

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (selanjutnya disebut "Reliance Life") adalah Perusahaan yang bergerak dalam sektor Asuransi Jiwa dan merupakan salah satu bisnis unit yang dimiliki oleh PT Reliance Capital Management, yaitu sebuah induk Perusahaan yang bergerak dalam industri keuangan di Indonesia. Selain PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Capital Management juga memiliki sejumlah anak Perusahaan seperti PT Reliance Sekuritas, Tbk (Securities), PT Asuransi Reliance Indonesia (General & Health Insurance), PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Multi Finance), PT Reliance Manajer Investasi (Asset Management) dan PT Reliance Modal Ventura (Venture Capital).

Didirikan pada tanggal 25 September 2012 dengan Akta Pendirian No. 16 dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2012 dengan Nomor AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012. Reliance Life mendapatkan izin operasi dari Menteri Keuangan pada tanggal 27 Desember 2012 dengan surat pemberian izin usaha di bidang Asuransi Jiwa Nomor: KEP-762/KM.10/2010.

Terdapat perubahan kepengurusan yang tertuang didalam Akta Perubahan No. 143 tertanggal 10 Desember 2012 dan telah tercatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.01-44164 pada tanggal 11 Desember 2012.

Reliance Life mempunyai segmentasi pasar menengah kebawah dan ekonomi mikro yang selalu berusaha memanfaatkan potensi yang ada

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (here in after is referred to as "Reliance Life") is a company which is engaged in the life insurance. It is one of The Business Units owned by PT Reliance Capital Management, a holding company which is engaged in financial industry of Indonesia, in addition to PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Capital Management also has a number of subsidiaries such as PT Reliance Sekuritas, Tbk (Securities), PT Asuransi Reliance Indonesia (General & Health Insurance), PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Multi Finance), PT Reliance Manajer Investasi (Asset Management), dan PT Reliance Modal Ventura (Ventura Capital).

Reliance Life was established on September 25, 2012 with the Deed of Incorporation No. 16 and has received the legalization as a legal entity from the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia on October 1, 2012 with the decree No. AHU-51097.AH.01.01 year 2012. Reliance Life has obtain edits operation license from the Minister of Finance on December 27, 2012 with letter of granting the business license in the field of Life Insurance No. KEP-762/KM.10/2010.

There is change to the composition of management as stipulated in the Deed of Amendment No. 143 dated December 10, 2012 and has been registered in the database of Legal Entity Administration System and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.01-44614 on December 11, 2012.

Reliance Life has market segmentation of middle low and micro economy which always trying to exploit the existing potential to conduct research and



dengan melakukan kegiatan riset dan edukasi di beberapa daerah di Indonesia. Reliance Life juga akan terus mengeksplorasi potensi pasar tersebut yang merupakan suatu peluang dan tantangan bagi Perusahaan.

Dengan dukungan seluruh sumber daya yang ada, Reliance Life mempunyai peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar terutama untuk pasar-pasar potensial dengan produk yang menarik dan premi yang kompetitif serta pelayanan terbaik.

Sejalan dengan persiapan dalam memperoleh sistem manajemen mutu, pada tanggal 10 Desember 2015 Reliance Life telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Direksi dan karyawan Reliance Life berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas dan profesionalisme dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul dan memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan.

educational activities in several regions in Indonesia. Reliance Life will also to explore the potential of that market which is an opportunity and challenge for the Company.

With the support of exiting human resource, Reliance Life has great opportunities to increase market share especially for potential markets with attractive products and competitive premiums and the best service.

In line with the preparation in obtaining the quality management system, on December 10, 2015 Reliance Life has been awarded ISO 9001:2008 Directors and employees of Reliance Life is committed to improving the quality and professionalism by applying the principles of good governance to minimize the risks that may arise and meet obligations to stakeholders.



# TONGGAK SEJARAH

## Milestones

### 2014

- Rapat Kerja Reliance Life yang pertama kali dilaksanakan pada tanggal 10-12 Januari 2014.

The Work Meeting of Reliance Life 2014 was first held on January 10-12,2014.
- Pada tanggal 29-31 Maret 2014 Reliance Life memenangkan Trophy of PT Reliance Capital management 2014 dengan kategori The Best Business Unit Performance yang pertama.

On March 29-31,2014 Reliance Life won the first Trophy of PT Reliance Capital Management 2014 with the category of The Best Business Unit Performance.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Reliance Life pertama kali dilakukan pada tanggal 13 Juni 2014 di kantor Reliance Capital Building.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of Reliance Life was first performed on June 13,2014 in the office of Reliance Capital Building.
- Merayakan Hari Jadi Reliance Life yang kedua pada tanggal 27 Desember 2014.

Reliance Life Celebrating its second anniversary on December 27,2014.

### 2015

- Rapat Kerja Reliance Life yang kedua dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 Januari 2015.

The Second of Working Meeting of Reliance Life was held on January 16-18,2015.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kedua diadakan pada tanggal 08 Mei 2015.

The Second of General Meeting of Shareholders (GMS) was held on May 08,2015.
- Produk RCTL (Reliance Cellular Term Life) disetujui OJK pada 09 September 2015.

RCTL (Reliance Credit Term Life) were Approved by The Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) on September 09,2015.
- Mendapat sertifikasi ISO 9001:2008 pada tanggal 10 Desember 2015




Received ISO 9001:2008 on December 10,2015.
- Merayakan hari jadi Reliance Life yang ketiga pada tanggal 27 Desember 2015

Reliance Life Celebrating the third Anniversary on December 27,2015.





# 2016

- |   |  |
|---|--|
|  Rapat Kerja Reliance Life yang ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Januari 2016.    | The Third of working meeting of Reliance Life was held on January 15-17, 2016.                                       |
|  Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kedua diadakan pada tanggal 02 Juni 2016.               | The Third of General Meeting of Shareholders (GMS) was held on June 02,2016.   |
|  Produk Reliance Endowment disetujui Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Oktober 2016. | Reliance Endowment Product Approved by The Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) on October 11,2016. |

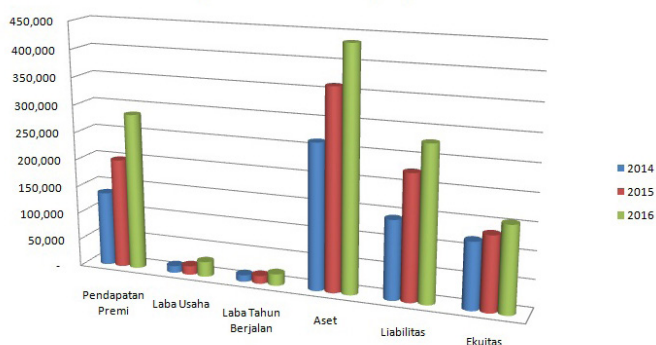


# IKHTISAR KEUANGAN

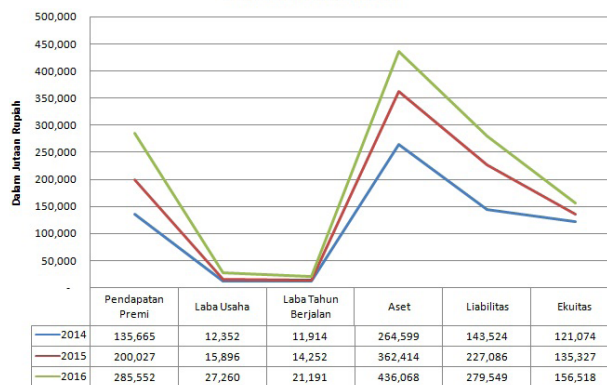
## Financial Highlights

<b>LAPORAN KEUANGAN</b> (Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dalam Rupiah penuh)	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>FINANCIAL STATEMENTS</b> (In million of Rupiah, except for EPS in full Rupiah)
Pendapatan Premi	283,552	200,027	135,665	Premium Revenues
Laba Usaha	27,260	15,896	12,352	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	21,191	14,252	11,914	Net Income
Aset	436,068	362,414	264,599	Asset
Liabilitas	279,549	227,086	143,524	Liability
Ekuitas	156,518	135,327	121,074	Equity
Rasio Pencapaian Solvabilitas	486,67%	503,23%	660,47%	The Ratio Of Solvency Achievement

**Laporan Keuangan**  
(Dalam Jutaan Rupiah)



**Laporan Keuangan**



### RASIO KEUANGAN

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dalam Rupiah penuh)

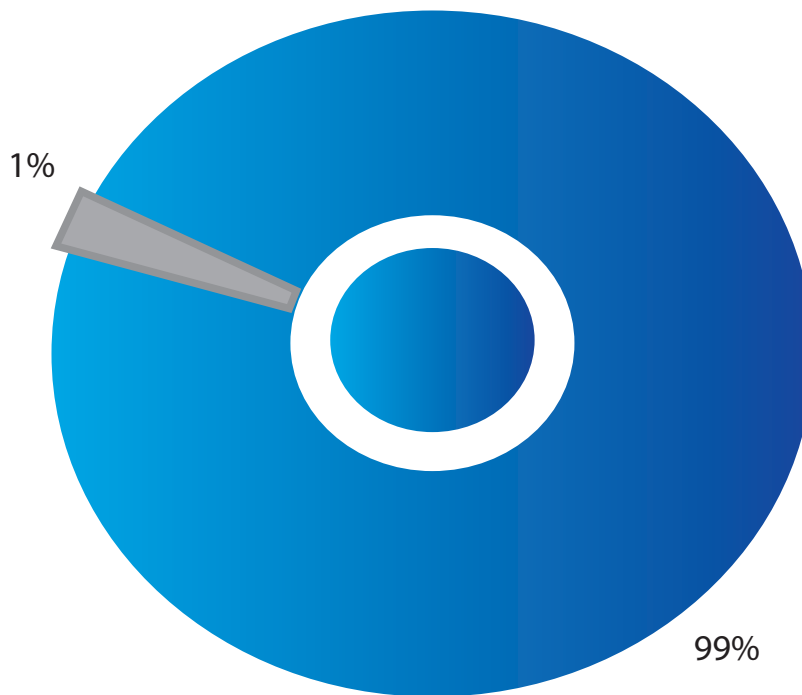
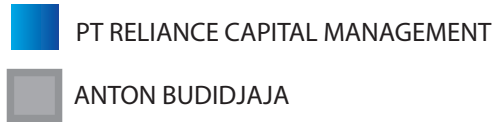
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>FINANCIAL RATIO</b> (In million of Rupiah, except for EPS in full Rupiah)
Rasio Marjin Laba Bersih	19,36%	30%	38%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	4,86	3,93	4,50	Return on Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13,54	10,53	9,84	Return on Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	178,60	167,80	118,73	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Aset	64,11	62,66	519,45	Debt to Asset Ratio





# PEMEGANG SAHAM

## Shareholders



### Struktur Kepemilikan Saham

#### Shareholder Structure by Investor

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI (RP)	%	SHAREHOLDERS
Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :				Issued and Paid Up Capital :
PT Reliance Capital Management	99.000.000.000	99.000.000.000	99	PT Reliance Capita Management
Anton Budidjaja	1.000.000.000	1.000.000.000	1	Anton Budidjaja
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000.000.000	100.000.000.000		Operating Income

# PERISTIWA 2016

## 2016 Events

### January

- Rapat Kerja ke 3 Reliance Life di Grand Hill Bogor pada tanggal 15-17 Januari 2016. Work meetings to 3 Reliance Life at Grand Hill Bogor on July 15-17 January 2016

### February

- 06 Februari 2016, Bakti Sosial Reliance Life -KNI. 06 February,2016 Charity Program Reliance Life-KNI
- 27 Februari 2016, Kerja sama Reliance life - New Eyes Club Indonesia 27 February,2016 cooperation of Reliance life - New Eyes Club Indonesia

### March

- Mancing Bareng ASRINDA 12 Maret 2016 Fishing With ASRINDA 12 March,2016.
- HUT Reliance Group ke 13 , 07 Maret 2016 Independence Day of Reliance Group to 13, 07 March,2016.

### April

- Corporate Communication Gathering- 12 April 2016 Corporate Communication Gathering - 12 April,2016.
- Sponsorship Hocus Focus 24 April 2016 Sponsorship Hocus focus -24 April,2016.

### May

- Penyerahan Klaim senilai Rp500,000,000 kepada PT BPR Karunia bertempat di kantor PT BPR Karunia cibubur, Jakarta timur - 31 Mei 2016 Submission of Claims valued at Rp500,000, 000 to PT BPR Gift set in the offices of PT BPR gift of cibubur, East Jakarta)- 31 Mei 2016.







## October

- Sosialisasi "Asuransi sebagai Proteksi Diri" bersama Paguyuban Wong Bojonegoro-28 Oktober 2016. Socialization " Asuransi sebagai Proteksi Diri " with Paguyuban Wong Bojonegoro-October 28, 2016.

## November

- Sosialisasi dan Edukasi bersama Komunitas bus mania Tattoo Golek Sedulur - 20 November 2016. Socialization and Education with Community bus mania Tattoo Golek Sedulur - 20 November 2016.
- Seminar edukasi dan sosialisasi yang bertemakan "PERLINDUNGAN MASYARAKAT DENGAN ASURANSI JIWA" di Yogyakarta - 25 November 2016. Educational seminars and socialization "PERLINDUNGAN MASYARAKAT DENGAN ASURANSI JIWA" in Yogyakarta - 25 November 2016.
- Seminar edukasi dan sosialisasi yang bertemakan "PERLINDUNGAN MASYARAKAT DENGAN ASURANSI JIWA" di Hotel Jambuluwuk bersama Paguyuban Pedagang di Malioboro, Komunitas, Gapoktan, Pengelola Lava Tour, Paguyuban Jeep Java Tour serta masyarakat sekitar. - 26 November 2016. Educational seminars and socialization "PERLINDUNGAN MASYARAKAT DENGAN ASURANSI JIWA" in Hotel Jambuluwuk With Associations of traders in Malioboro, community Gapoktan, Manager of Lava Tour, Called Java Tour Jeep as well as surrounding communities.

## December

- Seminar Edukasi Jasa Keuangan Secara Dini dengan mengusung tema "Mengenal Asuransi, Produk dan Manfaatnya" bersama SMA 1 Simanjaya, SMA Unggulan BPPT Al Jalah, MA Salaviah.- 08 Desember 2016. Seminar on financial services Education Early by carrying the theme "Mengenal Asuransi, Produk dan Manfaatnya" with SMA 1 Simanjaya, SMA Al Jalah, BPPT Flagship MA Salaviah - 08 Desember 2016.
- Pembukaan kantor perwakilan Yogyakarta.- 11 Desember 2016. Opening of the representative office of Yogyakarta - 11 Desember 2016.





## INFORMASI PERUSAHAAN

### RIWAYAT SINGKAT

Asuransi Jiwa yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat merencanakan masa depan, dengan mengutamakan kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas yang tinggi (Reliable). PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia berada dalam payung dari group PT Reliance Capital Management yang bergerak dalam bidang jasa keuangan di Indonesia.

### IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Bidang Usaha	: Asuransi Jiwa
Status Perusahaan	: Keuangan Non Publik
Tanggal Pendirian	: 25 September 2012
Akta Pendirian	: Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 25 September 2012 yang dibuat oleh Notaris Aryani SH,M. kn dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012 yang dibuat oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar SH, M. kn dengan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-44614 tanggal 11 Desember 2012.
Tanggal Perizinan	: 27 Desember 2012, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI tentang Pemberian Izin Usaha dibidanga Asuransi Jiwa Nomor KEP-762/KM.10/2012 tanggal 27 Desember 2012.
Jumlah Karyawan	: 56 orang karyawan
Jumlah Produk	: 7 produk
Alamat Kantor	: Menara Batavia Lt. 27 Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta 10220 Indonesia
Telepon	: 021 5793 0008
Faksimili	: 021 5739 0010
Email	: info@reliance-life.com
Website	: www.reliance-life.com



## COMPANY INFORMATION



### BRIEF HISTORY

Life insurance that has the purpose to help communities plan for the future, with emphasis on the performance of a quality service with high integrity (Reliable). Reliance life insurance PT Indonesia are in the umbrella group of PT Reliance Capital Management who is engaged in the field of financial services in Indonesia.

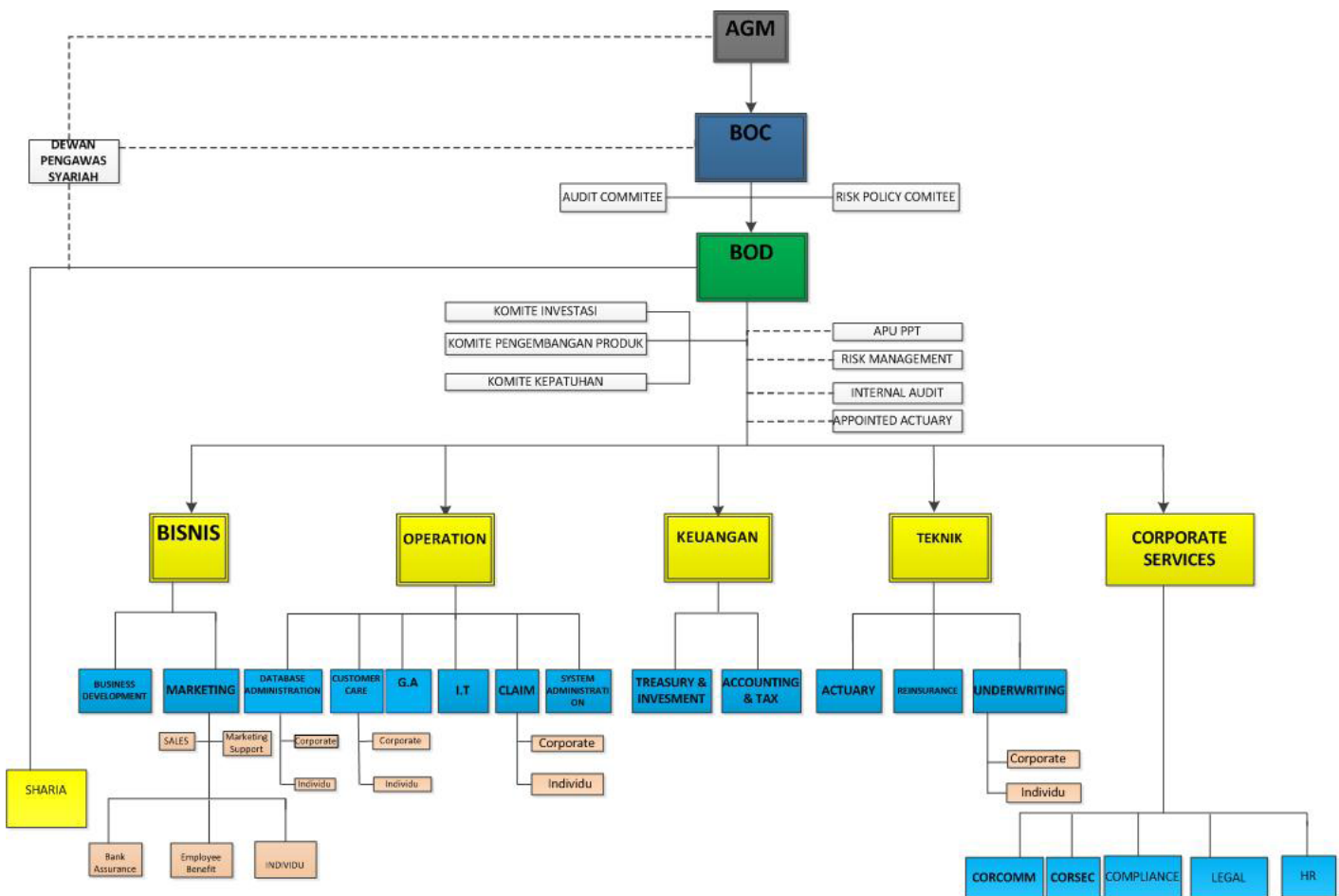


### CORPORATE IDENTITY

Company Name	: PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Line of Business	: Life Insurance
Company Status	: Non-Public Finance
Establishment Date	: September 25, 2012
Deed of In Corporation	: Deed No. 16 dated September 25, 2012, made before Notary Aryani SH, M. kn and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-51097.AH.01.01 Tahun 2012 dated December 10, 2012 made by the Notary Rosita Rianauli Sianipar SH, M. kn with the receipt of notification of changes to the Company data No. AHU-AH.01.10-44164 dated December 11, 2012.
Licensing Date	: December 27, 2012, by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on the Granting of Business License in the field of life insurance No. KEP-762/KM.10/2012 dated December 27, 2012.
Number of Employees	: 56 employees
Total Products	: 7 products
Office Address	: Menara Batavia, 27th Floor Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta 10220 Indonesia
Phone	: 021 5793 0008
Facsimile	: 021 5739 0010
Email	: info@reliance-life.com
Website	: www.reliance-life.com

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# PENGHARGAAN

## Awards



### Infobank Insurance Award 2014

Reliance Life meraih predikat sangat bagus dari Infobank Awards kategori Perusahaan Asuransi Jiwa berpremi bruto dibawah 250 miliar



### Infobank Insurance Award 2015

Reliance Life meraih predikat sangat bagus dari Infobank Awards untuk kedua kalinya kategori Perusahaan Asuransi Jiwa berpremi bruto dibawah 250 miliar









# SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*



## SUMBER DAYA MANUSIA

### *Human Resources*

Kami menyadari bahwa keberadaan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak akan terlepas dari peran penting sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan aset yang sangat berharga guna meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan Saat ini dan dimasa yang akan datang. SDM yang berkualitas dan profesional merupakan faktor penting dalam menghadapi kompetisi di industry keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, kami secara aktif dan selektif melakukan perekrutan, assessment serta pelatihan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

Reliance Life senantiasa berusaha melakukan upaya pengembangan SDM secara konsisten, termasuk perbaikan infrastruktur dan penyempurnaan di bidang SDM seperti pengembangan potensi dan pengembangan karir karyawan sesuai dengan jabatan serta sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perusahaan. Proses perekrutan karyawan disesuaikan dengan jumlah kebutuhan.

Dalam pelaksanaannya, Reliance Life bekerja sama dengan kegiatan pameran lowongan pekerjaan (Job Fair) dan pemasangan iklan di media elektronik maupun media cetak. Sampai akhir bulan desember 2016, jumlah karyawan yang kami miliki sebanyak 56 orang dan 86% SDM yang ada berusia produktif yaitu berkisar antara 18-40 tahun dengan latar belakang pendidikan minimal strata 1 sekitar 71%.

Reliance Life memberikan perhatian lebih kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan profesionalisme melalui pengembangan organisasi sesuai dengan pengembangan budaya perusahaan. Reliance Life telah melakukan beberapa program pelatihan rutin dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan yaitu, antara lain pembekalan ujian standar

We realize that existence and survival of a company will not be separated from the important role of human resources (HR). HR is a very valuable asset to improve the success of a company today and in the future. Qualified human resources professionals is an important factor in the face of competition in the financial industry. To achieve this, we are actively and selectively recruiting, assessment and training to get qualified employees and have loyalty towards the company.

Reliance Life always tries to do consistently efforts of human resource development, including infrastructure improvements in the field of HR such as, potential development and career development of employees in accordance with the position and the demands and needs of the company, Employee recruitment process is a adjusted for the needs.

In the implementation, Reliance Life cooperated exhibitions jobs (Job Fair) and advertising in electronic media and print media. By the end of December 2016, the number of employees that we have as many as 56 people and 86% of existing human resources in productive age ranged between 18-40 years old with a minimum bachelor's educational background about 71%.

Reliance Life pay more attention to all employees to develop skills and enhance professionalism through the development of the organization in accordance with the development of corporate culture. Reliance Life has conducted several training programs regularly in order to improve the competence of employees are, among others, supply professional standards exam life insurance sector and the company also provides

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

profesi sektor asuransi jiwa dan perusahaan juga melakukan pelatihan terhadap karyawan dalam bentuk presentasi in-house training, forum diskusi dan sharing knowledge agar karyawan dapat lebih memahami dan dapat mengaplikasikannya secara optimal.

training to employees in the form of presentations in house, discussion forums and sharing knowledge so that employees can better understand and can apply optimally.

JENJANG MANAJERIAL Managerial Level	2016
Komisaris	2
Direktur	3
General Manager	1
Manager	2
Asisten Manager	10
Supervisor	3
Senior Staff	1
Staff	32
Support Staff	2
<b>TOTAL</b>	<b>56</b>

JENJANG PENDIDIKAN Education Level	2016
S3	1
S2	1
S1	40
D3	9
SMK	5
<b>TOTAL</b>	<b>56</b>

UMUR(TAHUN) Age (years)	2016
18-29	38
30-40	10
41-50	7
>50	1
<b>TOTAL</b>	<b>56</b>

Reliance Life juga memperhatikan kesejahteraan karyawan yang didasari dengan sistem tunjangan, seperti tunjangan hari raya, jaminan sosial tenaga kerja, skala upah diatas upah minimum regional dan jaminan perawatan kesehatan dan jaminan asuransi jiwa. Reliance Life Juga mendukung dan mempermudah karyawan dalam hal memperoleh izin perorangan, maka secara rutin divisi SDM mengkordinir pendaftaran dan pembiayaan untuk ujian standar profesi sector asuransi jiwa.

Reliance life is also concerned with the welfare of employees are based on benefit system as holiday allowance, social security, wages above the minimum wage scale regional and guarantee health care and life insurance. Reliance Life also supports and facilitates the employees in terms of obtaining an individual permit, the HR department on a regular basis to coordinate registration and financing for professional standards exam life insurance sector.









# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioner's Report*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Report



**ANTON BUDIDJAJA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

“ Seseorang yang menyatukan orang lain melalui berbagi ide informasi, memberdayakan orang lain dan membangun kepercayaan.

*The one who unites others toward a shared destiny through sharing information ideas, empowering others and developing trust.* ”



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioner's Report*

## Pemegang Saham yang kami hormati, Dear honored Shareholders,

Kami atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life) telah mempelajari, mengkaji dan mengevaluasi strategi kebijakan bisnis perusahaan 2016 yang dilaksanakan dan dilaporkan Manajemen Perusahaan dibawah arahan dan pimpinan Direksi kepada seluruh karyawan PT AJRI, dengan bangga kami menyatakan bahwa Manajemen telah melaksanakan Tugas, Kewajiban dan Tanggung Jawabnya dengan baik dan sempurna sesuai RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) dan Peraturan Pemerintah (OJK) sesuai GCG (Good Cooperate Government) dan Standard ISO 9001 - 2008.

Kami juga telah menerima Laporan Kegiatan PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, (Reliance Life), posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 serta Laporan Manajemen dari Dewan Direksi.

Ini adalah tahun ke 4 (empat) bagi Reliance Life dalam Industri Asuransi Jiwa di Indonesia. Pada tahun ke 4 (empat) ini, Direksi telah berusaha untuk mengoptimalkan Pendapatan Premi serta memastikan Perusahaan berjalan dalam kondisi yang Baik, Sehat dan Wajar. Kami dari Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Management (Direksi dan seluruh Karyawan) PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2016 mencapai 5.02 %, Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 2 tahun terakhir, dan merupakan titik akhir perlambatan ekonomi yang dialami Indonesia dalam 6 tahun terakhir.

Us on behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life) has been studying, reviewing and evaluating the company's business policy strategy 2016 are implemented and reported to the Management Company under the direction of the Board of Directors and to all employees of PT AJRI, proudly we affirm that Management has been carrying out the duties, obligations and Responsibilities well and perfectly match the COMPANY'S (the company's business plan and budget) and Government regulations (OJK) appropriate GCG (Good Cooperate Government) and Standard ISO 9001-2008.

We have also received reports of activities of PT Indonesia, Reliance life insurance (Reliance Life), the financial position of the company on December 31, 2016 as well as the management report of the Board of Directors.

This is the year to four (4) for Reliance Life within the life insurance industry in Indonesia. In year four (4), the directors have attempted to optimize the Income Premiums as well as making sure the company runs in good condition, healthy and Reasonably. Board of Commissioners say many thanks and deepest gratitude to award Management (Board of Directors and all employees) PT. Indonesia Reliance life insurance.

Based on the report of the Central Bureau of statistics (BPS), Indonesia's economic growth in the year 2016 reached 5.02%, this growth is the highest growth in the last 2 years, and is the end point of the economic slowdown experienced by Indonesia in the last 6 years.



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commissioner's Report*

Kondisi Ekonomi Indonesia yang mulai membaik merupakan peluang yang telah dimanfaatkan oleh Reliance Life.

Pertumbuhan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di tahun 2016 sesuai laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengalami peningkatan yang sangat signifikan, adalah sebesar 57,4% dari tahun sebelumnya, dimana Total Premi yang diterima pada tahun 2016, adalah sebesar Rp208,92 triliun, sementara pada tahun 2015 hanya mencapai sebesar Rp132,74 triliun.

Meninjau apa yang telah dijalankan Manajemen sepanjang tahun 2016 dengan segala tantangan yang dihadapi, Perusahaan mendapatkan Laba Komprehensif sebesar Rp21,19 miliar, hasil tersebut mengalami peningkatan 48,7% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp14,25 miliar. Dalam hal Pendapatan Premi Perusahaan pun mengalami peningkatan 41,8%, yaitu sebesar Rp283 miliar ditahun 2016 dan Rp200 miliar ditahun 2015.

Berdasarkan hasil kajian tersebut diatas, Dewan Komisaris menyampaikan kepercayaan penuh terhadap seluruh langkah yang diambil Manajemen untuk mencapai Tujuan dan Target dari Perusahaan.

Sehubungan dengan kinerja Perusahaan tersebut kami sarankan kepada manajemen dan Direksi untuk tetap melanjutkan dengan Strategi dan Kebijakan yang ada. Dan tetap meningkatkan Usaha-usaha yang lebih Kompetitif, Menciptakan Jasa-jasa / diversifikasi Jasa yang potensial dan Menguntungkan beserta menciptakan Lingkungan yang kondusif, yang mempunyai Nilai tambah untuk masyarakat menengah ke bawah agar Reliance Life bisa menjadi Asuransi peringkat terbaik. Kami harapkan bahwa dengan kinerja yang baik

The Indonesia economic conditions began to improve is an opportunity that has been exploited by Reliance Life.

Life Insurance Premium Income growth in the year 2016 compliant life insurance Association (AAJI) Indonesia experienced a very significant increase, is of 57.4% from the previous year, where the Total Premiums received in 2016, is Rp208.92 trillion, while in 2015 only reached Rp132.74 trillion.

Review what Management has been run through the year 2016, with all the challenges facing the company, get a Comprehensive Profit of Rp21,19 billion, those results have elevated 48.7% from 2015 i.e. Rp14.25 billion. In terms of Premium income of the Companies experience increased 41.8%, namely Rp283 billion in 2016 and Rp200 billion in 2015.

Based on the results of the study above, Commissioner delivered the full trust of the entire management of the steps taken to achieve the goals and Targets of the company.

With respect to the performance of those companies we recommend to management and the Board of Directors to continue with existing policy and Strategy. Keep and improve the efforts of creating more competitive, services/diversification potential and profitable Services along with Creating a conducive environment, which has added value to community intermediate down in order for Reliance Life Insurance could be the best rankings. We hope that with the good performance of the Board of Directors



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioner's Report*

dari Direksi dan seluruh karyawan Reliance Life akan berkembang terus dengan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

and all employees of Reliance Life will evolve constantly with better results for the foreseeable future.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commissioner's Profile*



### **ANTON BUDIDJAJA**

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

Pendiri dan Presiden Komisaris sejak tahun 2003, lahir di Jakarta, 27 November 1967. Sebelumnya adalah Managing Partner di Victoria Investindo Advisory (2000-2003) dan meniti karirnya di bidang keuangan di Panin Group (1993-2000). Memulai karir pada beberapa bank lokal sejak tahun 1992, memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat.

He is the Founder and President Commissioner of the Company since 2003. He was born in Jakarta on November 27, 1967. Previously, he served as the Managing Partner at Victoria Investindo Advisory (2000-2003) and he has develop his career in finance in Panin Group (1993-2000). Starting his career at several local bank since 1992, he earned his Bachelor of Science degree in Business Administration from the California State University, USA.



### **I NYOMAN SUTEDIA**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Lahir di Bali tanggal 07 Juli 1947. Pertama kali bergabung di Reliance pada tahun 2006 sebagai Komisaris Independen di bisnis unit PT Asuransi Reliance Indonesia dan berpindah ke bisnis unit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebagai Komisaris Independen pada tahun 2012. Setelah sebelumnya bekerja pada PT Pusri (1977-1988) PT Sucofindo Kepala Cabang (1993-2002) PT Sucofindo V. P. Engineering Services Indonesia (2002-2005).

He was born in Bali on July 7, 1947. First joined Reliance in 2006 as an independent business unit in the Commissioners of PT Asuransi Reliance Indonesia and moved to the business unit of Reliance life insurance PT Indonesia as the independent Commissioner in 2012. Having previously worked at PT Pusri (1977-1988) PT Sucofindo Head Branch (1993-2002) PT Sucofindo v.p. Engineering Services Indonesia (2002-2005).



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioner's Profile*



### IMAN PRIBADI

Komisaris  
*Commissioner*

Lahir di Malang pada tanggal 13 November 1970, Pertama kali bergabung di Reliance pada tahun 2016 sebagai Komisaris. Sebelumnya menjabat sebagai President Director Al Ijarah Indonesia Finance. Memulai karir di PWC Hadi Sutanto sejak 1994. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Monash University, Australia.

He Was born in Malang on November 13, 1970. The first time joined Reliance in 2016 As an Commissioner. Previously, he worked as a President Director at Al Ijarah Indonesia Finance. Starting his career at PWC Hadi Sutanto since 1994, he earned his Master of Business Administration from Monash University, Australia.



### DEDDY EFFENDI RIDWAN

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Lahir di Pekanbaru pada tanggal 19 November 1958. Mengawali karirnya pada tahun 1968 di PT Bank CIMB Niaga, dengan posisi terakhir Senior Vice President. Pernah menjabat sebagai anggota komite audit PT Bank BTN dan menjabat sebagai Komisaris pada PT Niaga Management Company. Pada 1 September 2016, Beliau mengundurkan diri.

Born in Pekanbaru on 19 November 1958. Initiated his career in 1968 at PT Bank CIMB Niaga, with the last position of Senior Vice President. Served as a member of the audit committee of PT Bank BTN and served as Commissioner at PT Niaga Management Company. On September 1, 2016, He resigned.



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Director's Report



**PRIHANTORO**  
Direktur Utama  
President Director

“ Organisasi yang diberdayakan dimana individunya memiliki pengetahuan, keterampilan, keinginan, dan kesempatan untuk sukses secara personal dengan cara yang juga bisa digunakan untuk kesuksesan secara organisasi.

*An empowered organization is one in which individuals have the knowledge, skill, desire, and opportunity to personally succeed in a way that leads to collective organizational success..*





# LAPORAN DIREKSI

## *Board of Director's Report*

### Pemegang Saham yang kami hormati, Dear honored Shareholders,

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2016 dan juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, peserta/pemegang polis, rekanan serta karyawan atas kerjasamanya dan dukungannya yang terus menerus kepada perusahaan.

Ditahun keempat ini PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (reliance life) telah menghasilkan premi yang melebihi tahun sebelumnya di 2015. Selama tahun 2016 Perusahaan telah membukukan premi sebesar Rp283 miliar meningkat sebesar 42 persen.

Kontribusi premi terbesar tahun 2016 ada pada jenis produk Asuransi Jiwa Kredit, dengan produk utama adalah Reliance Credit Life Natural Death (RCLND). Jumlah peserta baru ditahun 2016 sebanyak 1.224.736 sehingga saat ini perusahaan telah melayani nasabah sebanyak 2.618.894 Peserta.

Pada tahun 2016, reliance life telah meluncurkan produk dwiguna (endowment) dan produk Asuransi Kredit, yang dipercaya akan meningkatkan dan memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan pertanggungan. Kedua produk ini diharapkan dapat mengimbangi trend pertumbuhan ekonomi Indonesia sejalan dengan peningkatan premi asuransi Perusahaan secara keseluruhan baik Jiwa maupun Umum.

Menyadari bahwa perusahaan memiliki usaha dalam menerima pemindahan risiko dari tertanggung, maka pengelolaan risiko merupakan hal yang prioritas. Manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan dan memantau risiko untuk

Is happiness for us to report business results year 2016 and also a sense of gratitude to all participants/ shareholders, policyholders, employees and partners in cooperation and continuous support to the company.

In this fourth PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (reliance life) has produced a premium that exceeds the previous year in 2015. During the year the company has doubled the 2016 premium Rp283 billion increased by 42 percent.

The biggest premium contribution 2016 there are on this type of Credit life insurance products, with the main product is the Reliance Credit Life Natural Death (RCLND). The number of new participants in the year 2016 as much as 1,224,736 so the current company has been serving the customer as much as 2,291,779 participants.

By 2016, reliance life has launched a dwiguna products (endowment) and Credit Insurance products, which is believed will enhance and expand the company's capabilities in providing coverage. Both of these products are expected to offset the trend of economic growth in Indonesia in line with the increase in insurance premiums overall good Company Soul as well as the public.

Realizing that the company has business in accepting the transfer of risk from the insured, then the risk management is a priority. Enterprise risk management is done by identifying, analyzing, controlling and monitoring risks to reduce the possibility and minimize the occurrence of loss.



## LAPORAN DIREKSI

### *Board of Director's Report*

mengurangi kemungkinan dan meminimalisir terjadinya kerugian. Manajemen risiko perusahaan di implementasikan dengan mengacu pada POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Adapun beberapa hal yang masih perlu disempurnakan lagi yaitu komposisi dan proporsi pengurus, evaluasi atas penerapan tata kelola, sistem dan teknologi informasi, pengelolaan asset dan liabilitas, serta diversifikasi portofolio asuransi.

Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif, tercermin dari review GCG (Good Corporate Governance) yang dilakukan oleh PwC (PricewaterhouseCoopers) yang juga merupakan komitmen PT Reliance Capital Management sebagai Group Holding bekerja sama dengan konsultan PwC (PricewaterhouseCoopers). Hal ini dapat dilihat ditahun ini reliance life telah mempertahankan sertifikasi sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2008, dan ditahun 2017 perusahaan berencana meningkatkan sistem manajemen mutu menjadi ISO 9001:2015.

Kedua hal tersebut diatas merupakan penerapan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola yang baik sebagai pemenuhan kewajiban kepada pemangku kepentingan.

Memasuki tahun ke 4 (empat) Perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk memberikan kepuasan pelayanan (service excellent) kepada nasabah dengan lebih baik lagi. Implementasi peningkatan service excellent tersebut adalah melalui penggunaan sistem teknologi informasi yang memudahkan nasabah dalam memperoleh informasi baik pengajuan klaim dan juga status kepersertaan. Selain itu, Perusahaan juga

Enterprise risk management in implemented with reference to the number 10 POJK/POJK. 05/2014 regarding the assessment of the level of risk the institution of Non-Bank financial services. As for the few things that still need to be refined more, namely composition and proportion of administrators, evaluation over the application of governance, systems and information technology, the management of asset and liability, as well as the diversification of portfolio insurance.

The commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors to implement the good corporate governance effectively, reflected in the review of GCG (Good Corporate Governance) conducted by PwC (PricewaterhouseCoopers) which is also the commitment of PT Reliance Capital Management as the Group Holding works closely with consultants PwC (PricewaterhouseCoopers). This can be seen in this reliance life has maintained the certification of quality management system based on ISO 9001:2008, and in 2017 corporations were planning increase the ISO quality management system 9001:2015.

The second thing is the implementation of risk management policies and good governance as the fulfillment of obligations to stakeholders.

Enter the year to four (4) companies faced with the challenge of providing the satisfaction service (excellent service) to the customer with better again. Implementation of the improved service that is excellent through the use of information technology systems that make it easy for the customer to obtain information in both the filing of claims and also the status of the membership. In addition, the company is also developing android-based



## LAPORAN DIREKSI

### *Board of Director's Report*

mengembangkan aplikasi berbasis android dalam kegiatan marketing dan juga call center untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam mendapatkan informasi. Ditahun 2017 diharapkan seluruh operasional perusahaan sudah terintegrasi dalam sebuah sistem informasi manajemen sehingga service excellent dapat terealisasi dengan sempurna.

Segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia berkomitmen untuk memelihara aset paling berharga yang Perusahaan miliki yaitu sumber daya manusia (SDM), ditahun 2016 jumlah karyawan reliance life sebanyak 56 orang mengalami peningkatan 14 persen dari tahun 2015. Adapun di tahun 2017 akan mengalami peningkatan kembali mengimbangi pertumbuhan perusahaan. Karyawan adalah mitra yang bersama-sama mengembangkan perusahaan mencapai potensinya yang maksimal, oleh karenanya manajemen terus berupaya menjaga iklim kerja yang sehat bagi seluruh karyawan serta melakukan pengembangan dan peningkatan karir sesuai dengan prestasi kerja mereka.

Sebagai penutup laporan ini, sekali lagi Dewan Direksi ingin menyampaikan terima kasih, kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga terima kasih serta penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap pencapaian di tahun 2016. Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami dedikasikan kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra bisnis atas kerjasamanya yang telah dibangun dengan baik sejauh ini. Serta tidak lupa kami berterimakasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras luar biasa yang telah diberikan kepada Perusahaan. Akhir kata semoga reliance life terus berkembang sebagai satu kesatuan yang utuh demi masa depan yang lebih baik.

applications in marketing and also the call center to provide convenience to the customer in obtaining information. In 2017 is expected throughout the company's operations is already integrated within a management information system so that service excellent can be realised perfectly.

All Board of Directors and all employees of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is committed to keeping the most valuable assets of the company have, namely human resources (HR), in the year 2016 the number of employees of reliance life as many as 56 people experience increased 14 percent from the year 2015. As for the year 2017 will experience increased return offset growth in the company. Employees are partners who together develop a company achieve its potential maximum, therefore management is constantly working to maintain healthy employment climate for all employees as well as do career development and improvement in accordance with their work achievements.

In closing this report, once again the Board of Directors would like to express thanks to God Almighty and also thanks and appreciation to all those who have contributed to the achievement in the year 2016. We provide extended appreciation to the Board of Commissioners on the trust that has been given. Our appreciation is also dedicated to all our shareholders, customers, business partners over their cooperation that has been built well so far. And don't forget to thank our extended to all levels of employees upon the dedication and hard work that has been given to the company. Last May the reliance life continues to evolve as one unified whole for the sake of a better future.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Director's Profile



#### **PRIHANTORO**

Presiden Direktur  
*President Director*

Lahir di Jakarta, tanggal 02 November 1969, Sarjana jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 1994, dan mendalami program Master jurusan Manajemen Keuangan spesifikasi Asuransi di Universitas Gunadarma, Jakarta. Serta menyelesaikan program Doktor jurusan Sistem Informasi Keuangan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Prihantoro bergabung dengan Reliance sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sejak tahun 2012. Memulai karirnya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (1995).

He was born in Jakarta on November 02, 1969. He managed to reach Bachelor of Finance Management Degree from the Gunadarma University, Jakarta in 1994. And studied the insurance in the Master Program of Finance Management at Gunadarma University, Jakarta and has also completed the Doctoral program of Financial Information Systems at the University of Gadjah Mada, Yogyakarta. Prihantoro joined the Reliance as the Director of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia since 2012. He started his career as a lecturer at the Faculty of Economics, Gunadarma University.



#### **JIMMY JERRY**

Direktur  
*Director*

Lahir di Ambon, tanggal 14 Mei 1970, Sarjana Hukum Perdata di Universitas Brawijaya, Malang. Pertama kali bergabung di Reliance pada tahun 2010 sebagai General Manager Marketing di bisnis unit Asuransi Reliance Indonesia dan berpindah ke bisnis unit PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebagai Direktur pada tahun 2012. Jimmy memulai karirnya pada PT Asuransi Sinarmas (1995).

He was born in Ambon on May 14, 1970 and holds his Bachelor of Civil Law from the University of Brawijaya, Malang. He joined the Reliance for the first time in 2010 as the General Manager of Marketing in the business unit of PT Asuransi Reliance Indonesia and moved to the business unit of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as a Director in 2012. Jimmy started his career at PT Asuransi Sinarmas (1995).





## PROFIL DIREKSI

### *Board of Director's Profile*

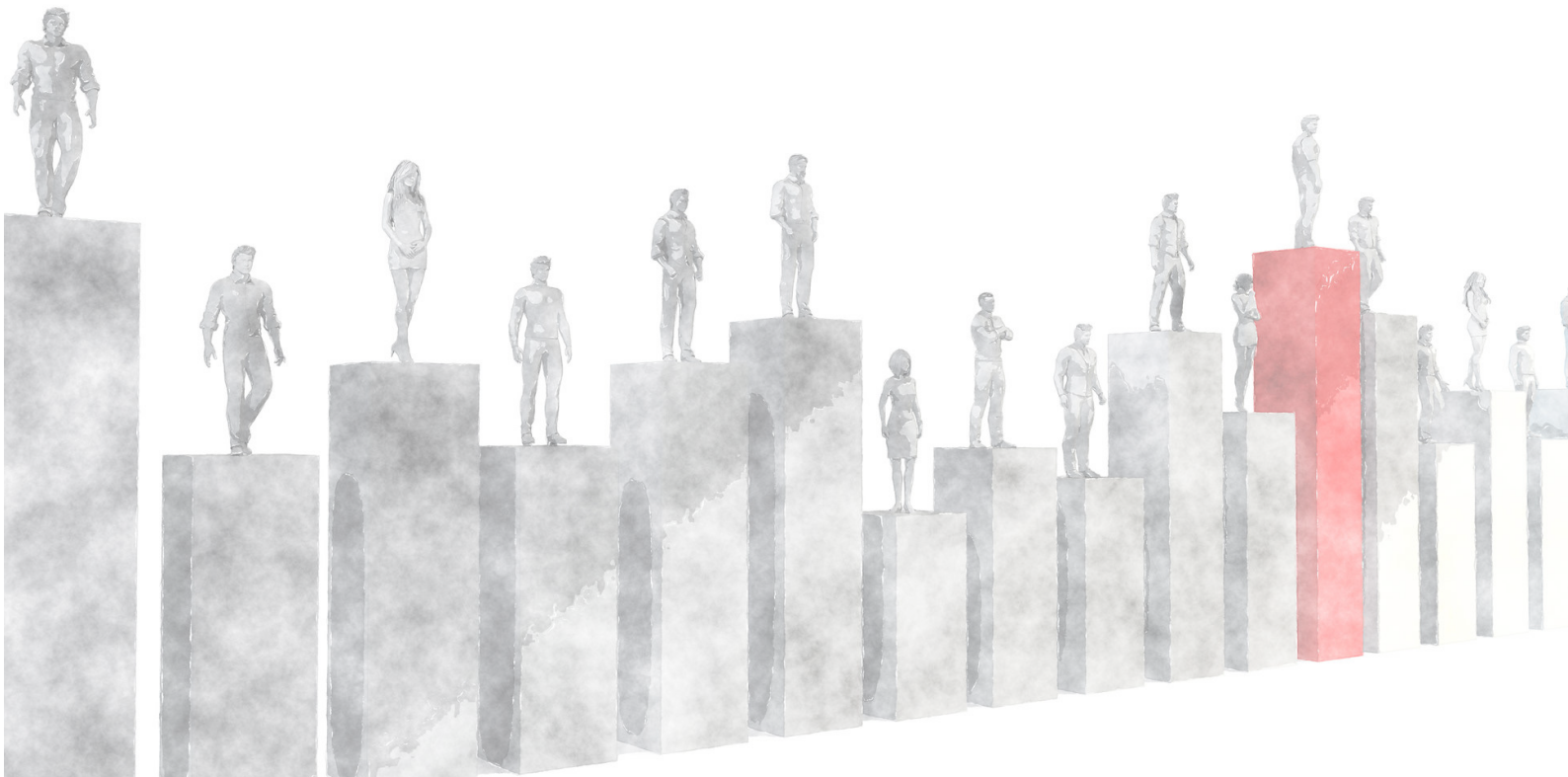


#### **GIDEON HERU PRASETYA**

Direktur  
*Director*

Lahir di Ciamis, tanggal 17 Maret 1972. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2016, mengawali karir pada tahun 1994 di PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, sebelumnya menjabat sebagai Head of Investment & Collection .

He was born in Ciamis on March 17, 1972 served as a Director since 2016. Starting his career at Asuransi Allianz Utama Indonesia (1994), He previously served as a Head of Investment & Collection.



# 5

## *Tata Kelola Perusahaan*

Corporate Governance



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Corporate Governance*

Setiap perusahaan selalu membutuhkan pengelolaan yang baik, baik dari segi manusia, kekayaan, kegiatan penjualan, produksi, sampai dengan kegiatan perencanaan administrasinya. Pengelolaan dijalankan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan hambatan-hambatan yang ada dapat diprediksi jauh-jauh hari sebelumnya, karena perusahaan telah melakukan analisis terhadap kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dimilikinya, selain itu juga telah menganalisis peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal yang mempengaruhinya. Oleh karena itu perlu dipelajari dan dipahami apa itu manajemen, fungsi dan ruang lingkupnya yang harus diterapkan di perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

Every company always requires good management, both in terms of human resources, sales activities, production, until the activity of administration planning. Management is executed so that the predetermined objectives can be reached and barriers that exist can be predicted far – away earlier, because the company has performed an analysis of the weakness and strengths, it also has analyzed the opportunities and threats as the external factors that affected it. Therefore need to be studied and understood what it management, functions and spaces in scope should be applied across the enterprise, including companies engaged in the field of insurance.

Usaha perasuransian merupakan usaha yang menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung dan atau pemegang polis dan sekaligus menghimpun dana masyarakat. Dengan kedua peranan tersebut yang dalam perkembangannya semakin meningkat, makin terasa kebutuhan akan hadirnya perasuransian yang kuat dan dapat diandalkan.

Insurance is a business that promised protection to the insured and or policyholder and gather a community fund. With both the role in its development, the more it feels a need for presence of insurance which is strong and reliable.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perasuransian secara konsisten menerapkan Good Corporate Governance (GCG) sebagai suatu sistem pengelolaan Perusahaan yang baik sejalan dengan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan yang pada gilirannya mengoptimalkan kinerja perusahaan serta diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang polis pada khususnya serta pemangku kepentingan pada umumnya.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as one of the companies engaged in the field of insurance business is consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) as a good corporate management system in line with the principle of transparency, accountability, corporate responsibility, independency and fairness which in turn optimized the performance of the company and is expected to boost the confidence of policyholders in particular as well as the stakeholder in general.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

### 1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kebijakan Good Corporate Governance PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Perusahaan memandang bahwa penerapan Good Corporate Governance merupakan suatu kebutuhan, perusahaan meyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku akan dapat meningkatkan kemakmuran Perusahaan, yang pada gilirannya akan mengoptimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Stakeholders lainnya.

Sejalan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian perubahan atas Undang-undang yang lama No. 2 Tahun 1992, Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2008 Perubahan Kedua atas Peraturan Perusahaan Nomor 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perusahaan perasuransian serta pedoman Umum Good Corporate Governance Perusahaan Asuransi dan perusahaan Reasuransi Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maka perusahaan merasa perlu menetapkan kebijakan dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

### 1. The policy of good corporate governance

Good Corporate Governance Policy PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

The company looked at that implementation of good corporate governance is a necessity, the company believes that the implementation of good corporate governance consistently and in accordance with the provisions of the legislation in force will be able to increase the prosperity of the company, which in turn will optimize shareholder value in the long term without ignoring the interests of other stakeholders.

In line with the promulgation of the legislation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning limited liability companies, Act No. 40 of the Year 2014 About Venture Perasuransian changes to the old law No. 2 of 1992, the Government Regulation Number 39 in 2008 the second amendment above company regulations Number 73 year 1992 about Organizing efforts of Perasuransian, the Financial Services Authority Regulation No. 2/05/2014 POJK Of Good corporate governance for the company Perasuransian The Financial Services Authority, regulation number 73/POJK.05/2016 of Good Corporate Governance for the company Perasuransian as well as general guidelines on good Corporate Governance of insurance companies and Reinsurance companies of Indonesia by the National Committee for policy Governance (KNKG) then the company felt the need to establish policies to manage the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Corporate Governance*

Kebijakan dalam mengelola Perusahaan tersebut berisikan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang dalam implementasinya akan diikuti dengan berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Keberadaan kebijakan tersebut diharapkan akan dapat menjadi acuan bagi segenap jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Policy in managing the company contains the principles of the management of the Company in the implementation will be followed by a range of policy and technical regulations according to needs of the company. The existence of such policies are expected to be able to become a reference for all ranks of the company in running the company's business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Penerapan Good Corporate Governance bertujuan untuk:

1. Tercapainya pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders lainnya.
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Shareholders, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Stakeholders Perusahaan.
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan.
4. Pengelolaan sumber daya secara lebih amanah.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders.
6. Perbaikan budaya kerja Perusahaan.
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insane Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance aims to:

1. The achievement of growth and maximum yields thus increasing the prosperity of the company as well as realizing shareholder value in the long term without ignoring the interests of other stakeholders.
2. Controlling and directing the good relationships between the Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Stakeholders of the company.
3. Supports the activities of internal control and corporate development.
4. Resource Management in a more trustful.
5. Improve accountability to Stakeholders.
6. Improvements to the Corporate work culture.
7. Make value-added Company i.e. increase the welfare of the whole insane following companies increased benefit for Stakeholders.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Sedangkan Sasaran Pelaksanaan Good Corporate Governance adalah:

1. Pelaksanaan sistem manajemen strategi yang handal, sehingga mampu merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sejalan dengan rencana strategi (strategic plan) Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Adanya keterbukaan serta komunikasi dua arah baik dengan regulator, pelaku pasar modal dan Stakeholders lainnya.
3. Berfungsinya dengan baik organ-organ penunjang kegiatan pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan, antara lain Komite Audit, Komite GCG, Komite Remunerasi Nominasi dan Pengembangan SDM, Komite Manajemen Resiko, Internal Audit, Manajemen Resiko.
4. Komitmen dan aturan main dari praktik penyelenggaraan bisnis yang beretika.
5. Sumber daya manusia yang handal, unggul, profesional dan bebas dari benturan kepentingan.
6. Setiap jajaran Perusahaan mengetahui dan mampu menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku serta mengetahui penalty dan reward-nya.
7. Kepedulian pada masyarakat sekitar dan pada kelestarian lingkungan.

Mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis

While the Goal of implementation of Good Corporate Governance are:

1. Implementation of a reliable strategy management system, so being able to formulate the vision, mission, goals and objectives that are in line with the strategic plan (strategic plan) of the company both short term and long term.
2. The existence of openness and two-way communication both with capital market participants, regulators and other Stakeholders.
3. Well Functioning organs that support internal control activities and the development of the company, among other things, the Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee, GCG and the development of Human Resources, Risk management Committee, Internal Audit, risk management.
4. Commitments and rules of conducting ethical business practices.
5. Human resources are reliable, superior, professional and free from conflict of interest.
6. Each Company know the range and capable of carrying out tasks, duties and responsibilities in accordance with applicable as well as knowing the penalty and reward him.
7. Concern at the local community and on environmental sustainability.

Considering the business environment is dynamic





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

dan berkembang, maka kebijakan dalam mengelola Perusahaan ini senantiasa disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal yang ada. Pengkajian secara komprehensif akan selalu dilakukan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perusahaan.

#### A. Visi dan Misi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

- a. Visi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia  
Menjadi pilihan utama jaminan perlindungan bagi masyarakat kecil dan menengah serta pelaku UMKM di Indonesia.
- b. Misi PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
  - menjadi salah satu dari sepuluh besar perusahaan pelayanan jasa asuransi jiwa kredit di Indonesia
  - mengembangkan kemampuan sumber daya manusia profesional dengan teknologi informasi yang handal serta melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG)
  - Ikut mewujudkan keluarga Indonesia mencapai kesejahteraan

#### 2. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia harus memastikan bahwa asas good corporate governance diterapkan pada setiap aspek bisnisnya dan di seluruh jajaran Perusahaan. Secara umum ada lima prinsip dasar yang terkandung dalam good corporate governance atau tata kelola yang baik, kelima prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (sustainability) Perusahaan dengan memperhatikan para pemangku kepentingan (stakeholders).

and growing, then the policy in managing this company always adapted to internal and external conditions. Studies on comprehensive basis will always be done in an effort to achieve a standard of work that is best for the company.

#### A. The vision and mission of Reliance life insurance Indonesia

- a. Reliance life insurance PT Vision Indonesia  
Become one of the world class financial service provider with a quality of service standard performance with high integrity.
- b. The Mission of Reliance life insurance Indonesia
  - be one of the top ten companies for credit life insurance services in Indonesia
  - develop the ability of human resources professionals with reliable information technology and implement risk management and applying the principles of Good Corporate Governance (GCG)
  - Join the family embodies Indonesia achieve well-being

2. The principles of good Corporate Governance Reliance life insurance PT Indonesia must ensure that the principle of good corporate governance is applied to every aspect of its business and in all levels of the company. In general there are five basic principles contained in good corporate governance or good governance, the five principles are transparency, accountability, corporate responsibility, independency as well as fairness and equality needed to achieve business continuity (sustainability) the company with attention to stakeholders (stakeholders).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Secara lebih rinci prinsip-prinsip dasar dalam tata kelola yang baik sebagai berikut:

#### 1. Transparansi (Transparency)

Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh stakeholder sesuai haknya;

Informasi yang harus diungkap meliputi: visi, misi sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, cross shareholding, pejabat eksekutif, pengelola risiko, sistem pengawas dan pengendali interen, sistem dan pelaksanaan good corporate governance serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan;

Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi serta Pemegang Polis/Tertanggung sesuai peraturan perundang-undangan;

Kebijakan perusahaan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada stakeholders yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

#### 2. Akuntabilitas (Accountability)

Menetapkan tanggung-jawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran perusahaan yang selaras dengan visi, misi sasaran usaha dan strategi perusahaan;

Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ dan jajaran organisasi perusahaan mempunyai kompetensi sesuai tanggung jawabnya dan

In more detail in the basic principles of good governance as follows:

#### 1. Transparency (Transparency)

Disclose information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable and easily accessible by the appropriate stakeholders of its rights;

Information that must be disclosed include: target business vision, mission and corporate strategy, financial condition, the arrangement and compensation of Executive Board, the controlling shareholder, cross shareholding, Executive Officer, risk manager, supervisory and control systems, interen systems and the implementation of good corporate governance as well as important events that may affect the condition of the company;

Principle of openness embraced by companies do not reduce the obligation to protect confidential information about insurance companies and reinsurance companies as well as the policy holder/Insured in accordance of legislation;

Company policies should be written and communicated to stakeholders are entitled to obtain information about the policy.

#### 2. Accountability (Accountability)

Establish a clear tanggung-jawab of each organ and a whole range of companies that aligned with the target business vision, mission and corporate strategy;

The company must believe that all the organs and the ranks of the Organization the company has appropriate competency responsibilities



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

memahami perannya dalam pelaksanaan good corporate governance;

Perusahaan harus memastikan adanya struktur, sistem dan standard operating procedure (SOP) yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme check dan balance dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan;

Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai perusahaan (corporate values), sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memiliki reward and punishment system.

#### 3. Responsibilitas (Responsibility)

Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan;

Perusahaan bertindak sebagai warga korporasi yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

#### 4. Independensi (Independency)

Organ dan seluruh jajaran perusahaan harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun;

Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan.

#### 5. Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perusahaan senantiasa memperhatikan

and understand its role in the implementation of good corporate governance;

The company must ensure the existence of structures, systems and standard operating procedure (SOP) that can guarantee works mechanism check and balance in the achievement of the vision, mission and objectives of the company;

The company should have performance measures from all ranks of the company based on measures agreed and consistent with corporate values (corporate values), target business and corporate strategy as well as have a reward and punishment system.

#### 3. Corporate responsibility (Responsibility)

The company stick to the principle of prudence and guarantee the performance of the agreement, articles of Association, the company's provisions and laws and regulations; The company act as good corporate citizens including the care of the environment and social responsibility.

#### 4. Independency (Independency)

The organs and the whole range of the company should be able to take decisions objectively, without any conflict of interest and free from pressure of any party;

The company should give a chance to any and all stakeholders are not affected by unilateral interests and free from conflict of interest.

#### 5. Equality and Fairness (Fairness)

The company always pays attention to the



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran;

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

### 3. Struktur Tata Kelola PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Perusahaan juga telah melengkapi pelaksanaan tata kelola yang baik dengan struktur tata kelola yang baik yang terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-Komite.

### 4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan. RUPS merupakan sarana bagi Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait tugas dan fungsinya dalam 1 (satu) tahun.

Dalam mengambil keputusan, RUPS wajib berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham minoritas, kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

### 5. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.

Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai

interests of all stakeholders based on equality and fairness;

The company gives an opportunity to all stakeholders to give input and deliver opinions for the benefit of the company as well as having access to information in accordance with the principle of openness.

### 3. Governance structure of PT Indonesia Reliance life insurance

The company also has been complementing the implementation of good governance with a good governance structure that consists of:

1. The general meeting of shareholders(GMS);
2. The Board of Commissioners;
3. The Board of Directors;
4. The committees.

### 4. The general meeting of shareholders (GMS)

GMS is a holder of the highest authority in the company. GMS is a means for Commissioners and Directors report accountability related tasks and functions in 1 (one) year.

In taking the decision, the GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is obligated to attempt to keep a balance of the interests of all sides, especially the interests of minority shareholders, the interests of the policyholders, insured, participant, and/or the parties who are entitled to benefit.

### 5. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is part of an Organ of the company that performs the functions of the supervision referred to in the laws on limited liability company.

The Board of Commissioners is obligated to ensure the uptake of effective ruling, precise, and fast and can act independently, did not

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Dewan Komisaris wajib:

- a. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- c. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Perusahaan.

#### Susunan Anggota Komisaris :

1. Anton Budidjaja, sebagai Komisaris Utama;
2. I Nyoman Sutedja, sebagai Komisaris Independen;
3. Deddy Effendy Ridwan, sebagai Komisaris Independen.
4. Iman Pribadi, sebagai Komisaris.

#### KOMITE YANG DI BENTUK OLEH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

**Komite Pemantau Risiko** bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

**Komite Audit** bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

#### 6. Direksi

Direksi adalah bagian dari Organ Perusahaan

have an interest that may compromise its ability to carry out its work independently and critically. The Board of Commissioners is obliged:

- a. Carry out the task of supervision and the giving of advice to the Board of Directors;
- b. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all sides, especially the interests of the policyholders, insured, participant, and/or the parties who are entitled to benefit;
- c. Monitor the effectiveness of the implementation of good Corporate Governance at the company.

#### Members Of The Order Of The Commissioner:

1. Anton Budidjaja, President Commissioner;
2. I Nyoman Sutedja, as independent Commissioner;
3. Deddy Effendy Ridwan, as Independent Commissioner.
4. Iman Pribadi, as Commissioner.

#### THE COMMITTEE ON THE FORM BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners, the company formed a Committee Monitoring risk and Audit Committee.

**Risk Monitoring Committee** is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance can be taken by the company.

**The Audit Committee** is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and the implementation of the internal auditor and the external auditor to perform monitoring and evaluation over the planning and execution of audits in order to assess the adequacy of internal controls.

#### 6. The Board of Directors

The Board of Directors is part of an Organ of

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Kewajiban Direksi adalah :

- a. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan standar operasional prosedur perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- d. Berupaya memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- e. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

#### Susunan Anggota Direksi :

1. Prihantoro, sebagai Direktur Utama;
2. Jimmy Jerry, sebagai Direktur;
3. Gideon Heru Prasetya, sebagai Direktur.

the company that performs the functions of management as stipulated in the laws on limited liability company. The Board of Directors is in charge of and responsible for carrying out the management of PT Indonesia Reliance life insurance for the interests and objectives of the company. The company's Board of Directors is obligated to ensure effective decision-making, precise, and fast and can act independently, does not have interests that may impair its ability to carry out its tasks independently and critically.

The obligation of the Board of Directors are:

- a. Comply with regulations, statutes, and standard operational procedures in the discharge of his duties.
- b. Managing the company in accordance with the authority and responsibilities.
- c. Guarantee the implementation of its duties to the shareholders through GMS.
- d. Strives to ensure that Companies pay attention to the interests of all sides, especially the interests of the policyholders, insured, participant, and/or the parties who are entitled to benefit.
- e. Ensuring that the information about the company is granted to the Board of Commissioners in a timely and complete.

#### The Order Of The Members Of The Board Of Directors:

1. Prihantoro, President Director;
2. Jimmy Jerry, as Director;
3. Gideon Heru Prasetya, as Director.





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### KOMITE YANG DI BENTUK OLEH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan membentuk Komite Investasi, Kepatuhan dan Pengembangan Produk

**Komite Investasi** bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

**Komite Kepatuhan** bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya

**Komite Pengembangan Produk** bertugas membantu Direksi dalam 1) Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan; 2) Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; 3) Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

### 7. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan sesuai dengan Pasal 26 ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 yang menyatakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi atas setiap perkembangan dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan dan juga sebagai bentuk pengawasan dari Dewan Komisaris.

### THE COMMITTEE ON THE FORM BY THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities, the Board of Directors of the company formed a Committee on investment, compliance and product development

**Investment Committee** tasked with assisting the Board of Directors in formulating investment policies and oversees the implementation of the investment policy.

**The Compliance Committee** in charge of helping the Board of Directors in ensuring compliance with the laws and regulations in the field of business perasuransian and statutory

**Product Development Committee** tasked with assisting the Board of Directors in 1) devised a plan of strategic development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the business activities of the company; 2) Evaluating the suitability of new insurance products that will be marketed with the strategic plan development and marketing of insurance products; 3) Evaluate the performance of the insurance products and propose changes or discontinuation of its marketing.

### 7. the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors at the company in accordance with article 26 paragraph 2 regulation of the financial services authority Number 73/POJK. 05/2016 that States meeting of the Board of Commissioners at least 4 (four) meetings which were conducted by inviting directors. It is used to anticipate any developments and problems occurred in the operational activities of the company and also as a form of supervision of the Board of Commissioners.



---

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

---

Annual General Meeting

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## *Annual General Meeting*

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan. RUPS merupakan saran bagi Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait tugas dan fungsinya dalam 1 (satu) tahun.

Dalam mengambil keputusan, RUPS wajib berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham minoritas, kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

AGM is the highest authority in the Company. AGM is a means for the Board of Commissioners and Directors to submit accountability reports related to their tasks and functions within 1 (one) year.

In taking decision, the AGM shall endeavor to maintain the balance of interests of all parties, particularly the interests of minority shareholders, the interests of policyholders, insured, participants and/or parties who are entitled to the benefits.

## DEWAN KOMISARIS

### *The Board of Commissioners*

Dewan komisaris adalah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.

Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Dewan komisaris wajib:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

The Board of Commissioner is part of Organ of the Company that performs supervisory functions are referred to in the legislation regarding the limited liability company.

The Board of Commissioners shall ensure that the decision making is conducted effectively, properly and fast, and it must be able to act independently, does not have interests that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically. The Board of Commissioners must:

1. Carry out supervisory duties and giving advices to the Board of Directors;
2. Oversee the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to the benefits;



Dewan komisaris adalah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas.

Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Dewan komisaris wajib:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Susunan Anggota Komisaris :

1. Anton Budidjaja, sebagai Komisaris utama;
2. I Nyoman Sutedja, sebagai Komisaris Independen;
3. Deddy Effendy Ridwan, sebagai Komisaris Independen
4. Iman Pribadi, sebagai Komisaris.

#### KOMITE YANG DIBENTUK OLEH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas

The Board of Commissioner is part of Organ of the Company that performs supervisory functions are referred to in the legislation regarding the limited liability company.

The Board of Commissioners shall ensure that the decision making is conducted effectively, properly and fast, and it must be able to act independently, does not have interests that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically. The Board of Commissioners must:

1. Carry out supervisory duties and giving advices to the Board of Directors;
2. Oversee the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to the benefits;
3. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

The Composition of the Board of Commissioners :

1. Anton Budidjaja, as the President Commissioner;
2. I Nyoman Sutedja, as the Independent Commissioner;
3. Deddy Effendy Ridwan, sebagai Independent Commissioner.
4. Iman Pribadi, as the Commissioner.

#### COMMITTEES FORMED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effective implementation of its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners forms the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee assists the Board in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assesses the risk tolerance which can be taken by Company.

The Audit Committee assists the Board in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control

sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

system and the implementation of the tasks of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluation of the planning and execution of audits in order to assess the adequacy of internal controls.

## DIREKSI

### *The Board of Directors*

Direksi adalah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perseroan terbatas. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan Reliance Life untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors part of the Organ of the Company which performs the maintenance functions as referred to on the legislation regarding the limited liability company. The Board of Directors is in charge and responsible for carrying out the management of Reliance Life for the benefits and objectives of the Company.

Direksi Perusahaan wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

The Board of Directors of the Company shall ensure that the decision making is conducted effectively, properly, and fast, and it must be able to act independently, does not have interests that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically.

Kewajiban Direksi adalah :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan standar operasional prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
4. Berupaya memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

The Liabilitis of the Board od Directors are :

1. To comply with laws, articles of association, and the Company's standard operating procedures in carrying out its duties.
2. To manage the Company in accordance with its authority and responsibility.
3. To account for the performance of its duties to the shareholders through the AGM.
4. The Company must ensure that the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to the benefits.
5. To ensure that all information about the Company are provided to the Board of Commisioners timely and complete.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

*Annual General Meeting*

Susunan Anggota Direksi :

1. Prihantoro, sebagai Direktur Utama;
2. Jimmy Jerry Litamahuputty, sebagai Direktur;
3. Gideon Heru Prasetya, sebagai Direktur.

The Composition of the Board of Directors:

1. Prihantoro, as the President Director;
2. Jimmy Jerry Litamahuputty, as the Director;
3. Gideon Heru Prasetya, as the Director.

### KOMITE YANG DIBENTUK OLEH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan membentuk Komite Investasi, Kepatuhan dan Pengembangan Produk.

### COMMITTEES FORMED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effective implementation of its tasks and responsibilities, the Board of Directors of the Company forms the Investment Committee, Compliance Committee and Product Development Committee.

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Investment Committee assists the Board of Directors in formulating investment policy and monitoring the implementation of the investment policy that has been established.

Komite Kepatuhan bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Compliance Committee assists the Board of Directors in ensuring the compliance with laws and regulations in the field of insurance business and other legislations.

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam 1) Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan; 2) Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; 3) Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Product Development Committee assists the Board of Directors in 1) Developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the company's business strategy; 2) Evaluating the suitability of a new insurance product that will be marketed under the strategic plan of development and marketing of insurance products; 3) Evaluating the performance of insurance products and to propose changes or termination of marketing.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan sesuai dengan Pasal 26 POJK 73/2016

### MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Joint meeting of the Board of Commissioners and





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Annual General Meeting

ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan ;

1. Dewan Komisaris Perasuransian wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dalam periode 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi; dan
  - b. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Auditor Eksternal.

Hal ini digunakan mengantisipasi atas setiap perkembangan dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan dan juga sebagai bentuk pengawasan dari Dewan Komisaris.

Board of Directors of the company pursuant to section 26 paragraph 1 of Regulation 73/2016 POJK the financial services authority which States;

1. The Board of Commissioners Perasuransian Board of Commissioners Meetings convene at regular intervals of at least 1 (one) time within 1 (one) month.
2. Meeting of the Board of Commissioners as mentioned in paragraph 1 (a) within a period of one (1) year is done with the following conditions:
  - a. At least 4 (four) meetings which were conducted by inviting directors; and
  - b. At least one (1) times meetings which were conducted by the external Auditor invited.

It is used to anticipate any developments and problems occurred in the operational activities of the company and also as a form of supervision of the Board of Commissioners.

WAKTU (Time)	Agenda Rapat (Meeting Agenda)	AB	INS	IP	PH	JJ	GHP	DER
Januari (January) 2016	Rapat Bulanan	•	•	•	•	•	•	•
Februari (February) 2016	Rapat Laporan Head Divisi	•	•	•	•	•	•	•
Maret (March) 2016	Rapat Perkembangan AJRI per kuartal 1	•	•	•	•	•	•	•
April 2016	Rapat Bulanan	•	•	•	•	•	•	•
Mei (May) 2016	Rapat Laporan Keuangan & Perkembangan Produk	•	•	•	•	•	•	•
Juni (June) 2016	Rapat Perkembangan AJRI per kuartal 2	•	•	•	•	•	•	•
Juli (July) 2016	Rapat Kerja dan Anggaran 2015	•	•	•	•	•	•	•
Agustus (August) 2016	Rapat Bulanan	•	•	•	•	•	•	•
September 2016	Rapat Perkembangan SDM	•	•	•	•	•	•	•
Oktober (October) 2016	Rapat Perkembangan AJRI per kuartal 3	•	•	•	•	•	•	•
November 2016	Rapat Kerja Laporan Head Divisi	•	•	•	•	•	•	•
Desember (December) 2016	Rapat Hasil Keuangan 2015 dan Strategi Pemasaran	•	•	•	•	•	•	•

AB Anton Budidjaja

INS I Nyoman Sutedja

IP Iman Pribadi

PH Prihantoro

JJ Jimmy Jerry

GHP Gideon Heru Prasetya

DER Deddy Effendy Ridwan



# *Pembahasan dan Analisis Manajemen*

Management's Discussion and Analysis



# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## *Analysis of Financial Performance*

Tahun 2016 merupakan tahun ke empat Reliance Life berada di industri perasuransian, Reliance life memperoleh pendapatan premi sebesar Rp280,54 miliar mengalami kenaikan 42.21% dari tahun 2015. Jika diukur dari pendapatan premi di tahun 2015 sebesar Rp197,28 miliar. Walaupun mengalami lonjakan pendapatan premi sebesar 42.21% tersebut, perusahaan tetap mampu mempertahankan beban usaha secara Efektif dan Efisien. Beban usaha pada tahun 2016 sebesar 6% dari premi gross. Hal ini berarti terjadi penurunan dibanding tahun 2015 yang sebesar 7% dari premi gross.

Meninjau apa yang telah dijalankan manajemen sepanjang tahun 2016 dengan segala tantangan yang dihadapi, Perusahaan mendapatkan laba komprehensif sebesar Rp21,19 miliar hasil tersebut mengalami peningkatan 48.68% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp14,25 miliar.

Untuk beberapa akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi secara lebih rinci kami sampaikan dibawah ini.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### 1. Aset

Pada Laporan Posisi Keuangan menunjukkan Total Aset sebesar Rp436,06 miliar, mengalami kenaikan 20,32% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp362,41 miliar.

Beberapa akun dominan dapat kami berikan penjelasan sebagai berikut:

#### A. Hasil Underwriting

Pada tahun 2016 Hasil Underwriting mengalami kenaikan sebesar Rp38,05 miliar dibandingkan tahun 2015 atau mengalami kenaikan menjadi 13,56% dari pendapatan premi.

2016 is the fourth year the Reliance Life been in the industry perasuransian, Reliance life premium income amounting to Rp280,54 billion increase 42.21% from 2015. If measured from the premium income by 2015 amounting to Rp197,28 billion. Despite a surge in premium income amounted to 42.21% companies still able to sustain the burden of business effectively and efficiently. Loads of effort in 2016 6% of gross premiums, it is meant to happen by 2015 compared to a decline of 7% of the gross premiums.

Review what management has been run through the year 2016, with all the challenges facing the company, get a comprehensive profit of Rp21.19 billion those results have elevated 48.68% from 2015 i.e. Rp14.25 billion.

For multiple accounts on the report of the financial position and income statements tell us in more detail below.

### REPORT OF THE FINANCIAL POSITION

#### 1. Asset

On the financial position of the Report shows Total assets of Rp436,06 billion, 20,32% increase as compared with the position in the previous year namely, amounting to Rp362,41 billion.

Some of the dominant account can we give an explanation as follows:

#### A. Underwriting Result

By 2016 the Underwriting Results increase amounting to Rp38,05 billion compared to the year 2015 or increase being at 13% of the premium income.



# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## *Analysis of Financial Performance*

### B. Kas dan Setara Kas

Posisi Kas dan setara kas mengalami kenaikan nominal sebesar Rp2,49 juta setara 26,08% dari tahun 2015.

## 2. LIABILITAS DAN EKUITAS

Akun-akun Liabilitas dan Ekuitas yang mengalami perubahan komposisi dan saldo pada tahun 2016 dibanding dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

### A. Liabilitas

Liabilitas Kontrak Asuransi Tahun 2016 nilai cadangan premi sebesar 257,48 miliar meningkat sebesar 49,36% dari tahun 2015, hal ini dikarenakan pada tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan premi dan portofolio asuransi, maka cadangan mengalami kenaikan.

### B. Ekuitas

Jumlah Ekuitas tahun 2015 sebesar Rp135,32 miliar menjadi Rp156,51 miliar pada tahun 2016 miliar atau meningkat sekitar 15,66% dibanding tahun 2015. Perubahan pada komposisi Ekuitas terdiri dari penghasilan komprehensif lainnya dan dari keuntungan dari operasional perusahaan pada tahun berjalan.

## 3. LAPORAN LABA RUGI

Saldo bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp21,19 milyar mengalami kenaikan sebesar 48,68% dari tahun lalu.

### A. Pendapatan

Pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp. 280,54 miliar mengalami kenaikan sebesar 42,21% dari tahun 2015, pendapatan tersebut merupakan pendapatan tahun keempat.

### B. Cash and cash equivalents

The position of cash and cash equivalents increase nominal of IDR2.49 million equivalent 26.08% from 2015.

## 2. LIABILITY and EQUITY

Liability accounts and changing the composition of Equity and balance in 2016 compared with the previous year, are as follows:

### A. Liability

Liability insurance contract premium backup 2016 values of 257.48 billion, increased by 49.36% of the year 2015, this is because in 2016 the company experienced a rise in premiums and insurance portfolio, then the reserves increase.

### B. Equity

The amount of Equity the year 2015 amounting to IDR 135.32 billion to IDR 156.51 billion by 2016 billion or increased by approximately 15.66% compared to the year 2015. Changes in the composition of the Equity consists of other comprehensive income and from profits from the company's operations in the current year.

## 3. INCOME STATEMENT

The net balance After Tax was recorded at Rp. 21.19 billion increase of 48.68% from last year.

### A. Income

The company recorded revenue of Rp. 280.54 billion increase of 42.21% from 2015, the income is income of the fourth year.

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### *Analysis of Financial Performance*

#### B. Beban

Beban usaha pada tahun 2016 sebesar 5,54% dari premi gross, Hal ini berarti terjadi penurunan dibanding tahun 2015 yang sebesar 6,98% dari premi gross.

#### B. Load

Loads of effort in 2016 of 5,54% of gross premiums, it is meant to happen by 2015 compared to a decline of 6,98% of gross premiums.

<b>LAPORAN KEUANGAN</b> (Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dalam Rupiah penuh)	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>FINANCIAL STATEMENTS</b> (In million of Rupiah, except for EPS in full Rupiah)
Pendapatan Premi	283.552	200.027	135.665	Premium Revenues
Laba Usaha	27.260	15.896	12.352	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	21.191	14.252	11.914	Net Income
Aset	436.068	362.414	264.599	Asset
Liabilitas	279.549	227.086	143.524	Liability
Ekuitas	156.518	135.327	121.074	Equity
Rasio Pencapaian Solvabilitas	486,67%	503,23%	660,47%	The Ratio Of Solvency Achievement

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### *Analysis of Financial Performance*

#### **Analisis Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan membayar utang Perusahaan terjaga dengan baik di mana utang-utang tersebut dapat langsung terbayarkan dengan aset lancar dari Perusahaan.

#### **Analisis kemampuan menghasilkan laba**

Perusahaan telah efektif dalam penggunaan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, hal ini dapat dilihat dari rasio laba terhadap aktiva (ROA).

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan memberikan imbal hasil dari nilai yang diinvestasikan investor kepada perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari tingkat rasio laba terhadap ekuitas (ROE).

Perusahaan dapat mengefisiensikan biaya-biaya operasional dengan baik, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai net profit margin.

#### **Analisis Kemampuan Pengelolaan Dana Perusahaan**

Kesehatan dan keamanan keuangan Perusahaan menunjukkan rasio yang tinggi, yang dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola dana perusahaan dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan tingginya rasio solvabilitas perusahaan.

#### **Analysis Of The Ability To Pay Debt**

The ability to pay the debt of the company maintained well where such debts can directly terbayarkan with smooth asset of the company.

#### **Analysis of the capability of generating profit**

The company has been effective in the use of the assets belonging to generate profits, it can be seen from the ratio earnings against assets (ROA).

Profits generated by the company will deliver the yield of the value invested investors to the company, it can be seen from the level of the profit ratio against equity (ROE).

The company can mengefisiensikan operating costs, so as to improve the profitability of the company optimally. It can be seen from the value of the net profit margin.

#### **Analysis Of The Ability Of The Fund Management Company**

The health and financial security of the company shows a high ratio, which means that the company can manage the fund company with a very good, this is demonstrated by the high ratio of solvency of the company.



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### *Analysis of Financial Performance*

<b>RASIO KEUANGAN</b> (Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham dalam Rupiah penuh)	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>FINANCIAL RATIO</b> (In million of Rupiah, except for EPS in full Rupiah)
Rasio Marjin Laba Bersih	19,36%	30%	38%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	4,86	3,93	4,50	Return on Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13,54	10,53	9,84	Return on Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	178,60	167,80	118,73	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Aset	64,11	62,66	519,45	Debt to Asset Ratio

# AKUNTAN PUBLIK

## *Public Account*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the financial statements**

Management's is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements those are free from material misstatement, whether die to fraud or error.

### **Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial



relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia per tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir, yang terdiri dari analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tanggal 31 Desember 2016 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tingkat Solvabilitas") dalam Lampiran I dan II disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut merupakan tanggung jawab

statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purposes of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Other Matter

Our audit of the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia as of December 31, 2016 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial statement which comprises the analysis admitted assets and solvency margin calculations as of December 31, 2016 (collectively referred to the "Solvency Margin Calculations Information"), which is presented in schedule I and II as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Solvency Margin Calculations Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the





## AKUNTAN PUBLIK

*Dolor Sit Amet*

manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan tersebut diatas. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut diatas Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut diatas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Solvency Margin Calculations Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Solvency Margin Calculations information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.



**Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC)  
tahun 2016 sebesar 486,67%**

Achievement ratio Solvency (RBC) years 2016 amounted 486.67%



## LAPORAN UNDERWRITING

### Underwriting Report

*Underwriting* atau seleksi risiko merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan pertimbangan dapat tidaknya suatu permintaan asuransi jiwa yang diajukan oleh calon tertanggung diterima dan kemudian diterbitkan polisnya. Seleksi risiko yang dilakukan antara lain riwayat kesehatan calon tertanggung, riwayat kesehatan keluarga, jenis pekerjaan, keadaan keuangan, kondisi lingkungan tempat tinggal, hobi dan aktifitas yang mempunyai risiko. *Underwriting* memberikan perlindungan pada perusahaan yaitu terhadap klaim dini, mencegah lapse dan menjaga agar actual mortality tidak melampaui expected mortality

Underwriting or risk selection is term used to give the consideration that accept or refuse request for life insurance and then published the insurance policy. Selection of risk undertaken include the insured medical history, family medical history, occupation, financial situation, condition of house environment, hobby, daily activity that have a high risk. Underwriting provide the protection of company that is against the premature claim, prevent the lapse, and keep the actual mortality does not exceed the expected mortality.

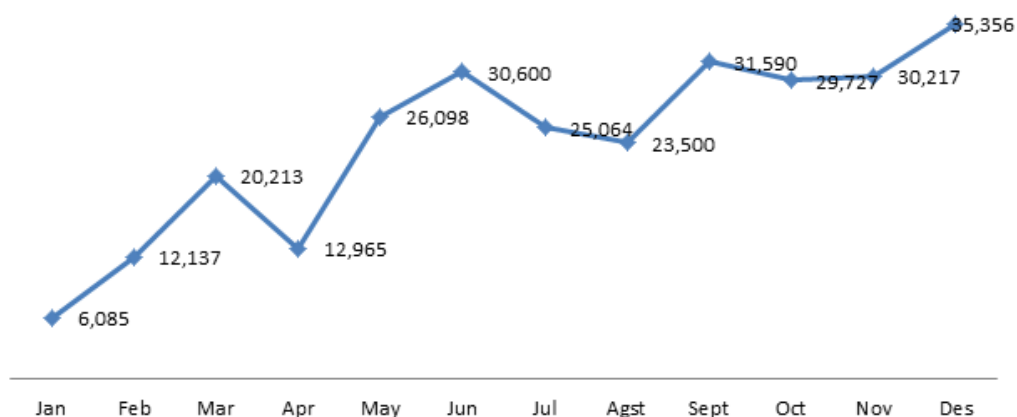
Berikut produksi underwriting pada tahun 2016:

The following is the production of underwriting in 2016:

Jumlah Polis	167	Policy Amount
Jumlah Peserta	2.618.894	Member Amount
Uang Pertanggungan	72.367.247.603.950,40	Sum Insured
Premi	283.552.005.167,07	Premium

Jumlah Laporan Premi (dalam jutaan rupiah) :

Premium amount (in million IDR) :







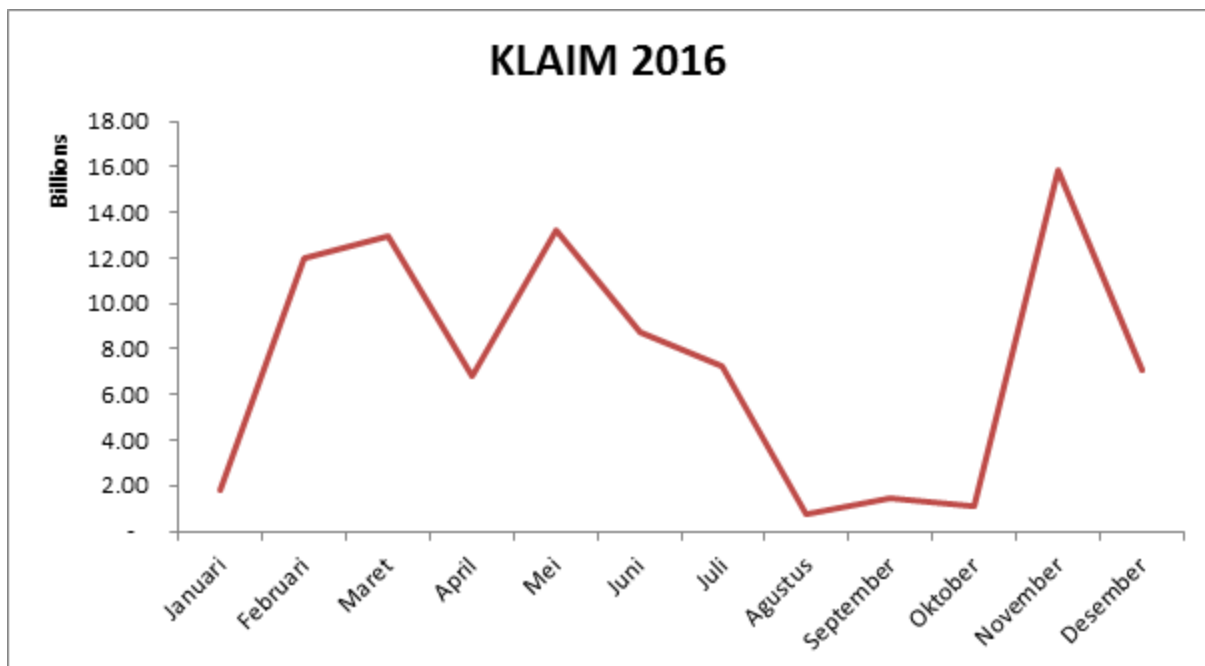
## LAPORAN KLAIM

Claim Report

Pada tahun 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia membukukan premi sebesar Rp. 283,55 miliar. Dan pada tahun yang sama total klaim sebesar Rp89,17 miliar, dimana rasio klaim tahun 2016 sebesar 31,45% dari total premi yang dibukukan. Dilihat dari grafik perkembangan klaim, terlihat bahwa tren klaim yang terjadi cenderung naik turun/fluktuasi. Kami selalu melakukan proses seleksi risiko yang cermat dan akurat, dengan tetap mempertimbangkan aspek pelayanan kepada pemegang polis dan Tertanggung, serta proses klaim sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Polis, hal ini dalam rangka untuk menciptakan kondisi bisnis yang sehat.

By 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia registered a premiums amounted to Rp283,55 billion. And in the same year the total claims amounting to IDR 89.17 billion, of which the ratio of 2016 31.45% claims of total premiums are accounted for. Seen from the graphic development of claims, seen that claims tend to trend up and down/fluctuations. We always do a careful risk selection process and accurately, keeping into consideration the aspect of service to the policyholder and the insured, as well as process claims according to applicable terms and conditions in this policy, in order to create the conditions of a healthy business.

Berikut produksi underwriting pada tahun 2016:





# PROSPEK BISNIS PERUSAHAAN

*Corporate Business Prospect*





# KINERJA MARKETING

## *Marketing Performance*

Memasuki tahun ke 4 berdirinya PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life), perusahaan berfokus untuk mempertahankan dan meningkatkan kerjasama yang telah terjalin dengan seluruh relasi bisnis yang ada, hal ini sangat penting dilakukan mengingat penerimaan perusahaan terbesar berasal dari Asuransi Jiwa Kredit sehingga liabilitas yang ditanggung perusahaan cukup panjang dibandingkan dengan produk lainnya yang dimiliki perusahaan. Disisi lain perusahaan juga mulai membangun jaringan pemasaran dengan pembentukan komunitas- komunitas ditingkat regional sehingga diharapkan dapat menjadi potensi penerimaan premi dalam jangka panjang, namun satu hal lain yang menjadi perhatian perusahaan adalah pelayanan dan kepuasan pelanggan, dikarenakan hal inilah yang menentukan keberlangsungan setiap sumber bisnis yang telah bekerjasama.

Pada Tahun 2016 pencapaian premi perusahaan sebesar 283,586,395,296,674 meningkat 41,8% dari premi tahun sebelumnya, dan pencapaian 100% dari target yang telah ditetapkan. peningkatan premi yang sangat signifikan tersebut merupakan hasil dari kerja keras seluruh elemen perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan, serta merupakan hasil dari strategi-strategi yang digunakan perusahaan. Adapun dari sisi Marketing perusahaan telah melakukan beberapa strategi yang terdiri dari:

1. Melakukan riset market untuk mengetahui keinginan konsumen.

Riset yang telah dilakukan perusahaan adalah terhadap sumber bisnis dan distribusi chanel yang telah bekerjasama, yang terdiri dari Broker, Ko-Ansuransi dan Korporasi, dalam sebuah forum group discussion (FGD), melalui FGD perusahaan mendapatkan feed back mengenai keinginan konsumen, baik itu dalam pelayanan maupun dari sisi produk yang di inginkan oleh konsumen. Dalam forum tersebut diperoleh masukan berupa dibutuhkannya produk untuk seluruh lapisan masyarakat, dalam hal ini dari beberapa broker

Entering to the 4th year of the establishment of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life), the company focused on maintaining and improving the cooperation that has existed with all existing business relation, it is very important considering that its revenue mainly derived from the Life Insurance Credit therefore liability incurred in the company is quite long compared to other products of the company. On the other hand the company also started building a marketing network with the establishment of communities at regional level which is expected to be a potential premium income in the long run, but one other thing for the company is customer service and satisfaction, because this is what determines the sustainability of each source of business that have been collaborated.

In 2016 the achievement of the company's premium of 283,586,395,296,674 was increased by 41,8% from the previous year's premium, and achieving 100% of the set target. The significant increase in premiums is the result of hard work of all elements of the company to achieve the specified targets, and it is the result of the strategies used by the company. In the marketing side the company has done various strategy which consists of:

1. Conducting market research to determine consumer desires.

Research that has been done by the company is to source of business and distribution channels that have collaborated, which consists of a broker, co-insurance and the Corporation, in a forum discussion (FGD), through FGD companies to get feed back on consumer desires, in service and in terms of the products desired by consumers. In the forum, the product obtained input that is needed for all levels of society, therefore several brokers recommend to open a Sharia business unit, given some of its clients

menganjurkan untuk membuka unit usaha syariah, mengingat beberapa kliennya mensyaratkan untuk pertanggungjawabannya dengan asas syariah. Diharapkan jika perusahaan memiliki produk syariah potensi bisnis yang ada dapat diserap dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Selain melalui FGD perusahaan telah melakukan riset di beberapa kota seperti di Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya dan Jakarta. Riset dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan masyarakat umum untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat, terutama pada masyarakat kelas menengah kebawah, terhadap asuransi umumnya dan khususnya asuransi jiwa, serta untuk mengetahui keinginan masyarakat terhadap asuransi terkait besaran premi dan pelayanan yang diinginkan. Berdasarkan riset tersebut pemahaman masyarakat umum terhadap asuransi sangat rendah bahkan beberapa narasumber tidak memahami tentang konsep asuransi, berikut grafik dari hasil riset perusahaan.

Pada umumnya masyarakat mengerti atau setidaknya pernah mendengar asuransi namun secara konsep dan pemahaman sangat rendah sekali, namun pada masyarakat dengan tingkat pendidikan dan ekonomi rendah umumnya tidak paham sama sekali mengenai asuransi.

Berdasarkan hasil tersebut maka perusahaan melakukan edukasi dan literasi asuransi di beberapa kota pilihan yang merupakan pasar sasaran perusahaan seperti di Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya.

Dari sisi customers needs pada dasarnya masyarakat mengharapkan premi yang terjangkau dengan besaran premi maksimal Rp20.000 Perbulan, dan kemudahan dalam proses klaim. Selain itu pada beberapa Audiens di mengharapkan adanya Asuransi Jiwa yang memberikan manfaat baik ketika terjadi resiko maupun tidak terjadi resiko, jadi tidak terdapat dana hangus atau hilang di akhir periode asuransi.

require for the coverage with the principles of Shariah. It is expected that if the company has a Sharia product the existing business potential can be absorbed and increase revenues.

Other than through the pursuit of research companies have FGD in some cities such as Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya, and Jakarta. Research done by the method of direct interviews with the general public to gauge the level of understanding of the people, especially middle-class community on the bottom, against the General insurance and life insurance in particular, as well as to know the will of the people against the associated insurance premium and service quantities in want. The research based on the understanding of the general public against the insurance is very low even several interviewees do not understand about the concept of insurance, the following graph from the results of the research company.

In general the public understands or at least have heard of insurance but conceptually and pemahaman very low once, but on a masyarakat with a low level of education and the economy generally do not understand at all about insurance.

Berdasarkan the results of the company doing the education and literacy of insurance in some cities the choice is the company's target markets such as in Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya.

From the Customers Needs are basically expecting premium society with a maximum magnitude of premium Rp20,000 per month, and in the process claim. Additionally, on some of the Audience at expects life insurance memberikan benefits both when there are risks as well as risks of not happening, so there are no charred or missing funds at the end of the period of insurance.



## KINERJA MARKETING

Marketing Performance

- Melakukan perluasan wilayah pemasaran ke beberapa daerah tertentu.

Ditahun 2016 perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk memperluas wilayah pemasaran, wilayah wilayah tersebut adalah Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya Kegiatan kegiatan tersebut diantaranya edukasi dan literasi, event, sponsorship dan pembukaan kantor representative. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman asuransi pada masyarakat, serta menumbuhkan kepercayaan terhadap perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut difokuskan untuk menasar kalangan ekonomi menengah kebawah, sehingga pelaksanaannyapun dilakukan di lingkungan masyarakat seperti lingkungan kelurahan, dipasar-pasar tradisional dan pusat-pusat kota.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut perusahaan membangun hubungan yang baik dengan beberapa pengurus dan ketua dari organisasi maupun komunitas, yang akhirnya menjadi media penyampaian informasi perusahaan kepada masyarakat, dan juga menjadi penghubung perusahaan dengan sumber-sumber bisnis di daerah.

Selain menggunakan para pengurus organisasi atau komunitas, perusahaan juga bekerjasama dengan broker dan asuransi general yang telah memiliki sumber sumber bisnis diwilayah tersebut. Pada gilirannya produksi yang dihasilkan dari kerjasama ini memberikan kontribusi yang baik terhadap pendapatan perusahaan dari wilayah-wilayah tersebut.

- Membuka kantor pemasaran.  
Pada tahun 2016 perusahaan telah melakukan

- Expansion of the marketing area to a few specific areas.

In the year 2016 the company has conducted various activities to expand the marketing area, the area of the region is Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya Activities such activities including education and literacy, event sponsorship, and the opening of a representative office. These activities are conducted to provide an understanding of insurance on society, as well as fostering confidence in the company. The entire activity is focused to menasar among middle-down, so that the economic pelaksanaannyapun exercised in neighborhoods such as the environment, traditional dipasar-pasar villages and city centers.

Activity the activity of the company is to build a good relationship with some of the Trustees and the Chairman of the organization or community, which eventually became the penyampaian media company information to the public, and also becomes a perusahaan liaison with the business resources in the area.

An addition to using the Executive Board of the organization or community, the company also cooperates with brokers and insurance general who has had a business source source region. In turn the production resulting from this cooperation contributes to the revenue of these areas.

- Open a Marketing Office.  
By 2016, the company has stepped up the



## KINERJA MARKETING

*Marketing Performance*

perluasan wilayah pemasaran di beberapa wilayah, diantaranya Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya. Dari beberapa kota yang dikunjungi perusahaan menetapkan untuk membuka 1 kantor pemasaran di kota Yogyakarta, keputusan pembukaan kantor pemasaran tersebut mengingat produksi dari kota Yogyakarta dan memenuhi kuota minimal penerimaan premi yang ditetapkan perusahaan, dan terdapatnya potensi bisnis baru dan jaringan pemasar di wilayah tersebut. Diharapkan dengan dibukanya kantor pemasaran di wilayah tersebut selain diharapkan peningkatan penerimaan pendapatan juga diharapkan perusahaan mampu memberikan pelayanan yang baik untuk seluruh customers di wilayah tersebut. Pembukaan kantor pemasaran tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor surat 102/AJR-DIR/X/2016 tanggal 14 Oktober 2016 dan telah di sahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor Surat S-4556/NB.111/ 2016 pada tanggal 18 Oktober 2016.

4. Melakukan edukasi dan literasi asuransi Edukasi dan Literasi Keuangan (asuransi) yang dilakukan perusahaan ditujukan kepada kalangan ekonomi menengah kebawah dan pelaku ekonomi mikro. Peserta yang diundang dalam setiap event perusahaan adalah orang-orang yang menentukan keputusan dalam organisasi atau lingkungannya, seperti kepala desa, kepala sekolah, Direktur BPR, dan para pengurus komunitas. Diharapkan dengan diberikannya edukasi kepada mereka, dapat diinformasikan kepada anggota organisasinya sehingga nama perusahaan makin dikenal dimasyarakat.

expansion of the marketing area in some areas, including Yogyakarta, Bandung, Sukabumi, Bojonegoro, Riau, Batam, Surabaya. From several cities visited companies set to open 1 Marketing Office in Yogyakarta, the marketing office opening decision considering the production of Yogyakarta city and meet the minimum quota of premium receipt that established the company, and there is a potential new business and network marketers in the region. Expected with the opening of the relic in marketing offices in addition to the expected increase in the receipt of revenue also expected companies capable of providing good service to customers throughout the region. The opening of the Marketing Office has reported to the financial services authority (OJK) with the number 102/U.S. Letter-DIR/X/2016 October 14, 2016 and has passed in by the financial services authority with the Letters S-4556/NB. 111/2016 on October 18, 2016.

4. Do the insurance education and literacy Education and Financial Literacy (insurance) company addressed to the circle of medium economic down and perpetrators of microeconomics. Participants who are invited in any event the company are people who determine the decision in the organization or its environment, such as village chief, principal, Director of BPR, and The Sysop community. Expected with the education he gave to them, can be informed to the members of the Organization so that the name of the company was further known dimasyarakat.



# LATAR BELAKANG PRODUK DAN DESKRIPSI SINGKAT

## *Background of Product and Brief Description*

PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sejak mulai didirikan yaitu tahun 25 September 2012 mempunyai segmentasi pasar kelas menengah kebawah dan ekonomi mikro, dimana pasar ini mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda dengan pangsa pasar konvensional dimana pada segmen ini harga dan kedekatan menjadi dua faktor utama untuk mendapatkan pangsa pasar pada segmen tersebut.

Strategi yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan segmentasi pasar tersebut adalah dengan mengedepankan pendekatan kultural dan membentuk saluran distribusi melalui executive liaison guna menciptakan kedekatan emosi dengan konsumen.

Disisi lain perusahaan menyiapkan 2 produk utama ditahun awal berdirinya perusahaan yaitu:

1. Reliance Group Term Life (RGTL)  
Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi sebesar Uang Pertanggungan kepada penerima manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi. Produk ini digunakan untuk Para Karyawan Perusahaan baik Swasta, BUMN, BUMD, Instansi-instansi Pemerintah dan lain-lain.

Asuransi ini mempunyai masa pertanggungan sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

2. Reliance Group Personal Accident  
Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi sebesar Uang Pertanggungan kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia

PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia which has been established since 25 September 2012 had a market segmentation of medium-class and microeconomics, where this market has characteristics that are a little different with a conventional market share where in this segment prices and proximity became two major factors to gain market share at such segment.

The strategy used by the company to gain market segmentation is to promote cultural approaches and establish channel distribution through liaison executive order to create emotional proximity with consumers.

On the other hand the company prepared two major products in the year when the company was set up:

1. Reliance Group Term Life (RGTL)  
Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia provides insurance benefits of Sum Insured to beneficiaries if the Participant dies due to illness or accident during the insurance period. These products are used for Company Employees in private sector, state, enterprises, government agencies and others.

This insurance has a coverage period of up to one year and can be renewed every year.

2. Reliance Group Personal Accident  
Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia provides insurance benefits of Sum Insured



## LATAR BELAKANG PRODUK DAN DESKRIPSI SINGKAT

*Background of Product and Brief Description*

karena kecelakaan, atau sebesar persentase Uang Pertanggung kepada peserta apabila peserta mengalami cacat tetap baik total maupun sebagian atau membutuhkan biaya pengobatan di rumah sakit karena kecelakaan karena kecelakaan dalam masa asuransi. Produk ini dapat digunakan untuk para Pelajar Sekolah, Mahasiswa Perguruan Tinggi, Organisasi Kemasyarakatan, Event Organizer dan lain-lain.

to the beneficiary if the Participant dies due to accident, or percentage of the sum insured to the Participant if the Participant suffers permanent total disability either totally or in part, or in need of medical expenses at the hospital because of an accident during the insurance period. This product can be used for high school student, College Students, Community Organizations, Event Organizer and others.

Tanggapan masyarakat terhadap perusahaan sangat bagus namun kedua produk tersebut belum bisa mengakomodir kebutuhan produk asuransi jiwa dipasar terutama permintaan untuk produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Menyikapi hal tersebut perusahaan kemudian mengeluarkan 4 produk lainnya guna memberikan pelayanan terhadap konsumen. Produk-produk tersebut adalah:

Public responses positively to the company, however both of these products have not been able to accommodate the needs of life insurance products in the market, especially the demand for Credit Life Insurance product (AJK). In response to the company later issued 4 other products in order to provide services to consumers. These products are:

1. Reliance Credit Life

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya. Produk ini memberikan manfaat Asuransi sebesar sisa pokok pinjaman kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggung Asuransi karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

1. Reliance Credit Life

Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia used to the Borrower Credit Insurance Bank, Cooperative and other Non-Bank Financial Institutions. This product provides insurance benefits for the remainder of the loan to the beneficiary if the Participant dies during the insurance period due to sickness or accident insurance as required by the policy.

2. Reliance Credit Life Normal Death

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya. Produk ini memberikan manfaat Asuransi sebesar sisa pokok pinjaman kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggung Asuransi karena sakit seperti yang disyaratkan dalam Polis.

2. Reliance Credit Life Normal Death

Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia used for Bank Creditor Insurance, Cooperative and other Non-Bank Financial Institutions. This product provides insurance benefits will be paid for the remainder of the loan to the beneficiary if the Participant dies during the insurance period for sickness insurance as required by the policy.

3. Reliance Term Life

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan baik untuk Asuransi Kredit

3. Reliance Term Life

Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia used both for Credit Insurance Debtor Bank, Cooperative and Other Non Bank Financial





## LATAR BELAKANG PRODUK DAN DESKRIPSI SINGKAT

*Background of Product and Brief Description*

Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya maupun untuk Asuransi karyawan perusahaan. Produk ini memberikan manfaat Asuransi sebesar Uang Pertanggungan Awal kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan Asuransi karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis.

#### 4. Reliance Term Life Normal Death

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang digunakan baik untuk Asuransi Kredit Debitur Bank, Koperasi dan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya maupun untuk Asuransi karyawan perusahaan. Produk ini memberikan manfaat Asuransi sebesar Uang Pertanggungan Awal kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan Asuransi karena sakit seperti yang disyaratkan dalam Polis.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan maraknya penggunaan telepon seluler, pada tahun 2015 PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mengeluarkan produk baru yang diberi nama Reliance Cellular Term Life.

Jenis produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan kepada Pengguna telepon seluler atau pelanggan provider kartu telepon seluler atas risiko meninggal dunia dengan memberikan santunan sebesar Uang Pertanggungan kepada Penerima Manfaat apabila Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan Asuransi karena sakit maupun kecelakaan seperti yang disyaratkan dalam Polis. Produk ini mewujudkan asuransi dengan biaya yang murah dan terjangkau seluruh segmentasi pasar.

Reliance Cellular Term Life dipasarkan baik secara Direct maupun melalui jasa pialang (broker) kepada provider kartu telepon seluler, dimana provider akan memberikan SMS kepada pelanggannya untuk menawarkan produk ini

Institutions as well as to insurance company employees. This product provides insurance benefits of the Initial Sum Insured to Beneficiaries if the Participant dies during the insurance period due to sickness or accident insurance as required by the policy.

#### 4. Reliance Term Life Normal Death

Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia is used for Credit Insurance for Bank Debtor, Cooperative and Other Non Bank Financial Institutions as well as to insurance company employees. This product provides insurance benefits of the Initial Sum Insured to Beneficiaries if the Participant dies during the insurance period for sickness insurance as required by the policy.

In line with technological developments and the rampant use of cellular phones, by 2015 PT. Reliance Indonesia Life Insurance issued a new product called Reliance Celuler Term Life.

Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia that provide protection to mobile phone users or cellular phone card provider customers at risk of death by providing compensation of Sum Insured to Beneficiaries if the Participant dies during the coverage period of the Insurance due to illness or accident as required in the Policy. This product manifest the insurance with low cost and affordable market segmentation.

Reliance Cellular Term Life is marketed either directly or through brokerage to the cell phone card provider, where the provider will provide SMS to its customers to offer this product by cutting the pulse when the customer reply to SMS as a sign of his



## LATAR BELAKANG PRODUK DAN DESKRIPSI SINGKAT

*Background of Product and Brief Description*

dengan cara memotong pulsa bila pelanggan membalas SMS sebagai tanda persetujuannya dan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatnya iklim investasi di Indonesia, maka pada tahun 2016 PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mengeluarkan produk asuransi jiwa dwiguna (endowment) yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas kerugian finansial di masa yang akan datang karena adanya risiko meninggal dunia dan pengelolaan dana tabungan. Produk dimaksud adalah Reliance Endowment Insurance.

Jenis Produk Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang memberikan manfaat Asuransi sebagai berikut:

- Manfaat Asuransi sebesar Uang Pertanggungan ditambah Akumulasi Dana Tabungan akan dibayarkan kepada Penerima Manfaat jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa pertanggungan asuransi baik karena sakit maupun kecelakaan dan selanjutnya asuransi berakhir.
- Manfaat Asuransi sebesar Akumulasi Dana Tabungan akan dibayarkan jika Tertanggung hidup sampai dengan akhir masa pertanggungan asuransi.

Jangka waktu Produk ini adalah 5 (Lima) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, dimana usia masuk ditambah masa asuransi kurang dari sama dengan 65 tahun.

Produk ini dipasarkan melalui tenaga pemasaran Asuransi Jiwa Kumpulan yang merupakan karyawan organisasi Perusahaan. Sumber Informasi tentang calon klien Perusahaan didapat secara langsung, melalui broker Asuransi, komunitas, juga melalui agen yang membantu perusahaan. Produk ini juga dapat dipasarkan melalui kerjasama dengan bank (bancassurance), dengan terlebih dahulu mengajukan izin kerjasama bancassurance kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

consent and with the increasing economic growth of the community and the increasing investment climate in Indonesia, then in 2016 PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia releases endowment life insurance products that provide protection to the Insured for future financial losses due to the risk of death and the management of savings funds. The product is Reliance Endowment Insurance.

Product of Asuransi Jiwa Reliance Indonesia that provide the following Insurance benefits:

- Insurance benefit of Sum Insured plus Accumulated Savings Fund will be paid to Beneficiary if the Insured dies during the insurance period either due to illness or accident and the insurance ends.
- Insurance benefits of the Accumulated Savings Fund will be paid if the Insured lives until the end of the insurance period.

The duration of this Product is 5 (five) to 15 (fifteen) years, in which the age of entry plus the insurance period is less than 65 years.

This product is marketed through marketing personnel of Life Insurance Group which is an employee of Company organization. Sources The information about potential clients of the Company is obtained directly, through Insurance brokers, communities, as well as through agents that assist the company. This product can also be marketed through cooperation with the bank (bancassurance), by first applying for bancassurance cooperation license to the Financial Services Authority (OJK).



## LATAR BELAKANG PRODUK DAN DESKRIPSI SINGKAT

*Background of Product and Brief Description*

Selain menciptakan produk endowment perusahaan juga sedang mengembangkan pembukaan unit syariah, dan ditargetkan pada Q1 2017 produk tersebut sudah bisa dipasarkan. Pengembangan unit syariah sendiri merupakan perluasan pangsa pasar untuk meningkatkan pendapatan perusahaan selain itu, besarnya permintaan akan produk dengan dasar syariah juga menjadi salah satu faktor dikembangkannya unit tersebut.

In addition to creating endowment product companies are also developing to open sharia unit, and the Q1 2017 is targeted that this product could be marketed. Development of Islamic unit itself is the expansion of market share to increase its income in addition to the huge demand for the product on the basis of sharia also became the factor for this unit to be developed.





# MANAJEMEN RISIKO

## *Risk Management*

Menyadari bahwa perusahaan memiliki usaha menerima pemindahan risiko dari tertanggung oleh karena itu perlu untuk melakukan pengelolaan risiko. Manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko yang mencakup:

1. Penilaian Risiko
  - a. Identifikasi Risiko yakni proses mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas atau transaksi dalam proses bisnis perusahaan yang berpotensi merugikan perusahaan.
  - b. Analisis Risiko dimulai dengan kegiatan pengukuran risiko yang telah teridentifikasi. Tujuan dari pengukuran risiko ini adalah melakukan pengukuran/analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran perusahaan, juga semua peluang yang mungkin dihadapi perusahaan.
  - c. Evaluasi Risiko. Tujuan dari evaluasi risiko adalah membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran/analisis risiko. Proses pengukuran risiko akan menentukan risiko-risiko mana yang memerlukan perlakuan dan bagaimana prioritas perlakuan atas risiko-risiko tersebut.
2. Perlakuan Risiko
 

Hasil dari evaluasi risiko adalah suatu daftar yang berisi peringkat risiko yang memerlukan perlakuan lebih lanjut. Secara umum perlakuan terhadap suatu risiko dapat berupa salah satu dari empat perlakuan atau kombinasinya yakni menghindari risiko, pengurangan risiko (pembagian risiko, pemindahan risiko dan mitigasi), menerima risiko dan kombinasi antara beberapa alternatif tersebut.

Recognizing that the Company is engaged in a business which receiving the transfer of risk form the insured, therefore it is necessary to conduct a risk management. This is a risk management process that included:

1. Risk Assessment
  - a. Identification of risk is a process identifying all types of risk which inherent in any activity or transaction in the Company business process that could be potential loss for Company.
  - b. Risk analysis begins with the act of measuring the risks identified. The purpose of the measurement of risk is a measurement/analysis and the possible impact of all risks that the achievement of the target companies, but also all the opportunities that may be faced by the Company.
  - c. Risk assessment. The purpose of risk assessment is to help the decision-making process based on measurements/ risk analysis. The process of the measurement of risk will determine the risks which require priority treatment and how treatment of such risks.
2. Treat Risk
 

The results of risk assessment is a list that contains risk rating which require further treatment. In general the treatment of a risk can be one of four treatments or combinations thereof that risk avoidance, risk reduction (risk sharing, risk transfer and mitigation), accept the risk and the combination of some of these alternatives.

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

### 3. Monitoring dan Review

Proses monitoring dan review ini mencakup semua aspek dari proses manajemen risiko dengan tujuan agar:

- a. Terdapat proses pembelajaran dan analisis dari setiap peristiwa, perubahan dan kecenderungan yang terjadi.
- b. Terdeteksi perubahan dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk perubahan risiko itu sendiri yang memerlukan revisi perlakuan risiko, atau bahkan perubahan prioritas risiko.

c. Memastikan bahwa pengendalian risiko dan perlakuan risiko masih tetap efektif, baik secara desain maupun pelaksanaannya.

d. Mengidentifikasi terjadinya risiko-risiko yang baru.

Serangkaian proses pengelolaan risiko yang dilakukan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan, mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang fatal serta menyadari bahwa risiko dapat terjadi pada setiap aktivitas dan tingkatan dalam Perusahaan jadi setiap individu harus mengambil dan mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tujuan manajemen risiko adalah meminimalisir dan mengelola risiko yang berdampak negatif pada visi, misi, dan tujuan yang dimiliki serta menjalankan Good Corporate Governance atau tata kelola Perusahaan yang baik.

#### Analisis Manajemen Risiko 2016

Berdasarkan proses implementasi manajemen risiko yang perusahaan lakukan dengan mengacu pada POJK nomor 1/POJK.05/2015 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank dan POJK Nomor 10/POJK.05/2014

### 3. Monitoring and Review

Monitoring and review process covers all aspects of risk management processes with the aim to:

- a. There is a learning process and analysis of every event, changes and trends that occur.
- b. Detected a change in the scope of internal and external, including changes in the risk itself, which requires a revision of risk treatments, or even a change of priority risks.

c. Ensure that risk control and risk treatment is still effective, both in their design and implementation.

d. Identify the occurrence of new risks.

A series of risk management process is conducted in order to support the achievement of goals, to reduce the likelihood of the fatal risk and to realize that risk can occur at any level of the Company's activity. Therefore, each individual should take and manage risks in accordance with their respective authorities and responsibilities.

It can be concluded that the risk management objective is to minimize and manage risks that have a negative impact on the vision, mission and objectives that are owned and to perform a Good Corporate Governance.

#### Risk Management Analysis 2016

Based on the implementation of the risk management conducted by the Company by referring to POJK No. 1/POJK.05/2015 on the implementation of risk management of Non-Bank Financial Services Institutions and POJK No. 10/

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, berikut analisis yang kami lakukan:

1. Risiko Kepengurusan
  - a. Penunjukkan dewan komisaris dan direksi dilakukan melalui proses penelitian dan pengujian secara internal maupun dengan proses eksternal yaitu uji fit and proper yang dilakukan oleh OJK, kemudian proses penetapan penunjukkan pengurus di dalam RUPS dan keputusan yang ditetapkan disahkan dalam akta perusahaan serta terdokumentasi dengan baik.
  - b. Dalam hal jumlah pengurus, per 31 Desember 2016 perusahaan memiliki 3 (tiga) Direktur dan 3 (tiga) Dewan Komisaris. Kriteria pengurus dilihat dari latar belakang pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, keanggotaan profesi, serta perilaku dapat dikatakan sudah memiliki kompetensi dan integritas yang memadai.
  - c. Struktur dan uraian jabatan pengurus dapat dilihat secara jelas pada struktur organisasi dan akta perusahaan serta Board Policy Manual (BPM).
  - d. Karakteristik kepemimpinan yang dimiliki pengurus juga sudah sangat baik dilihat dari visi misi yang ditetapkan pada perusahaan, caranya memimpin layaknya mentor, mampu mempengaruhi, serta berpikir strategis yang tercermin dalam rencana bisnis perusahaan.
2. Risiko Tata Kelola
  - a. Perusahaan telah memiliki pedoman tata kelola dan dalam penyusunannya memuat prinsip tata kelola dan kode etik sesuai praktik yang berlaku umum. Secara umum perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan evaluasi

POJK.05/ 2014 on the assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions, our analysis is as follows:

1. Management Risk
  - a. The appointment of the board of commissioners and directors made through a process of research and testing both internally and with external processes are fit and proper test conducted by the OJK, then the board appointment setting process at the General Meeting of Shareholder and decisions specified in the authorized companies and properly documented.
  - b. In terms of the number of Trustees, per 31 December 2016 the company has three (3) directors and three (3) Board of Commissioners. Criteria for Executive Board seen from the educational background and training, work experience, membership of the profession, as well as behavior can be said already has the competence and integrity are adequate.
  - c. Board structure and job descriptions can be seen clearly on organization structure and the certificate of Company, as well as Board Policy Manual (BPM).
  - d. Leadership characteristics possessed by the board also have very good views of the visions and missions assigned to the company, how to lead like a mentor, able to influence and strategic thinking which is reflected in the company's business plan.
2. Governance Risk
  - a. The Company has established the principles of good governance and its preparation contains for the principle of good governance and ethical codes practices. In general the Company has been applying the principles of good governance and the evaluation



## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

atas penerapan pedoman tersebut dilakukan secara berkala, namun perusahaan perlu untuk melengkapi pedoman teknis.

- b. Penerapan keterbukaan pengambilan keputusan dengan adanya ketetapan dan kebijakan yang disosialisasikan, serta pengungkapan dan penyediaan informasi seperti laporan keuangan, susunan kepengurusan, informasi produk, informasi klaim, informasi kepesertaan, edukasi industri keuangan dan informasi relevan lainnya yang dapat diakses melalui website [www.reliance-life.com](http://www.reliance-life.com), blog [www.reliance-life.com/oneclick/](http://www.reliance-life.com), dan media masa.
- c. Prinsip akuntabilitas dilakukan dengan adanya penetapan fungsi, kegiatan, dan tugas yang tertera dalam SOP, adanya pedoman perilaku, sistem pendeteksian awal melalui laporan kerja secara berkala setiap bagian dan hubungan baik antara Direksi dengan karyawan, pemberian penghargaan serta hukuman bagi karyawan, akan tetapi perusahaan perlu meningkatkan efektifitas pengendalian internal.
- d. Prinsip tanggung jawab dijalankan dalam hal tanggung jawab kepada tertanggung dan pemegang polis dengan adanya standar pelayanan yang mendapat sertifikasi ISO, kepada pemegang saham dengan adanya laporan perkembangan kegiatan usaha secara berkala, serta tanggung jawab sosial yang dilakukan secara berkelanjutan.
- e. Prinsip independensi dilakukan dengan cukup baik, namun masih terdapat sedikit intervensi dari pemegang saham terhadap pengambilan keputusan strategis yang dilakukan perusahaan.

of the application of these guidelines was conducted on a regular basis, but company need to complete the technical guidelines.

- b. Application of openness of decision-making with their statutes and policies are disseminated, as well as the disclosure and provision of relevant information such as financial statements, the composition of the management, product information, claims information, membership information, education finance industry and other relevant information that can be accessed through the website [www.reliance-life.com](http://www.reliance-life.com), blogs [www.reliance-life.com/oneclick/](http://www.reliance-life.com/oneclick/), and news media.
- c. The principle of accountability is best done with the determination of the functions, activities and tasks contained in the SOP, the code of conduct, the system of early detection through employment report regularly each part and good relations between the directors and employees, awards and penalties for employees, but companies need improve the effectiveness of internal control.
- d. The principle of responsibility is well run in terms of responsibility to the insured and the policyholder with a standard of service that is certified with ISO, to the shareholders with their reports on the development of business activities on a regular basis, as well as social responsibility is carried out in a sustainable manner.
- e. The principle of independence is quite well done, but still there is little intervention from the shareholder to the strategic decision making of the company.

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

- |  |  |
|--|--|
| <p>f. Prinsip kewajaran dan kesetaraan selalu diaplikasikan dengan adanya perjanjian kerjasama ataupun kontrak kepada para pemangku kepentingan.</p> <p>g. Perusahaan memiliki pedoman manajemen risiko dan tersedianya unit pengendalian manajemen risiko, serta telah melakukan usaha-usaha pengelolaan risiko, namun perlu dilakukan untuk lebih komprehensif.</p> <p>3. Risiko Strategi<br/>Risiko Bawaan :</p> <p>a. Kesesuaian visi dan misi dengan arah bisnis perusahaan didukung oleh kondisi keuangan dengan melihat rasio pencapaian solvabilitas per Desember 2016 sebesar 503,63% dimana hal tersebut diatas yang dipersyaratkan.</p> <p>b. Secara internal perusahaan siap untuk mengembangkan bisnis dengan dukungan dari SDM yang terus diasah, infrastruktur yang tersedia, namun perusahaan perlu menyempurnakan sistem informasi manajemen untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan-keputusan strategis.</p> <p>c. Selain persiapan dari internal, dalam mengembangkan bisnisnya perusahaan juga mempertimbangkan faktor ekonomi makro dan mikro serta kondisi persaingan usaha yang dilakukan oleh Business Development, dimana bagian tersebut akan update informasi kepada internal sebagai bahan evaluasi dan jika diperlukan untuk menyesuaikan strategi.</p> <p>d. Dalam hal posisi strategis, perusahaan telah melakukan analisis SWOT, BCG, STP, benchmark, FGD terkait kepuasan pelanggan dan beberapa analisis lainnya untuk membantu pengurus dalam menyusun strategi.</p> | <p>f. The principles of fairness and equality is always applied with the certificate of agreement or contract to stakeholders.</p> <p>g. The Company has a risk management guidelines and the availability of risk management control unit, and have made efforts risk management, but it needs to be done to be more comprehensive.</p> <p>3 Strategy Risk<br/>Inherent Risk:</p> <p>a. Suitability with the vision and mission of the company's business direction is supported by the financial condition by looking at the achievement of the solvency ratio per December 2016 amounted to 503.63% above where it is required.</p> <p>b. Internally the company is ready to expand the business with the support of the HR honed, available infrastructure, but company need to enhance management information system to assist management in making strategic decision.</p> <p>c. In addition to the preparation of the internal, In developing the business of the company is also considering economic factors as well as macro and micro business competition conditions conducted by the Business Development, the part which will update information to internal as material evaluation and if necessary to adjust the strategy.</p> <p>d. In terms of strategic positioning, the company has been doing a SWOT analysis, BCG, STP, benchmarking, FGD related to customer satisfaction and some other analysis to assist the board in developing the strategy.</p> |
|--|--|

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

- e. Untuk mengantisipasi risiko reputasi salah satunya dilakukan dengan adanya survey kepuasan pelanggan agar dapat melakukan perubahan strategi untuk meningkatkan atau mempertahankan reputasi.

### Manajemen dan Pengendalian :

- a. Dalam proses penyusunan dan penetapan strategi, Direksi memberikan arahan dan mengevaluasi mengenai tingkat risiko yang diambil serta toleransi risiko yang dapat diterima sesuai dengan pertumbuhan bisnis.
- b. Peran aktif dari pengurus tercermin dalam pengawasan untuk memastikan bahwa strategi perusahaan telah selaras dengan strategi pemegang saham, pemahaman dari pengurus tentang fokus bisnis, aktif dalam penyusunan rencana bisnis serta aktif dalam kegiatan industri agar segera mengetahui isu-isu terkini.
- c. Pemahaman dari Direksi yang baik sangat membantu dalam penerapan strategi, selain itu ketersediaan indikator keberhasilan yang tercermin dalam KRA KPI memudahkan dalam mengukur pencapaian perusahaan.

### 4. Risiko Operasional

#### Risiko Bawaan :

- a. Ukuran dan struktur organisasi perusahaan belum terlalu besar dilihat dari jumlah karyawan per 31 Desember 2016 sebanyak 58 orang, namun dengan kondisi ini menjadikan rentang pengendalian menjadi dekat dan terjadi efektifitas pengendalian.
- b. Volume dan beban kerja masih mencukupi dengan SDM yang tersedia hal ini tercermin dari kegiatan-kegiatan yang tidak melebihi SLA, oleh karena itu dari segi struktur organisasi dan SDM telah siap dalam membantu aksi korporasi

- e. To anticipate the risk of reputation is one down by the customer satisfaction survey in order to make strategic changes to improve or maintain the reputation.

### Management and Control :

- a. In the preparation and determination of the strategy, the board directors provide direction and evaluate the level of risk taken and tolerance that can be accepted in accordance with the growth of the business.
- b. The active role of the board is reflected in oversight to ensure that the Company's strategy has been aligned with the shareholders' strategy, an understanding of the board about business focus, active in the preparation of a business plan and is active in the industry to immediately know current issues.
- c. Comprehension of the Board of Directors were both very helpful in the implementation of the strategy, besides the availability of indicators of success that is reflected in measuring the KRA KPI facilitate the measuring of the company.

### 4. Operational Risk

#### Inherent Risk:

- a. The size and organizational structure of the Company is not too large, judging from the number of employees per 31 December 2016 as many as 58 people, however with this condition made the range of control is very close and the effectiveness of control occurs.
- b. The volume and workload is sufficient with the available human resources this is reflected in the activities which do not exceed SLA, and therefore in terms of organizational structure and human resources ready to help corporate actions as well as new business



## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

serta pengembangan bisnis baru maupun pengembangan sumber lini usaha.

- c. Dari segi sistem dan teknologi informasi sudah tersedia untuk beberapa bagian, namun belum dapat diandalkan sepenuhnya karena masih dalam proses uji coba dan beberapa bagian lainnya masih dalam proses pengembangan. Sistem informasi dibangun agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memudahkan jika ingin melakukan perubahan atau penambahan.
- d. Berdasarkan pengalaman perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun, tidak terjadi kecurangan internal dan hanya terdapat 1 sidang gugatan dengan nasabah.
- e. Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga untuk beberapa fungsi yang membutuhkan keahlian tertentu seperti pengembangan teknologi informasi dan jasa investigasi.

### Manajemen dan Pengendalian :

- a. Perusahaan melakukan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan baik sebagai pelaku maupun sebagai objek kebijakan.
- b. Ketersediaan SOP dengan mengadopsi standar praktik terbaik dan kesesuaian dengan situasi kondisi perusahaan sangat membantu dalam memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.
- c. Kebijakan yang dibuat didukung dengan sosialisasi agar semua pihak memahami dan mudah untuk melaksanakan, serta kebijakan tersebut terdokumentasi dengan baik. Kebijakan dan keputusan yang dibuat lebih banyak ke arah pencegahan, seperti penambahan atau penyempurnaan SOP.

development and resource development business lines.

- c. The information system and technology are already available for some parts, but can not be relied on because it is still in the process of testing and some other parts are still in the process of development. The information system is built in order to adapt to the needs, making it easier if we want to make changes or additions.
- d. Based on the experience of the Company within a period of four years there were no internal irregularities and there is only one session of a lawsuit by customers.
- e. The Company also uses third-party services for some functions that require specific expertise such as the development of information technology and investigation services.

### Management and Control:

- a. The Company has applied the policy formulation and decision-making processes which always involve parties who have the relevant authority either as perpetrators or as objects of policy.
- b. Availability of SOP by adopting best practice standards and compliance with the situation of the Company's condition was very helpful in ensuring the Company's operation goes well.
- c. Policies are made and supported by socialization that all parties understand and are easy to implement, as well as the policy is well documented. Policies and decisions are made more toward prevention, such as additions or enhancements SOP.

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

- |  |  |
|--|--|
| <p>d. Kegiatan administrasi perusahaan cukup baik dengan melaporkan rencana kegiatan dan penganggaran perusahaan dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis kepada OJK, administrasi dokumen, pencatatan, pembukuan, serta pelaporan transaksi didokumentasikan dan dipelihara baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy.</p> <p>e. Pengelolaan sistem dan teknologi informasi masih dalam pengembangan hingga saat ini berdasarkan blue print yang sudah dibuat, dengan mempertimbangkan infrastruktur, keamanan data, prosedur back up dan disaster recovery center.</p> <p>f. Pencegahan kecurangan dan permasalahan hukum dilakukan dengan adanya pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan sistem pengendalian internal seperti pemisahan fungsi, pengecekan silang dan wewenang atau otorisasi.</p> <p>g. Manajemen SDM dalam perusahaan sudah dilakukan dengan cukup baik dari proses perekrutan karyawan yang berpotensi, pelatihan yang berkelanjutan, hingga penggantian pegawai yang mengacu kepada rencana strategis perusahaan.</p> <p>h. Dalam menggunakan jasa pihak ketiga, perusahaan mempertimbangkan aspek-aspek mulai dari analisis kebutuhan penggunaan jasa, penunjukan penyedia jasa yang transparan, pemantauan tingkat efisiensi dengan mempertimbangkan jasa yang diberikan dengan harga yang ditawarkan, serta pelaporan dan pertanggungjawabannya, selain itu setiap</p> | <p>d. In the administration activities of the Company is good enough to carry out planned activities and corporate budgeting in the form of corporate plan and business plan to OJK, administrative documents, records, accounting, and reporting of transactions are documented and properly maintained in hard copy or soft copy.</p> <p>e. Management information systems and technology is still in development up to this point is based on the blue print that has been made, taking into account the infrastructure, data security, back-up procedures and disaster recovery center.</p> <p>f. Fraud prevention and the legal issues to do with the active supervision of the Board and internal control systems such as the separation of functions, cross-checking and the authority or authorization.</p> <p>g. Human Resource Management in the Company have performed quite well on the recruitment potential employees process, continuous training until the replacement employee refers to the Company's strategic plan.</p> <p>h. In using the services of a third party, the Company considered aspects ranging from needs analysis service usage, the appointment of the provision of service that are transparent, monitoring the degree of efficiency taking into account the services rendered by the price offered, as well as reporting and accountability, in addition to any use of third-party services are always</p> |
|--|--|

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

penggunaan jasa pihak ketiga selalu didasari dengan perjanjian hukum untuk meminimalisir risiko.

### 5. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Bawaan :

- a. Perusahaan melakukan penilaian aset dengan cukup baik, yakni dengan mengikuti aturan yang diberikan oleh regulator.
- b. Pengelolaan aset investasi dilakukan dengan tujuan relatif konservatif yang terkonsentrasi pada instrumen pendapatan tetap, alokasi investasi dilakukan di dalam negeri dan tingkat likuiditas yang tinggi.
- c. Dalam hal pengelolaan aset non investasi, perusahaan dinilai cukup memadai karena selalu memonitor tagihan yang dimiliki, melakukan pengumuman tagihan, dan melakukan penagihan secara intensif.
- d. Dalam pengelolaan liabilitas, penggunaan metode dan asumsi telah sesuai dengan peraturan perasuransian.
- e. Beban klaim yang terjadi lebih rendah dari yang diperkirakan, namun hasil ini atas dasar pengalaman perusahaan selama 4 tahun.
- f. Perusahaan tengah menyesuaikan jatuh tempo aset dengan liabilitas, dimana sebelumnya jatuh tempo aset perusahaan dalam jangka pendek.

Manajemen dan Pengendalian :

- a. Direksi mengadakan rapat dengan komite investasi secara berkala guna memutuskan pengelolaan dana investasi dalam rangka mengoptimalkan pengembangan dana untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis.

constituted by legal agreements to minimize the risk.

### 5. Asset and Liabilities Risk

Inherent Risk:

- a. The Company has applied the asset valuation good enough by following the rules given by the regulator.
- b. Asset management has applied with the purpose of investment that is relatively conservative concentrated in fixed income instruments, investment allocation is done in the country and high liquidity.
- c. In the case of non-investment asset management, the Company was in compliance due to constant monitor the bills that are owned, do aging bills, and perform intensive billing.
- d. In terms of liability management, the use of methods and assumptions in accordance with the insurance regulator.
- e. The claim expenses are lower than the expected claim, but this result is based on experience of the Company for 4 years.
- f. The company is adjusting the maturities of assets and liabilities, whereas previously the company's assets maturing in the short term.

Management and Control:

- a. The Board of Directors held a meeting with the investment committee on a regular basis in order to decide the management of investment funds in order to optimize development funds to meet obligations to policyholders.



## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

- |   |  |
|---|--|
| <p>b. Dalam rapat tersebut juga dilakukan pemantauan tingkat solvabilitas dan kecukupan modal agar sesuai dengan yang dipersyaratkan, serta pemantauan dari aktuaris terhadap proses aset liability management (ALM).</p> <p>c. Sedangkan dalam pengelolaan investasi, perusahaan telah menetapkan tujuan atau sasaran yang tertera dalam pedoman investasi.</p> <p>d. Strategi investasi, pemantauan alokasi aset dan batasannya dibahas dalam rapat berkala, akan tetapi dalam hal strategi investasi perlu disempurnakan dan dikaji lebih mendalam untuk meningkatkan kelayakan strategi investasi tersebut.</p> <p>e. Perusahaan menilai aset yang dimiliki sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memiliki SDM internal dan bantuan SDM dari Group dalam melakukan valuasi aset.</p> <p>6. Risiko Asuransi<br/>Risiko Bawaan :</p> <p>a. Perusahaan didominasi oleh risiko mortalita, karena 100% produk perusahaan adalah proteksi asuransi.</p> <p>b. Cara pembayaran berupa lump sum dan jenis produk asuransi berupa kumpulan tradisional.</p> <p>c. Perusahaan mengalihkan risiko yang ditanggung kepada perusahaan reasuransi dengan perjanjian reasuransi yang dimiliki yakni treaty dan fakultatif, serta dalam pemilihan perusahaan reasuransi dengan memperhatikan kondisi keuangan serta rating yang dimiliki.</p> | <p>b. In the meeting also monitoring the level of solvency and capital adequacy levels to fit the requirements, as well as monitoring of actuaries to the process of asset liability management (ALM).</p> <p>c. While in the management of the investments, the company has set goals or targets stated in the investment guidelines</p> <p>d. The investment strategy, asset allocation and limits monitoring are discussed in regular meetings, but in terms of investment strategies need to be refined and studied more in depth to increase the feasibility of the investment strategy.</p> <p>e. The Company assesses its assets in accordance with applicable regulations, and has internal HR and HR assistance of the Group in the valuation of asset</p> <p>6. Insurance Risk<br/>Inherent Risk:</p> <p>a. The Company is dominated by the risk of mortality, because the Company's products are 100% insurance protection.</p> <p>b. Method of a lump sum payment and the type of insurance products in the form of traditional collection.</p> <p>c. The Company transferred the risks covered by the reinsurance company with reinsurance agreement that treaty and facultative, as well as in the selection of reinsurers to pay attention to the financial condition and the rating owned.</p> |
|---|--|

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

### Manajemen dan Pengendalian :

- a. Direksi melakukan meeting secara berkala dengan karyawan, dimana didalamnya membahas isu-isu terkait risiko asuransi yang dihadapi.
- b. Dalam melakukan desain produk, perusahaan mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ada, lini usaha dipilih setelah dilakukan pengamatan sebelumnya, proses persetujuan produk mengikuti prosedur yang ada dan terdokumentasi dengan baik, ketentuan polis memenuhi aspek-aspek hukum dari suatu kontrak asuransi dan telah dilaporkan dalam pengajuan produk.

- c. Penetapan premi dilakukan mengikuti kebijakan dan prosedur yang ada, asumsi aktuarial menggunakan asumsi yang wajar dengan memperhatikan pengalaman serta tidak menyimpang dari peraturan, estimasi klaim dihitung berdasarkan pengalaman perusahaan dan industri serta adanya komunikasi berkala antara bagian klaim dengan aktuaris, penetapan tingkat keuntungan yang akan dicapai atau kerugian yang dapat ditolerir salah satunya dengan membuat proyeksi melalui profit testing, serta reviu tarif premi dilakukan saat terjadi peningkatan jumlah klaim ataupun secara berkala untuk evaluasi.

- d. Proses underwriting didukung dengan adanya struktur fungsi underwriting yang cukup memadai seperti tersedianya tenaga ahli, kecukupan garis pelaporan, fungsi underwriting dilakukan secara sentralisasi dan terpisah dengan fungsi klaim, serta fungsi underwriting dilakukan secara mandiri (tidak ada outsource). Infrastruktur underwriting didukung dengan SDM yang tersedia, akses terhadap informasi pendukung seperti pedoman underwriting cukup baik, perusahaan telah memiliki

### Management and Control:

- a. Directors and management periodically conduct meetings with employees, in which to discuss issues related to insurance risks faced.
- b. In doing product design, the company follow the policies and procedures that already exist, a business line selected after a previous observation, the product approval process to follow existing procedures and well-documented policy provision meets the legal aspects of an insurance contract and have been reported in the filing product.

- c. Setting premiums do follow policies and procedures, actuarial assumptions using reasonable assumptions by taking into account the experience and do not deviate from the rules, estimation of claims is calculated based on the experience of companies and industries as well as their regular communication between claims by actuaries, determining the level of benefits to be achieved or These losses can be tolerated either by making profit projections through testing, as well as the Review of premium rates is done when an increasing number of claims or periodically for evaluation.

- d. Underwriting process is supported by the structure with adequate underwriting functions such as the availability of skilled personnel, the adequacy of reporting lines, functions performed by centralized underwriting and separately with function claims, and underwriting functions performed independently (no outsourcing). Underwriting supported by available HR infrastructure available, access to supporting information such as underwriting guidelines is good enough, the company has had an

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

komite underwriting, sistem teknologi informasi pendukung sedang dalam tahap uji coba sehingga belum dapat digunakan secara maksimal. Proses underwriting telah dibakukan berupa SOP dan dijalankan dengan baik, serta tersedianya pedoman underwriting. Pendelegasian wewenang dilakukan dengan melibatkan underwriter senior, dokumen pendelegasian wewenang terdokumentasi dengan baik.

- e. Perusahaan menghitung kewajiban berdasarkan metode yang berlaku umum dan didokumentasikan dengan baik dalam bentuk laporan valuasi liabilitas, serta valuasi liabilitas juga dilakukan oleh aktuaris independen setiap 1 tahun sekali. Laporan kondisi keuangan yang disusun perusahaan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), perhitungan laba rugi, batas tingkat solvabilitas, serta kewajaran metode dan asumsi-asumsi dalam perhitungan kewajiban perusahaan dengan tetap memperhatikan integritas data yakni melalui rekonsiliasi secara berkala.
- f. Reasuransi pada perusahaan cukup memadai dengan adanya struktur program reasuransi baik treaty maupun fakultatif, struktur fungsi reasuransi cukup baik dengan adanya bagian yang khusus menangani reasuransi dan melibatkan Direksi serta Aktuaris terkait program reasuransi, pengelolaan reasuransi masih dilakukan secara manual yakni menggunakan excel, dokumentasi reasuransi terdokumentasikan dengan baik, perusahaan menempatkan reasuransinya pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan peringkat dari lembaga pemeringkat.

underwriting committee, supporting the information technology systems currently in pilot phase so it can not be used optimally. Underwriting process has been formalized in the form of SOP and well run, and the availability of underwriting guidelines. Delegation of authority is done by involving senior underwriter, delegation of authority document is well documented.

- e. The Company calculates obligations under generally accepted method and is well documented in the form of a valuation report liabilities, and the valuation of liabilities was also performed by an independent actuary once every 1 year. Financial condition prepared statements include the company's statement of financial position (balance sheet), statement of income, solvency margin, as well as the reasonableness of the methods and assumptions in the calculation of liabilities of the company with regard to the data integrity through periodic reconciliation.
- f. Reinsurance company is quite adequate to the structure of reinsurance programs, both treaty and facultative, structure function reinsurance pretty good with their special section dealing with reinsurance and involve Directors and Actuaries related reinsurance programs, management of reinsurance is still done manually ie using excel, documentation reinsurance documented well, the company put on a reinsurance company that has a healthy financial condition and ratings from rating agencies.



## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

- g. Proses klaim didukung dengan adanya struktur fungsi penanganan klaim yang cukup baik dimana head klaim memiliki wewenang bersifat strategis, penanganan klaim secara sentralisasi, terdapat pendelegasian wewenang penanganan klaim sesuai keterampilan dan pengalaman, perusahaan mengalihdayakan sebagian proses investigasi. Prosedur klaim berupa SOP yang telah dibakukan. Penanganan klaim cukup baik dengan adanya file khusus atas setiap pemberitahuan klaim, penilaian klaim dibantu dengan penggunaan checklist (kertas kerja) berupa dokumen persetujuan pembayaran klaim. Bagian aktuaria berkoordinasi dengan bagian klaim membentuk cadangan klaim yang mencakup semua biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dan melakukan evaluasi atas cadangan klaim tersebut. SDM bagian klaim yang tersedia cukup untuk menangani kasus yang ada, akses terhadap tenaga ahli dengan adanya bantuan dari perusahaan reasuransi dan perusahaan telah memiliki komite klaim untuk menangani klaim yang kompleks atau berpotensi terjadi sengketa. Saat ini perusahaan masih menggunakan cara manual (excel), data yang dihasilkan dapat diandalkan, sistem klaim masih dalam proses uji coba.
- h. Dalam proses distribusi produk, perusahaan memiliki jalur pemasaran yang jelas yaitu melalui marketing secara langsung, agen dan broker. Perjanjian kerjasama dimiliki perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pemasaran produk dan diadministrasikan dengan baik.

- g. The process of claim supported by the structure function claims handling pretty well where the head has the authority claims are strategic, centralized claims handling, there appropriate delegation of authority handling claims skill and experience, companies outsource most of the investigative process. Claims procedures in the form of SOPs that have been standardized. Claims handling is quite good with a special file on each notice of claims, claims assessment aided by the use of the checklist (working paper) in the form of claims payments approval documents. Part actuarial coordinate with the claims forming part of claims reserves cover all the costs of companies and evaluated up those claims. HR claims that there is enough to handle the cases, access to experts with the help of a reinsurance company and the company already has a committee claims to handle complex claims or potential event of any dispute. The company is still using manual method (excel), the resulting data is reliable, the system claims in the testing process.
- h. In the process of distribution of products, the company has a clear marketing channels, namely through direct marketing, agents and brokers. Owned enterprise cooperation agreement with the parties involved in the marketing of products and administered properly.

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

i. Kegiatan manajemen risiko sedang dikembangkan perusahaan mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, namun perlu dilakukan lebih komprehensif.

### 7. Risiko Dukungan Dana (permodalan) Kemampuan Pendanaan (permodalan) :

a. Nilai nominal ekuitas perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp163 miliar dan modal disetor sebesar Rp100 miliar telah mencukupi untuk membangun bisnis baru dan menyerap kerugian perusahaan serta memenuhi ketentuan modal minimum.

b. Dari segi rasio pencapaian tingkat solvabilitas per Desember 2016 sebesar 503.63% telah melebihi besaran yang dipersyaratkan oleh regulator.

c. Perusahaan telah membuat proyeksi modal dalam rencana bisnis, namun belum ada rencana kebutuhan penambahan modal, hal ini dikarenakan belum ada kebutuhan untuk ekspansi bisnis ataupun untuk menyehatkan perusahaan, sehubungan dengan RBC dalam 4 tahun terakhir berada diatas yang dipersyaratkan dan terdapat penambahan modal dari laba ditahan.

### Tambahan Pendanaan (permodalan):

a. Perusahaan belum memberikan dividen, sehingga laba saat ini merupakan laba ditahan sebagai tambahan pendanaan/permodalan, selain itu tren laba perusahaan juga mengalami peningkatan.

i. Risk management activities are being developed by the company from identification, measurement, monitoring and control, but needs to do more comprehensive.

### 7. Support funds Risk Funding ability (capital):

a. The nominal value of the company's equity 31 Desember 2016 amounting to Rp163 billion and paid up capital of USD 100 billion have been sufficient to establish a new business and absorb losses of the company and meet the minimum capital requirement.

b. In terms of achieving the solvency margin ratio per December 2016 amounted to 503.63% has exceeded the amount required by regulators.

c. The Company has made projections of capital in the business plan, but there is no requirement plan capital increase, this is because there is no need to expand the business or to make healthy company, in connection with the RBC in the last 4 years is above the required and there is a capital increase from retained earnings.

### Additional funding (capital):

a. The Company has not provided the dividend, so that profit is now a retained earnings as an additional funding / capital, in addition to the trend of corporate profits also increased.

## MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

b. Kondisi keuangan grup perusahaan relatif kuat ditandai dengan ekspansi group ke lini bisnis lainnya, serta kemampuan perusahaan untuk memasuki pasar modal pun baik sehubungan dengan kemampuan group untuk memasuki pasar modal dalam rangka memperoleh tambahan modal.

b. The financial condition of the company's relatively strong group characterized by the expansion of the group into other lines of business, as well as the company's ability to enter the capital market was good with respect to the Traffic group to enter the capital market in order to acquire additional capital.

Secara umum perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan terus menyempurnakan implementasi manajemen risiko untuk memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan.

In general, the Company has implemented the principles of good governance and keep on to enhance the implementation of risk management to meet obligations to stakeholders.





# TEKNOLOGI INFORMASI

## *Technology Information*

Manajemen menyadari bahwa Teknologi Informasi sangat berperan besar dalam kegiatan asuransi baik operasional maupun non operasional. Sehingga sangat dibutuhkan peran Teknologi Informasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan melalui pengembangan inovatif guna menghadapi persaingan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan meningkatkan produk dan layanan operasional yang lebih kompetitif, lebih baik dan lebih cepat.

Beberapa aspek yang menjadi tanggung jawab dan perhatian utama dari Teknologi Informasi antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan *core system* yang dilakukan secara terus-menerus, untuk menunjang proses bisnis perusahaan yang terus berkembang.
2. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi. Sebagai upaya untuk menunjang peningkatan efektivitas kegiatan operasional dan manajemen, saat ini telah dilakukan kegiatan pengembangan aplikasi dan infrastruktur pada 2016 sebagai berikut:
  - a. Melakukan peremajaan infrastruktur jaringan serta penyesuaian bandwidth untuk meningkatkan performace jaringan perusahaan.
  - b. Membangun sistem general ledger accounting untuk melakukan pencatatan keuangan serta penyusunan laporan perusahaan.

Management realizes that Information Technology plays a significant role in insurance activities, both in operations and non-operations. So it is very necessary role of Information Technology in support of business growth through the development of innovative companies in order to face a competitive business, and provide the best service to customers and improve operation products and services more competitive, better and faster.

Some aspects of the responsibility and main concern of Information Technology are as follows:

1. Development of *core system* is done continuously, to support company's business processes are constantly evolving.
2. Improving the information technology infrastructure. As an effort to support the effectiveness increase of operations and management, application development and infrastructure activities in 2016 was conducted as follows:
  - a. Improved of network infrastructure and bandwidth adjustment to increase network performace at company.
  - b. Implementation a general ledger accounting system to conduct financial records and statements.



## TEKNOLOGI INFORMASI

*Information Technology*

- c. Mengembangkan sistem third party yang menghubungkan dengan sistem client dengan core system, sehingga proses akseptasi dapat dengan cepat dilakukan namun tetap memperhatikan tingkat keamanan sistem.
- d. Melakukan penambahan storage dalam melakukan penyimpanan back up secara lokal.
- c. Developing third party system that connects to client system with core system, so that the acceptance process can be quickly done but still consider the level of security of the system.
- d.. Storage increase in performing backup storage locally.









# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

*Corporate Social Responsibility*



# PROGRAM EDUKASI

## *Education Report*



Dalam rangka meningkatkan indeks literasi keuangan dan turut serta menciptakan generasi penerus bangsa yang sadar akan pentingnya asuransi, maka reliance life turut serta dalam kegiatan edukasi pengenalan asuransi dikalangan komunitas, UMKM, koperasi, Pelajar dan masyarakat umum.

Pada tanggal 23 – 24 Mei 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia bekerja sama dengan AAMAI mengadakan Seminar Sosialisasi dan Edukasi Asuransi kepada mahasiswa serta Sertifikasi Asuransi kepada para dosen yang mengikuti ujian disana. Seminar kali ini juga mengulas tentang Customer Satisfaction akan layanan asuransi yang dengan sangat mudah dapat di akses oleh masyarakat umum.

Dihari kedua, Selasa 24 mei 2016, diadakan sosialisasi dan pengenalan asuransi terutama branding Reliance Life kepada mahasiswa jurusan

In order to improve financial literacy index and participating creating next generation of Nations are aware of the importance of insurance, then the reliance life participated in educational activities among the insurance community, introduction of SMALL MEDIUM ENTERPRISES, cooperatives, students and the general public.

On 23 – 24 may 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia cooperate with AAMAI held a Seminar on Insurance Education and Socialization to students as well as the certification of insurance to teachers who take the test there. The seminar this time also about Customer Satisfaction will be the insurance service very easily accessible by the general public.

The second day, Tuesday 24 may 2016, held mainly insurance introduction to socialization and branding Reliance Life to students majoring in economy class



## PROGRAM EDUKASI

*Education Program*

ekonomi kelas management resiko. Branding ini juga mengenalkan manfaat dari asuransi untuk pelajar dan mahasiswa.

Pada tanggal 20 November 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life) mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi bersama Komunitas bus mania Tattoo Golek Sedulur. Komunitas Tattoo Golek Sedulur yang merupakan anggota dari P.O Haryanto mania diketuai oleh Bapak Khali. Dalam rangka memperluas jaringan asuransi yang masih sangat terbuka di Indonesia serta sebagai sarana promosi dan pengenalan perusahaan, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ingin bekerja sama dengan Komunitas Tattoo Golek Sedulur dengan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai asuransi.

Dalam rangka memperluas jaringan asuransi yang masih sangat terbuka di Indonesia serta sebagai sarana promosi dan pengenalan perusahaan, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ingin bekerja sama dengan Komunitas Tattoo Golek Sedulur dengan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai asuransi.

Pada tanggal 25 November 2016 PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mengadakan seminar edukasi dan sosialisasi yang bertemakan "PERLINDUNGAN MASYARAKAT DENGAN ASURANSI JIWA" di Yogyakarta. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Asuransi Jiwa Kumpulan. Selama ini banyak masyarakat hanya mengenal Asuransi Individu dengan tarif premi mahal dan prosedur yang sulit. Di kegiatan ini masyarakat dapat lebih mengenal bahwa asuransi mempunyai produk lain yang lebih terjangkau dan dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Selain melakukan edukasi

of risk management. Branding is also to introduce the benefits of insurance to students.

On November 20, 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life) conduct Educational and Socializing together Community bus Golek Sedulur Tattoo mania. Tattoo Community Golek Sedulur who is a member of the p.o Haryanto mania, chaired by Mr. Khali. In order to expand the network of insurance that is still very open in Indonesia as well as a means of promotion and the introduction of the company, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia wanted to cooperate with the Community by holding Sedulur Golek Tattoo activities of socialization about insurance.

In order to expand the network of insurance that is still very open in Indonesia as well as a means of promotion and the introduction of the company, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia wanted to cooperate with the Community by holding Sedulur Golek Tattoo activities of socialization about insurance.

On November 25, 2016 PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia held a seminar on education and socialization that was themed "COMMUNITIES with LIFE INSURANCE PROTECTION" in Yogyakarta. This activity aims to provide information to the public about the life insurance Group. During this time many people only know Individual Insurance premium rates are expensive and difficult procedure. In this event the community can better get to know that insurance has other products that are more affordable and can be utilized by all circles of the society. In addition to doing the education to the community, this activity also aims





## PROGRAM EDUKASI

*Education Program*

kepada masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia sehingga diharapkan masyarakat akan lebih mengenal Reliance Life dan perusahaan telah memiliki kantor perwakilan di Yogyakarta yang bertempat di Jalan Ring Road Utara No. 7C RT 05/16 Dusun Nanggulan, Desa Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada tanggal 26 November 2016 bertempat di Resto Bunda Merapi yang diikuti oleh 60 peserta dari Komunitas, Gapoktan, Pengelola Lava Tour, Paguyuban Jeep Java Tour serta masyarakat sekitar. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mengadakan seminar edukasi dan sosialisasi yang bertemakan "PERLINDUNGAN MASYARAKAT DENGAN ASURANSI JIWA". Hasil dari kegiatan ini masyarakat menjadi lebih memahami tentang prosedur, syarat, peraturan dan ketentuan klaim asuransi jiwa. Setelah acara selesai, Reliance Life menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat. Beberapa peserta dari acara seminar dan edukasi yang telah mendaftarkan dirinya sebagai peserta asuransi Reliance Life sebagai berikut: GPK Merapi, Rumah Makan Bonda Merapi, Paguyuban Jeep Lava Tour, Pernalni, Pl2KM (Paguyuban Ibu-Ibu Kawasan Malioboro), Trikaya Transport, AVO skin care, Taky Tour and Travel dan lain sebagainya.

Tepatnya pada tanggal 8 Desember 2016, Reliance Life melakukan dua bentuk kegiatan, dengan mengadakan lomba karya tulis dan Seminar Edukasi. Bertempat di Gedung Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah Lamongan, Lomba dibuka sejak tanggal 21 - 30 November 2016. Pada kesempatan ini Reliance Life ingin mewujudkan bentuk bakti kami pada para pelajar di Indonesia dengan mengadakan program Seminar Edukasi Jasa Keuangan Secara Dini dengan mengusung tema "Mengenal Asuransi, Produk dan Manfaatnya". Dalam pelaksanaan kegiatan ini Reliance Life mengundang para siswa-

to introduce Reliance life insurance PT Indonesia so hopefully the community will be more acquainted with Reliance Life and the company has had a representative office in Yogyakarta that is set on the streets of North Ring Road No. 7 c RT 05/16 Village Nanggulan, village Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta.

on November 26, 2016 housed in Resto Mother volcano followed by 60 participants from the community, Gapoktan, Manager of Lava Tour, Called Java Tour Jeep as well as surrounding communities. Reliance life insurance PT Indonesia held a seminar on education and socialization that was themed "COMMUNITIES with LIFE INSURANCE PROTECTION". The result of these activities the community become more understanding about the procedure, terms, rules and conditions of life insurance claims. After the show finished, Reliance Life follow up by doing approach to society. Some of the participants of the seminar and education who have listed themselves as participants of Reliance Life insurance as follows: GPK Merapi, Merapi, Bonda Called Jeep Lava Tour, Pernalni, Pl2KM (Paguyuban mothers Malioboro), Transport, AVO Trikaya skin care, Taky Tour and Travel and so on.

At the 8 December 2016, Reliance Life did two forms of activity, by holding the contest papers and Educational Seminars. Housed in the building of the high school Science Tarbiyah Al-Fattah Lamongan, the race opened since 21st - 30 November 2016. On this occasion the Reliance Life want to manifest our devotion in the form of students in Indonesia by holding Educational Seminars in the financial services program Early by carrying the theme "get to know insurance, Product and its benefits." In implementing the activities of this Reliance Life invited HIGH SCHOOL students 1 Simanjaya, SMA Al

## PROGRAM EDUKASI

*Education Program*

siswi SMA 1 Simanjaya, SMA Unggulan BPPT Al Jalah, MA Salaviah.

Jalah, BPPT Flagship MA Salaviah.

Penyelenggaraan kegiatan ini merupakan salah satu upaya dari Reliance Life untuk mengedukasi para pelajar di Indonesia agar lebih mengenal dan memahami fungsi Jasa Keuangan yang dikemas menarik dan ringan serta terdapat sesi tanya jawab.

The Organization of this activity is one of the efforts from Reliance Life to educate students in Indonesia in order to better know and understand the functionality of packaged financial services interesting and light and there is a question and answer session.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *Corporate Social Responsibility*



Pada hari minggu tepatnya 26 Juni 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia mengadakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang biasa disebut dengan CSR (Corporate Social Responsibility). Program sosial yang mengusung tema "AJRI RESPECT" tersebut dilaksanakan di Gubug Mang Engking - Pondok Rangan, Harja Mukti, Jawa Barat.

Program sosial ini juga dihadiri oleh para undangan yaitu, keluarga dari direksi dan karyawan, serta para undangan dari bisnis unit PT Reliance Capital Management. Tidak hanya makan bersama yang dilakukan, namun ada hiburan kecil dari badut dan pesulap, serta pengisi acara dari organ tunggal yang telah dipersiapkan oleh panitia.

Dengan semangat tolong - menolong, kita bisa meraih kesempatan untuk membantu saudara/

On Sunday, exactly 26 June 2016, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia held a corporate social responsibility Program that is commonly referred to as CSR (Corporate Social Responsibility). Social programs carrying the theme "AJRI RESPECT" was performed at Arrest Mang Engking cottages Rangan, Harja Mukti, West Java.

This social programme was also attended by the invitation of the family of i.e., directors and employees, as well as the invitation from business unit PT Reliance Capital Management. Not just eating together is done, but there is little entertainment from clowns and magicians, as well as performers from a single organ that has been prepared by the Committee.

With passion - please help, we could grab the chance to help our brothers/sisters who are





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

kita yang kurang beruntung untuk memperoleh perhatian. Diharapkan program sosial CSR ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan lainnya.

less fortunate to gain attention. Expected social programs of CSR can be a reference for other companies.





# *Surat Pernyataan*

## *Statement Letter*



# PERNYATAAN AKTUARIS

## *Statement of Actuaries*

Saya, Herman Budi Purwanto, FSAI dari Persatuan Aktuaris Indonesia Register PAI No. 201010190, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Perusahaan telah menyajikan semua data yang benar dan cukup untuk dapat menghitung cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim.
2. Besarnya cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum.
3. Perhitungan besar cadangan premi sebagaimana yang dimaksud dalam angka 2 diatas telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam pasal 16 ayat (1) sampai dengan ayat (5) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dan sesuai dengan PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.
4. Menurut pendapat saya, penetapan tarif premi dan valuasi kewajiban dari produk-produk asuransi yang telah dipasarkan selama tahun 2016 telah didasarkan pada asumsi aktuarial yang wajar, sehingga premi tersebut beserta hasil pengembangannya dan kekayaan perusahaan yang tersedia, cukup untuk memenuhi

Me, Herman Budi Purwanto, FSAI Actuaries of Indonesia Registers PAI No. 201010190, hereby certify that:

1. The company has been present all the data correctly and sufficiently to be able to compute backup premium, premium revenue is yet, and backup the claim.
2. The magnitude of the premium, premium backup who hasn't is income, and claims reserves for the year ended 31 December 2016 has been calculated based on actuarial principles common and generally accepted.
3. Calculation of the large reserve of premium as referred to in number 2 above were in accordance with the provisions as set out in article 16 paragraph (1) to paragraph (5) of the regulations of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number: 53/FMD. 010/2012 about the financial health of insurance companies and Reinsurance Companies, and in accordance with the PER-09/BL/2012 on the establishment of Guidelines for technical Reserves for insurance companies and reinsurance companies.
4. In my opinion, the determination of the price of the premium and valuation of liability insurance products that have been marketed over the years 2016 has been based on the actuarial assumptions are reasonable, so the premium and the results of development and wealth of companies available, enough to satisfy the company's obligations to policyholders.

**PERNYATAAN AKTUARIS***Statement of Actuaries*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan Such a statement is made with real.  
sesungguhnya.

Jakarta, 30 April 2017

Jakarta, April 30 , 2017

Aktuaris,  
Actuary

**Herman Budi Purwanto, FSAI**

Register PAI No. 201010190



# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

## *Statement of Managements for Annual Report 2016*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris;

1. Anton Budidjaja (Komisaris Utama)
2. I Nyoman Sutedja (Komisaris Independen)
3. Iman Pribadi (Komisaris)

Dewan Direksi;

1. Prihantoro (Direktur Utama)
2. Jimmy Jerry (Direktur)
3. Gideon Heru Prasetya (Direktur)

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report Reliance Life Insurance Indonesia 2016 is complete and full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Board of Commisioner

1. Anton Budidjaja (President Commisioner)
2. I Nyoman Sutedja (Independent Commisioner)
3. Iman Pribadi (Commisioner)

Board of Director

1. Prihantoro (President Director)
2. Jimmy Jerry (Director)
3. Gideon Heru Prasetya (Director)




**TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016**  
*Statement of Management's for Annual Report 2016*

**Dewan Komisaris,**  
 Board of Commissioner



**Anton Budidjaja**  
 Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**I Nyoman Sutedja**  
 Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

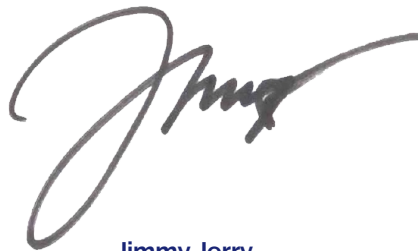


**Iman Priyadi**  
 Komisaris  
*Commissioner*

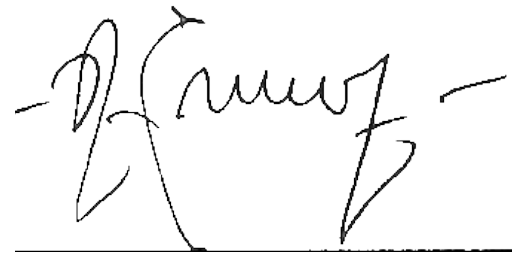
**Direksi,**  
 Board of Director



**Prihantoro**  
 Direktur Utama  
*President Director*



**Jimmy Jerry**  
 Direktur  
*Director*



**Gideon Heru Prasetya**  
 Direktur  
*Director*



# PT ASURANSI JIWA RELIANCE INDONESIA

Laporan Keuangan  
Financial Statement

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA    PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**

**Laporan Keuangan  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015**

***Financial Statements  
for the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Director's Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015</b>		<b>Financial Statements for the Years Ended December 31, 2016 and 2015</b>
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Supplementary Information:</b>
Analisa Kekayaan Diperkenankan	Lampiran/ Attachment I - II	Analysis of Admitted Assets

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan Bank	4, 37	2,490,790,410	1,975,546,152	Cash and Banks
Piutang Premi	5, 37			Premium Receivables
Pihak Berelasi	36	77,424,103	32,410,094	Related Parties
Pihak Ketiga		120,576,327,768	83,342,947,946	Third Parties
Piutang Reasuransi	6, 37	3,243,495,835	--	Reinsurance Receivables
Investasi				Investments
Deposito	8, 9, 39			Deposits
Berjangka - Pihak Ketiga	8, 37	35,000,000,000	99,000,000,000	Time Deposits - Third Party
Jaminan - Pihak Ketiga	9, 37	20,500,000,000	20,500,000,000	Fidelity Fund - Third Party
Portofolio Efek:				Securities Portfolio:
Efek Diukur Pada Nilai Wajar				Securities at Fair Value Through
Melalui Laba Rugi				Profit and Loss
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga	10.a, 39	2,866,960,000	5,991,105,000	Equity Securities - Third Party
Reksadana	10.b	23,067,410,123	--	Mutual Funds
Efek Tersedia untuk Dijual				Securities Available for Sales
Obligasi	10.c, 37	43,722,601,000	--	Bonds
Efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10.d, 36, 37			Securities Held to Maturity
Medium Term Notes - Pihak Berelasi		--	8,000,000,000	Medium Term Notes - Related Party
Aset Reasuransi	7, 37	173,417,550,601	135,587,756,431	Reinsurance Assets
Aset Keuangan Lainnya	13, 37	4,443,785,401	2,526,699,604	Others Financial Assets
Piutang Investasi	11, 37	3,860,676,006	1,507,063,997	Investment Receivables
Beban Dibayar di Muka	12	1,212,561,725	2,592,353,729	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Setelah dikurangi				Property and Equipment - Net of
akumulasi penyusutan	14	1,181,145,217	1,039,243,021	Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	20.d	307,792,145	152,744,890	Deferred Tax Assets
Aset Lainnya	15	99,839,666	166,273,666	Other Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>436,068,360,000</b>	<b>362,414,144,530</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas				Liabilities
Utang Klaim	16, 37	3,748,589,852	2,913,864	Claims Payables
Liabilitas Kontrak Asuransi	23	257,485,451,043	172,396,523,392	Insurance Contract Liabilities
Utang Reasuransi - Pihak Ketiga	17, 37	10,757,850,536	50,004,362,478	Reinsurance Payables - Third Parties
Utang Komisi	18, 37	250,012,758	--	Commission Payables
Beban Akrua	19, 37	1,805,628,506	915,719,692	Accrued Expenses
Utang Pajak	20.a	3,672,070,127	1,576,898,517	Tax Payables
Utang Sewa Pembiayaan	21	78,130,000	372,850,000	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	22, 37	977,270,327	1,421,343,288	Others Financial Liabilities
Keuntungan Ditangguhkan atas Trasaksi Jual				Deffered Gain on Sale and Leaseback
dan Sewa Balik Asset Tetap - Neto	24	65,510,625	98,265,945	Transaction of Fixed Assets - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	25	709,057,778	297,533,751	Employment of Benefits
Jumlah Liabilitas		<u>279,549,571,552</u>	<u>227,086,410,927</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par value of
Rp 1.000 per saham				Rp 1,000 per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid - 100,000,000
penuh - 100.000.000 saham	26	100,000,000,000	100,000,000,000	shares
Saldo Laba		58,192,687,448	35,327,733,603	Retained Earning
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(1,673,899,000)	--	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		<u>156,518,788,448</u>	<u>135,327,733,603</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>436,068,360,000</b>	<b>362,414,144,530</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Premi Bruto	27	283,552,005,144	200,027,578,283	Gross Premium
Diskon		(3,002,110,339)	(2,743,884,413)	Discount
Premi Reasuransi	28	(171,073,511,073)	(149,663,021,959)	Reinsurance Premium
Premi Neto		109,476,383,732	47,620,671,911	Net Premium
Kenaikan Premi yang Belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		(47,710,383,440)	(13,818,772,147)	Increase in earned and premiums and future benefit
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>61,766,000,292</b>	<b>33,801,899,764</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
Beban Klaim				Claim Expenses
Klaim Bruto	29	88,333,639,659	40,437,522,299	Gross Claim
Klaim Reasuransi	30	(61,177,941,125)	(28,670,689,060)	Reinsurance Claim
Kenaikan estimasi klaim		(451,249,959)	1,212,332,673	Net - Increase estimated Claim
Beban Klaim - Neto		26,704,448,575	12,979,165,912	Net - Expenses Claim
Beban Underwriting Lainnya	31	927,272,652	4,730,233,732	Others Expense Underwriting
Pendapatan Komisi - Neto	32	(3,921,321,942)	(7,230,126,350)	Commission Income
Jumlah Beban Underwriting		23,710,399,285	10,479,273,294	Total Underwriting Expense
<b>HASIL UNDERWRITING</b>		<b>38,055,601,007</b>	<b>23,322,626,470</b>	<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>HASIL INVESTASI - NETO</b>	33	<b>4,121,490,798</b>	<b>5,769,773,199</b>	<b>INVESTMENTS INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN LAINNYA</b>		<b>783,189,203</b>	<b>760,250,246</b>	<b>OTHERS INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	34	<b>(15,699,583,319)</b>	<b>(13,955,726,129)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>27,260,697,689</b>	<b>15,896,923,786</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO</b>	35	<b>718,623,156</b>	<b>386,636,438</b>	<b>OTHERS INCOME</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>27,979,320,845</b>	<b>16,283,560,224</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	20.b	<b>(5,012,659,754)</b>	<b>(2,282,878,462)</b>	<b>TAX INCOME EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>22,966,661,091</b>	<b>14,000,681,762</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(135,609,662)	336,077,044	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		33,902,416	(84,019,261)	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		(101,707,246)	252,057,783	
<b>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		--	--	<b>Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual		(1,673,899,000)	--	Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Securities Available for Sale
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Income Tax Related to Item that Will be Reclassified to Profit or Loss
		(1,673,899,000)	--	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1,775,606,246)</b>	<b>252,057,783</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>21,191,054,845</b>	<b>14,252,739,545</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Securities Available for Sale Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings *) Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>100,000,000,000</b>	--	<b>21,074,994,058</b>	<b>121,074,994,058</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014</b>
Jumlah Laba Komprehensif	--		14,252,739,545	14,252,739,545	Comprehensive Income for The Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<b>100,000,000,000</b>	--	<b>35,327,733,603</b>	<b>135,327,733,603</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015</b>
Jumlah Laba Komprehensif	--	(1,673,899,000)	22,864,953,845	21,191,054,845	Comprehensive Income for The Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>100,000,000,000</b>	<b>(1,673,899,000)</b>	<b>58,192,687,448</b>	<b>156,518,788,448</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>

\*) Saldo Laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja

\*) Retained Earning include Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements  
 form an integral part of these financial statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Premi	245,220,801,747	133,135,927,612	Receipts from Premiums
Penerimaan Klaim Reasuransi	64,421,436,960	30,391,613,943	Receipts from Claim Reinsurance
Pembayaran Lain-lain	(407,781,927)	(408,723,401)	Others Payment
Pembayaran Beban Pemasaran	(1,177,285,410)	(4,730,233,732)	Payment for Marketing Expenses
Penerimaan Komisi	3,921,321,942	7,230,126,350	Receipt Commissions
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,329,493,767)	(634,925,151)	Payment Taxes of Income
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(13,293,000,082)	(12,495,837,021)	Payment for Operational Expenses
Pembayaran Premi Reasuransi	(210,320,023,015)	(69,515,270,399)	Payment for Reinsurance Premiums
Pembayaran Klaim	(92,079,315,647)	(38,426,058,123)	Payment for Claims
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(5,043,339,199)</u>	<u>44,546,620,078</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan Deposito	560,500,000,000	395,200,000,000	Withdrawal of Time Deposits
Penerimaan Hasil Investasi	1,767,878,789	4,151,472,506	Income from Investments
Perolehan Aset tetap	(522,732,868)	(231,863,550)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Deposito	(496,500,000,000)	(429,200,000,000)	Placement of Time Deposits
Penyertaan Saham	--	(5,991,105,000)	Acquisition of Shares
Perolehan Reksadana	(22,000,000,000)	--	Acquisition of Mutual Fund
Perolehan Obligasi	(45,396,500,000)	--	Acquisition of bonds
(Penempatan) Pencairan Medium-Term Notes	8,004,657,535	(8,000,000,000)	Placement of Medium-Term Notes and Bonds
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>5,853,303,456</u>	<u>(44,071,496,044)</u>	Net Cash Flows Used in Investment Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(294,720,000)	(294,720,000)	Payment for Lease Payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(294,720,000)</u>	<u>(294,720,000)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<u>515,244,258</u>	<u>180,404,034</u>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS AT</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<u>1,975,546,152</u>	<u>1,795,142,118</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>2,490,790,410</u></u>	<u><u>1,975,546,152</u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK TERDIRI DARI</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS CONSIST OF</b>
Kas	11,000,000	7,000,000	Cash
Bank	2,479,790,410	1,968,546,152	Bank
<b>Jumlah</b>	<u><u>2,490,790,410</u></u>	<u><u>1,975,546,152</u></u>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements  
 form an integral part of these financial statements

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia ("Perusahaan") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Aryani, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 25 September 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-51097.AH.01.01 Tanggal 1 Oktober 2012.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-762/KM.10/2012 tanggal 27 Desember 2012. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi jiwa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa, dengan memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau pertanggungan tunjangan hari tua yang dilakukan dengan kebijakan asuransi jiwa
- b. Menjalankan usaha di bidang asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, asuransi kecelakaan diri, dan usaha anuitas.

Perusahaan memasarkan produk asuransinya sebagai berikut:

- *Reliance Credit Life (Normal Death);*
- *Reliance Credit Life;*
- *Reliance Group Personal Accident;*
- *Reliance Group Term Life;*
- *Reliance Term Life (Normal Death); dan*
- *Reliance Term Life.*
- *Reliance Cellular Term Life*
- *Reliance Endowment Insurance*

Perusahaan beralamat di Menara Batavia Lt. 27, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

**1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H, M.Kn., No. 1088 tertanggal 29 Juni 2016 di

**1.a The Company's Establishment**

*PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia (the "Company") is domiciled in Jakarta, established based on Notarial Deed No. 16 dated September 25, 2012 of Aryani, S.H.,M.Kn., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-51097.AH.01.01 dated October 01, 2012.*

*The Company has obtained life insurance business license from Minister of Finance through the Decision Letter No. KEP-762/KM.10/2012 dated December 27, 2012. The Company has began their operational activities in 2013.*

*In accordance with article 3 of the Deed of Establishment, aims and objectives of the Company is to engage in life insurance. In order to achieve these objectives, the Company may carry out the following activities:*

- a. Working in the field of life insurance, in the form of providing services in dealing with the risks associated with life or annuity insurance and life insurance policies.*
- b. Running a business in the field of health insurance, education insurance, personal accident insurance and annuity business.*

*The Company sells its product as follows:*

- *Reliance Credit Life (Normal Death);*
- *Reliance Credit Life;*
- *Reliance Group Personal Accident;*
- *Reliance Group Term Life;*
- *Reliance Term Life (Normal Death); and*
- *Reliance Term Life.*
- *Reliance Cellular Term Life*
- *Reliance Endowment Insurance*

*The Company is located in Batavia Tower Floor. 27, Jl. K.H. Mas Mansyur Lot. 126, Jakarta 10220.*

**1.b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

*Based on the Deed by Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H, M.Kn., No. 1088 dated June 29, 2016 in Jakarta, The amendments were*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jakarta, Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066825 tanggal 26 Juli 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Anton Budidjaja
Komisaris	Iman Pribadi
Komisaris Independen	I Nyoman Sutedja
Komisaris Independen	Deddy Effendi

**Direksi**

Direktur Utama	Prihantoro
Direktur	Jimmy Jerry
Direktur	Gideon Heru Prasetya

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H. M.Kn., No. 206 tertanggal 8 Mei 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Anton Budidjaja
Komisaris Independen	I Nyoman Sutedja
Komisaris Independen	Kemal Imam Santoso

**Direksi**

Direktur Utama	Prihantoro
Direktur	Jimmy Jerry
Direktur	Dody Setiabudi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempekerjakan 35 dan 24 karyawan tetap (Tidak Diaudit).

*approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-AH.01.03-0066825 dated July 26, 2016 the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2016 are as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director

*Based on the Deed by Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H. M.Kn., No. 206 dated May 8, 2015, the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2015 are as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company employed 35 and 24 permanent employees, respectively (Unaudited).*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Statement of Compliance**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (PSAK) Indonesian Institute of Accountants (IAI).*

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented based on going concern*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Penyesuaian 2015

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the Company's functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

Adjustments 2015

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13: "Investment Property"
- PSAK No. 16: "Property & Equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110: "Sukuk Accounting"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 16: "Property & equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"  
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Perusahaan telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

**2.d. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 19: "Intangible Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations"
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entity: Exception to Consolidation"

New Standards

- PSAK No. 70: "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty"
- ISAK No. 30: "Levies"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that and significant to the Company financial statements:

- PSAK 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosure"  
The improvement add requirement of related parties and clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The Company has adopted this PSAK and has completed the requirement regarding the related parties information.

**2.d. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

*costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:*

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

(ii) **Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (vi) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity Investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-sale Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*  
*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- (ii) *Other Financial Liabilities*  
*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset,

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.*

*The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

or economic condition that correlate with defaults.

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option,*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi

**2.d. Kas dan Bank**

Saldo kas dan setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, karena deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- i). Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii). Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii). Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.d. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks exclude time deposits with maturity of three months or less, which in accordance with the Guidance of Accounting Standards for Insurance (PAKASI),*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bulan atau kurang, sesuai dengan Pedoman Akuntansi Asuransi (PAKASI), harus dicatat sebagai bagian dari investasi.

**2.e. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

should be recorded as part of investment.

**2.e. Transactions and Balances with Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.f. Piutang Premi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

**2.g. Beban Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.h. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- viii. *The Entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**2.f. Premiums Receivables**

*Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.*

*Receivables reinsurance cannot be offset against reinsurance payables, except the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.*

*The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces/eliminate the carrying amount of the receivables that can be covered through cancellation of policy. Policy cancellation will be made after the collection receivables is not successful.*

**2.g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged according to their respective useful lives of the related costs using the straight-line method (*straight-line method*).*

**2.h. Property & Equipment**

*Property & Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial recognition, property & equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Umur (Tahun)/</u> <u>Age (Years)</u>	
Inventaris Kantor	5	Office Equipment
Komputer	5	Computer
Kendaraan Bermotor	4	Vehicle
Renovasi	1	Renovation

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

## **2.i. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

*Depreciation of property & equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

*The carrying amount of an item of property & equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

## **2.i. Lease**

*The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership*

*Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:*

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**2.j. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuratur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**2.j. Insurance Contract**

*Insurance contracts are those contracts where the Company accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified insured event adversely affects the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.*

Premium Revenues Recognition

*Premium from insurance and reinsurance contract with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.*

*Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).*

*The increase or decrease in unearned premium represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi

*Premium from insurance contract with long-term period is recognized as revenue when it is due from policyholder.*

*The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.*

Liability for Future Policy Benefits

*Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders, less the present value of estimated future benefits to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefit are recognized as an expense (income) in the current year's statement of comprehensive income.*

Reinsurance Assets

*Reinsurance asset is the net contractual rights under an reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.*

*The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi outward diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi inward yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi outward dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

Komisi – Neto

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungangan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.*

Insurance Contract Liabilities

*Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium and liability for future benefits.*

Reinsurance

*The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.*

*Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.*

*Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.*

*Reinsurance assets are subject to impairment testing an the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.*

Commisions –Net

*Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Premi Bruto

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko, maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi yang diperoleh perusahaan berasal dari aktivitas investasi dalam bentuk deposito, saham, medium term notes (MTN) dan obligasi.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

**2.k. Revenue and Expense Recognition**

Gross Premium

*Premium earned in relation to short-term insurance contracts are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If terms of the policy period differed significantly with the risk period, all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.*

*Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.*

*The Company reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.*

*Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.*

Income from Investments

*The results obtained by the company from investments related to investment activities in time deposits, shares, medium term notes (MTN) and bonds.*

Other Income

*Other non-operational income is recognized when earned (accrual basis).*

Claims and Benefits

*Claims and benefit expenses consists of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri merupakan selisih antara estimasi klaim retensi sendiri tahun berjalan dan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi komprehensif menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**Beban Akuisisi**

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus produksi dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

**Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2.1 Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.*

*The changes in estimated own retention claim are recognized in the statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.*

*The representation of claims expense in the statement of comprehensive income shows total gross claims, reinsurance claims, and increase or decrease of estimated own retention claims. Reinsurance claims are represented as of reduction of gross claims.*

*Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contract.*

**Acquisition Expenses**

*Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, production bonus and other charges, are charged to expense in the current year.*

**Operating Expenses**

*Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

**2.1. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## **2.m.Imbalan Kerja**

### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:*

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

## **2.m. Employee Benefits**

### Short-Term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

**Pertimbangan**

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak

**3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements**

*In the application of the Company's accounting policies, management is required to make estimates, judgements, and, assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgement and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.*

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of total assets and liabilities and total revenues and expenses during the reporting year. The actual results may be different from the estimates.*

**Judgements**

Assessing the recoverable amount of receivables

*The Company evaluates certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 5.*

Determining income taxes

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.d.

**Mengevaluasi provisi dan kontinjensi**

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**Estimasi**

**Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

*The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 20.d.*

**Evaluating provisions and contingencies**

*The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In recognition and measurement provisions, management takes risks and uncertainties.*

**Estimates**

**Determining depreciation method and estimated useful lives of property & equipment**

*Estimation of useful lives of property & equipment is based on the review of the Company's collective of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of property & equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets 1 years up to 5 years.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.h dan 14.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan pada Catatan 37.

Estimasi imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan

*It is generally expected lifespan in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised. More detailed information is disclosed in Notes 2.h and 14.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.*

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of the financial instrument

*The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and the amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the company valuation methodologies or different assumptions.*

*Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Quoted market prices for similar instruments. Other techniques, such as discounted cash flow estimasian, is used to determine the fair value of financial instruments that exist. Carrying value and estimated fair value of financial instruments is presented in Note 37.*

Estimates of employee benefits

*The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash and Banks**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Kas / Cash</b>		
Mata Uang Rupiah / <i>Rupiah Currency</i>	11,000,000	7,000,000
	<u>11,000,000</u>	<u>7,000,000</u>
<b>Bank / Banks</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 36) / <i>Related Party (Note 36)</i>		
Mata Uang Rupiah / <i>Rupiah Currency</i>		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	14,644,379	565,011,137
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Mata Uang Rupiah / <i>Rupiah Currency</i>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	884,369,299	--
PT Bank Permata Tbk	432,128,721	250,146,609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425,614,816	87,327,488
PT Bank Central Asia Tbk	229,775,508	543,003,648
PT Bank Sinar Mas Tbk	150,639,650	287,493,061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,639,119	42,773,307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92,207,318	49,315,891
PT Bank Sumatra Selatan dan BangkaBelitung	82,013,753	33,904,221
PT Bank Danamon Tbk	65,875,719	94,097,841
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	2,882,128	3,002,127
PT Bank BPD Bali	--	1,835,733
PT Bank Mega Syariah	--	10,635,089
Jumlah Bank / <i>Total Banks</i>	<u>2,479,790,410</u>	<u>1,968,546,152</u>
<b>Jumlah Kas dan Bank / <i>Total Cash and Banks</i></b>	<b><u>2,490,790,410</u></b>	<b><u>1,975,546,152</u></b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang Premi**

**5. Premiums Receivable**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Notes 36)</b>	<b>77,424,103</b>	<b>32,410,094</b>
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>		
PT Asuransi Kredit Indonesia	57,389,440,639	68,500,000,000
PT Asuransi Raya/ASEI	20,371,124,810	5,550,000,000
PT KSU Rizki Abadi	10,912,631,384	--
PT Asuransi Jasa Indonesia	10,217,025,000	--
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	5,084,309,779	--
PT Artha Mitra Indonesia	4,901,319,554	--
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	1,785,376,958	3,542,839,527
PT Bank Sumatera Utara	1,437,500,000	--
PT Bank Sinarmas Tbk	1,640,728,804	1,765,177,566
PT Asuransi Intra Asia	1,171,885,864	137,788,905
BPR AMB Broker	1,009,021,094	65,534,074
PT Jamkrinda Ballli Mandara	733,562,650	985,770,652
PT Asuransi Himalayan Pelindung	502,602,409	372,999,984
PT Bank Sleman	460,000,000	--
PT BPD Jogja	417,219,708	--
PT Bank Jogja	402,500,000	--
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	397,605,740	817,545,502
Konsorsium Asuransi TKI (Astindo)	226,704,037	429,000,000
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	162,893,818	--
PT Insco Multi Pratama	157,159,472	--
PT Asuransi Mega Pratama	142,382,394	288,768,010
PT Kawasaki Ninja Indonesia	135,000,000	--
PT Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Selatan	86,195,450	100,000,000
PT. Proteksi Pradana	77,566,101	--
PT Asuransi Staco Mandiri	67,714,469	326,098,206
PT Safe Insurance Broker	62,269,363	--
PT Home Credit Indonesia	55,755,520	--
PT Berdikari Insurance	40,426,652	60,644,943
PT Abadi Proteksindo Artha	--	62,173,523
Lain-lain / Others (masing-masing di bawah Rp 50 Juta) / (Each under USD 50 Million)	528,406,099	338,607,054
Sub Total Pihak Ketiga	120,576,327,768	83,342,947,946
<b>Jumlah Piutang Premi - Bersih / Total Premiums Receivable - Net</b>	<b>120,653,751,871</b>	<b>83,375,358,040</b>

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki saldo piutang dalam valuta asing.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has no outstanding amounts in foreign currency.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo piutang premi berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut :

Premiums receivable balance by maturity are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	--	--	Not to Maturity
0 - 30 Hari	18,364,997,208	10,105,469,001	0-30 Day
31 - 60 Hari	67,149,388,039	62,207,997,352	31-60 Days
61 - 90 Hari	23,515,718,500	611,470,487	61-90 Days
Lebih dari 90 Hari	11,623,648,124	10,450,421,200	More than 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>120,653,751,871</b>	<b>83,375,358,040</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat penurunan nilai piutang premi Perusahaan.

There is no premium for impairment of receivables of the Company.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing piutang pada 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang premi.

Based on the review of each receivable at December 31, 2016 and 2015, management believes that these receivables are collectible premiums, so it is not necessary to provide allowance for impairment of receivables premium.

**6. Piutang Reasuransi**

**6. Reinsurances Receivable**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Igna Asia Re-Insurance Broker	1,232,747,963	--
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	635,697,901	--
PT Adhi Lintas Tanase	561,134,353	--
PT Reasuransi Nasional Indonesia	381,404,605	--
PT Freed Dinamika Indonesia	240,921,795	--
PT Tugu Reasuransi Indonesia	79,817,696	--
PT Askrinda Arthasangga Reinsurance Broker	59,157,664	--
PT Dekai Indonesia	52,613,858	--
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3,243,495,835</b>	<b>--</b>

**7. Aset Reasuransi**

**7. Reinsurances Asset**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Aset Reasuransi</b>			<b>Reinsurance Assets</b>
Premi yang Belum			
Merupakan Pendapatan	160,191,377,369	117,964,367,742	Unearned Premiums
Estimasi Klaim Reasuransi	13,226,173,232	17,623,388,689	Reinsurance Claims Estimation
<b>Jumlah</b>	<b>173,417,550,601</b>	<b>135,587,756,431</b>	<b>Total</b>

**8. Deposito Berjangka**

**8. Time Deposits**

Rincian deposito berjangka berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturity dates are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	15,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	10,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Sumsel Babel	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	15,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	15,000,000,000
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Bank Danamon Tbk	--	15,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	8,000,000,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>35,000,000,000</b>	<b>99,000,000,000</b>

**Suku Bunga Deposito / Interest Rated Deposits**

Mata Uang Rupiah / Currency Rupiah	5.5% - 10%	5.5% - 10%
Jangka Waktu / Time Period	7 hari/days - 6 bulan/months	7 hari/days - 6 bulan/months

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Berdasarkan Jatuh Tempo</b>			<b>Based on Maturity Date</b>
1 Bulan	35,000,000,000	69,000,000,000	1 Month
1 - 3 Bulan	--	15,000,000,000	1 - 3 Months
3 - 6 Bulan	--	15,000,000,000	3 - 6 Months
	<b>35,000,000,000</b>	<b>99,000,000,000</b>	

**9. Deposito Jaminan**

**9. Fidelity Fund**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	15,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	10,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Sumsel Babel	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	15,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	15,000,000,000



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Danamon Tbk	--	15,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	8,000,000,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>35,000,000,000</b>	<b>99,000,000,000</b>

**Suku Bunga Deposito / Interest Rated Deposits**

Mata Uang Rupiah / *Currency Rupiah*

Jangka Waktu / *Time Period*

5.5% - 10%	5.5% - 10%
7 hari/days - 6 bulan/months	7 hari/days - 6 bulan/months

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 pasal 35 ayat 1 dan 2, jumlah dana jaminan adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

*Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53 / PMK.010 / 2012 Article 35 paragraph 1 and 2, the amount of the fidelity fund is a larger amount of 20% of the minimum paid up capital required and the sum of 2% of the premium reserve for Insurance Products Related to Investments with 5% of premium reserve for products other than Insurance Products Associated with Investing and provision for unearned premiums. The Company has complied with the above amount of the fidelity fund.*

**10. Portofolio Efek**

**10. Securites Portofolio**

**a. Efek Ekuitas - Pihak Ketiga / Equity Securities - Third Party**

	2016			Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ <i>Accumulated Unrealized Gain (Loss)</i> Rp
	Jumlah Lembar/ <i>Total of Sheets</i> Rp	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	
<i>Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba rugi / Securities At Fair Value Through Profit and Loss</i>				
PT Bakrie & Brothers Tbk	8,313,000	415,650,000	415,650,000	--
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	8,500,000	4,717,500,000	2,026,310,000	(2,691,190,000)
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	5,995,000	3,128,805,000	425,000,000	(2,703,805,000)
<b>Jumlah / Total</b>		<b>8,261,955,000</b>	<b>2,866,960,000</b>	<b>(5,394,995,000)</b>
	2015			Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasi/ <i>Accumulated Unrealized Gain (Loss)</i> Rp
	Jumlah Lembar/ <i>Total of Sheets</i> Rp	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	
<i>Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba rugi / Securities At Fair Value Through Profit and Loss</i>				
PT Bakrie & Brothers Tbk	8,313,000	415,650,000	415,650,000	--
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	8,500,000	4,717,500,000	1,852,455,000	(2,865,045,000)
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	5,995,000	3,128,805,000	3,723,000,000	594,195,000
<b>Jumlah / Total</b>		<b>8,261,955,000</b>	<b>5,991,105,000</b>	<b>(2,270,850,000)</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Reksadana / Mutual Fund**

	2016			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
<b>Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba rugi / Securities At Fair Value Through Profit and Loss</b>				
<b>Berelasi / Related Party</b>				
Reliance Dana Terencana	8,229,156	10,000,000,000	10,614,605,238	614,605,238
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>				
Government Bond Fund	1,191,306	2,000,000,000	1,920,349,291	(79,650,709)
Melati pendapatan Utama	1,596,957	2,000,000,000	1,896,935,243	(103,064,757)
SAM Sukuk Syariah Sejahtera	1,181,082	2,000,000,000	1,975,283,489	(24,716,511)
SAM Indonesian Equity Fund	1,374,375	3,000,000,000	3,254,302,468	254,302,468
Sucorinvest Equity Fund	2,239,169	3,000,000,000	3,405,934,394	405,934,394
<b>Jumlah / Total</b>		<b>22,000,000,000</b>	<b>23,067,410,123</b>	<b>1,067,410,123</b>

**c. Obligasi / Bonds**

Obligasi/Bonds	2016				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value
			Rp	Rp	Rp
<b>Efek Tersedia untuk Dijual / Securities Available for Sales</b>					
FR0070	15-Mar-24	8.38%	Gov	8,000,000,000	8,202,760,000
FR0053	15-Jul-21	8.25%	Gov	5,000,000,000	5,142,090,000
FR0056	15-Sep-26	8.38%	Gov	5,000,000,000	5,149,070,000
Obligasi PT Indosat VIII Seri B Thn 2012	27-Jun-22	8.88%	AAA	5,000,000,000	4,864,395,000
Obl Berkelanjutan I Antam Tahap I Thn 2011 Seri B	14-Dec-21	9.05%	BBB+	5,000,000,000	4,393,445,000
Obl Berkelanjutan I Adhi Thp II Thn 2013 Seri B	15-Mar-20	8.50%	A-	4,000,000,000	3,735,636,000
Obl Berkelanjutan I BTN Thp I Thn 2012	5-Jun-22	7.90%	AA+	1,000,000,000	913,897,000
Obl Subordinasi BKLT II Bank Permata Thp I 2013	24-Dec-20	12.00%	AA+	3,000,000,000	3,254,718,000
Obl I PT Pelindo 1 Gerbang Nusantara 16 SR B	15-Sep-26	9.00%	AA	5,000,000,000	4,951,690,000
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga tahun 2010	23-Dec-20	10.85%	AA	3,000,000,000	3,114,900,000
<b>Total</b>				<b>44,000,000,000</b>	<b>43,722,601,000</b>

Biaya perolehan obligasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 45.396.500.000. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 1.673.899.000. Laba (rugi) belum direalisasi atas obligasi tersedia untuk dijual ini dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

*The acquisition cost of bonds available for sale as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 45,396,500,000 respectively. Unrealized gain (loss) from the increase in fair value of available-for-sale bonds amounted to Rp 1,673,899,000. Unrealized gain (loss) on available for-sale bonds is recognized under other comprehensive income.*

Mutasi keuntungan (kerugian) obligasi yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

*Movement of unrealized gain (loss) of available-for-sale bonds as follow:*

	2016 Rp	
Saldo Awal	--	Beginning Balance
Laba (rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(1,673,899,000)	Unrealized Gain (Loss) which is recognized in equity
Jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi	--	Total which is reclassified to Profit or loss
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	Income Tax Related to Item that Will Reclassified to Profit or Loss
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(1,673,899,000)</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Medium Term Notes-Pihak Berelasi / Medium Term Notes – Related Party**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date Rp	Tingkat Bunga/ Interest rate %	2015	
			Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
<b>Efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Securities Held to Maturity Rupiah</b>				
<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>				
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	22 Februari 2016/ Februari 22, 2016	8	5,500,000,000	5,500,000,000
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	19 Februari 2016/ Februari 19, 2016	8	2,500,000,000	2,500,000,000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>8,000,000,000</b>	<b>8,000,000,000</b>

**e. Informasi / Information**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 pasal 9 ayat 1, bahwa investasi dalam bentuk saham yang emitennya adalah Badan Hukum Indonesia, untuk setiap emiten masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah investasi. Investasi berupa reksa dana, untuk setiap Manajer Investasi masing-masing tidak melebihi 15% dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 50% dari jumlah investasi. Investasi berupa surat utang korporasi yang diterbitkan oleh lembaga multinasional yang Negara Republik Indonesia menjadi salah satu anggota atau pemegang sahamnya, untuk setiap emiten paling tinggi 15% dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 50% dari jumlah investasi.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53 / PMK.010 / 2012 article 9, paragraph 1, that investing in shares which issuer is an Indonesian legal entity, for each individual issuer does not exceed 10% of the total investment. Investments in the form of mutual funds, for each respective Investment Manager does not exceed 15% of the total investment and entirely the highest 50% of the total investment. Investment in corporate debt securities issued by multinational institutions of the Republic of Indonesia became one of the members or shareholders, for each issuer highest 15% of the total investment and entirely highest 50% of the total investment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen berpendapat bahwa investasi dalam bentuk portofolio efek telah memenuhi ketentuan diatas.

On December 31, 2016 and 2015, Management believes that the investment in the form of portfolio securities is in compliance with the provisions above.

**11. Piutang Investasi**

	2016 Rp	2015 Rp
Piutang Investasi		
Bunga Deposito	3,282,369,002	1,446,694,135
Bunga Obligasi	578,307,004	--
Bunga Medium Term Notes	--	60,369,862
<b>Jumlah</b>	<b>3,860,676,006</b>	<b>1,507,063,997</b>

**11. Investment Receivables**

Investment Receivables
Interest Deposit
Interest Bonds
Interest Medium Term Notes
<b>Total</b>

**12. Beban Dibayar di Muka**

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Dibayar di Muka		
Edukasi Pelanggan	593,116,265	2,074,614,891
Beban Sewa	578,040,000	473,040,000
Beban Asuransi	41,405,460	44,698,838
<b>Jumlah</b>	<b>1,212,561,725</b>	<b>2,592,353,729</b>

**12. Prepaid Expenses**

Prepaid Expenses
Costumers Education
Rental Expense
Insurance Expense
<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Edukasi Pelanggan merupakan biaya dibayar di muka yang dibayarkan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia terkait dengan pengenalan produk asuransi kepada calon nasabah asuransi.

Customers Education is prepaid expenses paid to PT Asuransi Kredit Indonesia associated with the introduction of insurance products to potential costumers.

**13. Aset Keuangan Lainnya**

**13. Others Financial Asset**

Aset keuangan lancar lainnya merupakan deposit cadangan klaim asuransi tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.443.785.401 dan Rp2.526.699.604.

Other current financial assets is a reserve deposit insurance claims in 2016 and 2015 amounted Rp4,443,785,401 and Rp2,526,699,604 respectively.

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Renovasi	27,872,800		--	27,872,800	Renovation
Inventaris Kantor	177,046,250	72,512,868	--	249,559,118	Office Equipment
Komputer	406,461,120	100,220,000	--	506,681,120	Computer
<b>Sewa Pembiayaan</b>					<b>Finance Leases</b>
Kendaraan Bermotor	865,000,000	350,000,000	--	1,215,000,000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>1,476,380,170</b>	<b>522,732,868</b>	<b>--</b>	<b>1,999,113,038</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciated</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Renovasi Kantor	(15,570,801)	(12,301,999)	--	(27,872,800)	Renovation
Inventaris Kantor	(52,052,163)	(40,251,447)	--	(92,303,610)	Office Equipment
Komputer	(153,264,183)	(90,152,224)	--	(243,416,407)	Computer
<b>Sewa Pembiayaan</b>					<b>Finance Leases</b>
Kendaraan Bermotor	(216,250,002)	(238,125,002)	--	(454,375,004)	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>(437,137,149)</b>	<b>(380,830,672)</b>	<b>--</b>	<b>(817,967,821)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,039,243,021</b>			<b>1,181,145,217</b>	<b>Book Value</b>
	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Renovasi	--	27,872,800	--	27,872,800	Renovation
Inventaris Kantor	75,713,500	101,332,750	--	177,046,250	Office Equipment
Komputer	303,803,120	102,658,000	--	406,461,120	Computer
<b>Sewa Pembiayaan</b>					<b>Finance Leases</b>
Kendaraan Bermotor	865,000,000	--	--	865,000,000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>1,244,516,620</b>	<b>231,863,550</b>	<b>--</b>	<b>1,476,380,170</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciated</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Renovasi Kantor	--	(15,570,801)	--	(15,570,801)	Renovation
Inventaris Kantor	(24,911,422)	(27,140,741)	--	(52,052,163)	Office Equipment
Komputer	(81,845,860)	(71,418,323)	--	(153,264,183)	Computer
<b>Sewa Pembiayaan</b>					<b>Finance Leases</b>
Kendaraan Bermotor	--	(216,250,002)	--	(216,250,002)	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>(106,757,282)</b>	<b>(330,379,867)</b>	<b>--</b>	<b>(437,137,149)</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,137,759,338</b>			<b>1,039,243,021</b>	<b>Book Value</b>



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasi adalah sebesar Rp380.830.672 dan Rp330.379.867 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 34).

The amount of depreciation charged to operating expense amounted to Rp380,830,672 and Rp330,379,867 respectively for 2016 and 2015 (Note 34).

Kendaraan diasuransikan terhadap segala risiko, pada tahun 2016 dan 2015 kepada PT Asuransi RelianceIndonesia dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp560.000.000 dan Rp825.000.000.

Vehicles are insured against all risk, in 2015 and 2014 to PT Asuransi RelianceIndonesia with a total Rp560,000,000 and Rp825,000,000 respectively.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa-balik tiga unit kendaraan dengan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Catatan 21 dan 24). Atas transaksi tersebut Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp147.398.925 yang merupakan selisih antara nilai jual Rp 865.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp717.601.075 dan dicatat sebagai "keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik".

In 2014, the Company sale and leaseback three units of vehicle with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Notes 21 and 24). Upon this those transaction the Company recognized gain amounting to Rp147,398,925 which represents the difference between selling price of Rp865,000,000 and book value of Rp717,601,075 and recorded as "deferred gain on sale and leaseback transaction".

**15. Aset Lainnya**

**15. Others Assets**

	2016 Rp	2015 Rp	
Lisensi	346,170,000	346,170,000	License
Dikurang: Akumulasi Amortisasi (Catatan 34)	(246,330,334)	(179,896,334)	Deduction: Accumulated Amortization (Note 34)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>99,839,666</b>	<b>166,273,666</b>	<b>Total Non-Current Assets Other</b>

Aset lainnya yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 berupa lisensi, yang terdiri atas pendaftaran keanggotaan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia dan pengurusan perijinan.

Other assets owned by the Company on December 31, 2016 and 2015 in the form of a license, which consists of the membership registration Indonesian Life Insurance Association and of the necessary permits.

**16. Utang Klaim**

**16. Claims Payable**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Party (Note 36)</b>	--	2,913,864
<b>Pihak Ketiga / Third Party</b>		
PT Asuransi Kredit Indonesia	3,748,589,852	--
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3,748,589,852</b>	<b>2,913,864</b>

**17. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga**

**17. Reinsurance Payables – Third Party**

Akun ini merupakan utang reasuransi kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account is a reinsurance payables to a third party with the details as follows:

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
PT Askrinda Arthasangga Reinsurance Broker	4,847,010,568	42,144,047,879
PT Igna Asia Re-Insurance Broker	3,383,538,646	1,061,241,004
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,870,856,576	--
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	500,761,350	1,000,327,382
PT Tugu Reasuransi Indonesia	106,793,806	--
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	48,889,590	--
PT Nasional Reasuransi	--	3,314,734,500
PT Adhi Lintas Tanase	--	1,804,011,713
PT Reasuransi Indonesia	--	680,000,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b><u>10,757,850,536</u></b>	<b><u>50,004,362,478</u></b>

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saldo utang reasuransi dalam valuta asing.

On December 31, 2016 and 2015, there was no outstanding reinsurance payable in foreign currency.

**18. Utang Komisi**

**18. Commissions Payable**

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, utang komisi sebesar Rp 250.012.758 dan Nihil merupakan utang atas pembayaran komisi atau fee kepada agen atau broker.

On December 31, 2016 and 2015, debt amounted to Rp 250,012,758 and Nil commission is owed on the payment of a commission or fee to an agent or broker.

**19. Beban Akrual**

**19. Accrued Expenses**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Jasa Manajemen	755,807,215	--	Management Fee
Jasa Profesional	406,050,000	146,030,000	Professional Fees
Sewa Kantor	--	442,260,000	Office Rental
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 50 Juta)	643,771,291	327,429,692	Others (Each below Rp 50 Million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,805,628,506</u></b>	<b><u>915,719,692</u></b>	<b>Total</b>

**20. Perpajakan**

**20. Taxation**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
<b>Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Tax</b>
Pasal 21	361,154,279	64,333,681	Article 21
Pasal 23	40,385,212	32,136,873	Article 23
Pasal 25	197,418,729	90,942,755	Article 25
Pasal 29	3,073,111,907	1,389,485,208	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,672,070,127</u></b>	<b><u>1,576,898,517</u></b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Kini	5,133,804,593	2,369,024,797
Pajak Tangguhan	(121,144,839)	(86,146,335)
<b>Jumlah</b>	<b>5,012,659,754</b>	<b>2,282,878,462</b>

**b. Benefit (Expense) Tax**

Current Tax  
 Deferred Tax  
**Total**

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**c. Current Tax**  
 A reconciliation between income before income tax, as presented in the income statement with the estimated tax loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follow:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	27,979,320,845	16,283,560,224
<b>Beda Waktu</b>		
Beban Imbalan Kerja	275,914,365	189,639,951
Beban Penyusutan Aset	208,664,993	154,945,386
<b>Jumlah</b>	<b>484,579,357</b>	<b>344,585,337</b>
<b>Beda Tetap</b>		
Jasa Giro	(1,423,980,366)	(1,382,273,175)
Pendapatan Bunga Investasi	(6,504,701,463)	(5,769,773,200)
<b>Jumlah</b>	<b>(7,928,681,829)</b>	<b>(7,152,046,374)</b>
Taksiran Laba Fiskal	20,535,218,373	9,476,099,187
Pajak Kini Perusahaan	5,133,804,593	2,369,024,797
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka :		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(11,095,860)	(71,054,794)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(2,049,596,826)	(908,484,795)
<b>Pajak Kurang Bayar Perusahaan</b>	<b>3,073,111,907</b>	<b>1,389,485,208</b>

Income Before Tax  
**Timing Differences**  
 Employee Benefit Paid  
 Depreciation Fixed Asset  
 Total  
**Permanent Differences**  
 Current Account  
 Interest on Investment  
 Total  
 Estimated Tax Income  
 Current Tax Company  
 Reduced Prepaid Taxes:  
 Income Tax Article 23  
 Income Tax Article 25  
**Company Tax Underpayment**

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.

**d. Deferred Tax**  
 Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows.

	2014 Rp	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss Rp	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Others Comprehensive Income Rp	2015 Rp	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss Rp	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Others Comprehensive Income Rp	2016 Rp
Aset Pajak Tangguhan							
Penyusutan Aset Tetap	39,625,105	38,736,347	--	78,361,452	52,166,248	--	130,527,700
Provisi Imbalan Pasca Kerja	110,992,711	47,409,988	(84,019,261)	74,383,438	68,978,591	33,902,416	177,264,445
<b>Jumlah</b>	<b>150,617,816</b>	<b>86,146,335</b>	<b>(84,019,261)</b>	<b>152,744,890</b>	<b>121,144,839</b>	<b>33,902,416</b>	<b>307,792,145</b>

Deferred Tax Assets  
 Depreciation of Fixed Assets  
 Employee Benefit  
**Total**

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Utang Sewa Pembiayaan**

**21. Finance Lease Payable**

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	78,130,000	372,850,000	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>78,130,000</b>	<b>372,850,000</b>	<b>Total</b>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian 3 unit kendaraan seharga Rp692.000.000, selama 36 bulan. Pembayaran dilakukan setiap bulannya sebesar Rp24.560.000. Pembiayaan Kendaraan bermotor tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian No. 030/UPRI/PK-PKB/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014 antara perusahaan dan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

*Financial lease payable is a payable arising from the purchase of three vehicles for Rp692,000,000, for 36 months. Payments are made monthly by Rp24,560,000. Vehicle financing is based on agreement No. 030/UPRI/PK-PKB/XII/2014 dated December 22, 2014, the company and PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.*

Rincian jadwal pembayaran sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Payment schedule details of lease payable is as follow:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Jadwal Pembayaran :			Payment Schedule :
2016	--	294,720,000	2016
2017	78,130,000	78,130,000	2017
	<b>78,130,000</b>	<b>372,850,000</b>	

**22. Liabilitas Keuangan Lainnya**

**22. Others Financial Liabilities**

	2016 Rp	2015 Rp	
Titipan Premi	782,448,571	894,364,412	Premium Deposit
Biaya Manajemen	--	451,856,245	Management Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 Juta)	194,821,756	75,122,631	Others
<b>Jumlah</b>	<b>977,270,327</b>	<b>1,421,343,288</b>	<b>Total</b>

**23. Liabilitas Kontrak Asuransi**

**23. Insurance Contract Liability**

	2016 Rp	2015 Rp	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	11,108,759,517	1,180,677,234	Unearned Premiums
Manfaat Polis Masa Depan	228,353,524,044	148,344,213,260	Future Policy Benefits
Cadangan Klaim	18,023,167,482	22,871,632,898	Claims Reserve
<b>Jumlah</b>	<b>257,485,451,043</b>	<b>172,396,523,392</b>	<b>Total</b>

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim

Liability for Future Policy Benefits

*Liability for future policy benefits represents amount set aside to provide for benefit promised to policyholders under the terms of the life insurance*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan Per-9/BL/2012 atau Standar Praktek Aktuaris di Indonesia.

*policy in force computed in accordance with the guidelines set for Per-9/BL/2012 or Actuarial Practice Standards in Indonesia.*

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

*The following are actuarial assumptions used by the Company in calculation of liability for future policy benefit:*

Mode Perhitungan	Metode Gross Premium Valuation/ Gross Premium Valuation Method	Calculation Method
Tabel Mortalita	TMI 3	Mortality Table
Tingkat Bunga (Asuransi Kolektif)	5%	Interest Rate (Group Insurance)
Umur	Menurut Umur Sebenarnya/ Based on Actual Age	Age
Masa Pertanggungan	Menurut Masa Pertanggungan yang Sebenarnya/ Based on Actual Insurance Period	Insurance Period

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan pendekatan *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan tetapi juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa yang akan datang.

*The liability for future policy benefit is calculated based on Gross Premium Valuation approach which represent the present value of estimated payments of all the benefits including all option provided, estimated present value of all costs that will be incurred which also considers the premium acceptance in the future.*

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: Kontrak Asuransi dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, terutama mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini; sedangkan PER-09/BL/2012 mengatur asumsi tingkat diskonto dengan sebesar rata-rata tingkat imbal hasil (*yield*) surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia pada akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir.

*There are differences between the requirement of Indonesian Financial Accounting Standard which is regulated under PSAK 62: Insurance Contracts and insurance regulation in Indonesia which is regulated under PER-09/BLJ2012 concerning Technical Allowance Guidelines for Insurance and Reinsurance Companies, mainly on the discount rate assumption. PSAK 62 requires discount rate assumption that is used for reserves based on current yield curves; whereas PER-09/BLJ2012 requires based on average of the past three year-end yield curves of Government bonds.*

Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan asumsi tingkat diskonto masa kini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan menggunakan imbal hasil dari Surat Utang Negara (SUN) dengan umur 10 tahun dan 15 tahun.

*For the preparation and presentation of the financial statements in 2016 and 2015, the Company used current yield curves in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company used yield of government bonds (SUN) with maturity of 10 years and 15 years.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan Klaim

Estimasi klaim retensi sendiri merupakan jumlah yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku selama periode akuntansi. Liabilitas ini termasuk klaim yang sudah dilaporkan tapi belum disetujui dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Cadangan Klaim telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Perusahaan melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh Perusahaan cukup, dengan nilai LAT masing-masing sebesar Rp257.485.451.043 dan Rp172.396.523.392 untuk tahun 2016 dan 2015.

Claims Reserve

Estimated owned retention claims represents the reserved amount to fulfill the incurred and outstanding claim liabilities over insurance policies inforce during the accounting period. The liabilities are included both reported claims but not approved yet and claims incurred but not reported. Claims reserve were calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The Company performs liability adequacy test (LAT) on insurance contract liabilities performed by the Company's internal actuary in 2016 and 2015. The result shows that the insurance contract liabilities provided by the Company is sufficient, with LAT amounting to Rp257,485,451,043 and Rp172,396,523,392 for 2016 and 2015, respectively.

**24. Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi  
Jual dan Sewa Balik Aset Tetap**

**24. Deffered Gain on Sale and Lease Back  
Transaction of Fixed Asset - Net**

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Buku Aset	717,601,075	717,601,075	Book Value of Asset
Harga Jual	865,000,000	865,000,000	Selling Price
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Tetap	147,398,925	147,398,925	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction of Fixed Asset
Dikurangi : Amortisasi	(81,888,300)	(49,132,980)	Less : Amortization
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>65,510,625</b>	<b>98,265,945</b>	<b>Total - Net</b>

**25. Liabilitas Imbalan Kerja**

**25. Employment Benefits Liability**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja karyawan tersebut.

The company maintains a post-employment benefit plan employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding made in connection with post-employment benefit plan employee.

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak memperoleh imbalan tersebut adalah sebanyak 35 karyawan pada tahun 2016 dan 24 pada tahun 2015.

The number of employees who are entitled to such remuneration is much 35 employees in 2016 and 24 in 2014.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 berdasarkan Laporan No. 030/LAP/LD/AA/III/2017 tanggal 16 Maret 2017 oleh PT Lastika Dipa dan tahun 2015 berdasarkan Laporan No. 041/LAP/LD/AA/IV/2016 tanggal 7 April 2016 oleh PT Lastika Dipa dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of employee benefits for the year 2016 based on Report No. 030/LAP/LD/AA/III/2017 dated March 16, 2017 was made by PT Lastika Dipa and 2015 based on Report No. 041/LAP/LD/AA/IV/2016 dated April 7, 2016 was made by PT Lastika Dipa using the following key assumptions:

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Usia Pensiun Normal	55	55	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	8.51%	9.19%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10%	10%	Projected Salary Increment Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5%	5%	Resignation Rate

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (Catatan 34):

*Employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position is as follows (Note 34):*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	709,057,778	297,533,751	The Present Value of Defined Benefit
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Program
<b>Jumlah</b>	<b><u>709,057,778</u></b>	<b><u>297,533,751</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The Movement of the employee benefit obligation recognition in the statement of financial position as follow:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Liabilitas Awal Tahun	297,533,751	443,970,844	Liability at Beginning of Year
Penyesuaian		108,799,342	Adjustment
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	275,914,365	189,639,951	Employee Benefit Expenses Recognized in Current Year
Beban Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	135,609,662	(444,876,386)	Expense Recognized in Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat Karyawan	--	--	Employee Benefit Payment
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b><u>709,057,778</u></b>	<b><u>297,533,751</u></b>	<b>Liability at End of Year</b>

Imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Post employment benefits charged to the current profit or loss are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya Jasa Kini	248,571,013	142,488,654	Current Service Cost
Biaya Bunga	27,343,352	47,151,297	Interest Cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>275,914,365</u></b>	<b><u>189,639,951</u></b>	<b>Total</b>

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The accumulated of actuarial gain (loss) which recorded in other comprehensive income is as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo Awal	336,077,044	--	Beginning Balance
Penyesuaian	--	(108,799,342)	Reconciliation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(135,609,662)	444,876,386	(Gains) or Losses for Actuarial
<b>Jumlah</b>	<b><u>200,467,382</u></b>	<b><u>336,077,044</u></b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The post-employment benefits typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti karyawan sebesar Rp605.836.249.

Sensitivity analysis

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2015, will result in a decrease in defined benefit obligation amounted Rp605,836,249.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp836.093.655.

A decrease of 1% the discount rate assumed in the December 31, 2015, will result in an increase in defined benefit obligation at Rp836,093,655.

**26. Modal Saham**

**26. Capital Stock**

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	2016 dan/and 2015		
	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total Rp
PT Reliance Capital Management	99	99,000,000	99,000,000,000
Anton Budidjaja	1	1,000,000	1,000,000,000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000,000</b>

**27. Pendapatan Premi Bruto**

**27. Gross Premium Income**

Jenis Pertanggungan	2016	2015	Type Coverage
	Rp	Rp	
Jangka Warsa	272,317,203,793	199,332,294,183	Term Life
Eka Warsa	11,234,801,351	691,162,900	Life
Kecelakaan	--	4,121,200	Accident
<b>Jumlah</b>	<b>283,552,005,144</b>	<b>200,027,578,283</b>	<b>Total</b>



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Premi Reasuransi**

**28. Reinsurance Premiums**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Jangka Warsa	169,913,731,477	149,530,209,512	Term Life
Eka Warsa	1,159,779,596	132,812,447	Life
<b>Jumlah</b>	<b><u>171,073,511,073</u></b>	<b><u>149,663,021,959</u></b>	<b>Total</b>

**29. Beban Klaim Bruto**

**29. Gross Claims Expense**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Jangka Warsa	88,192,803,545	40,054,440,015	Term Life
Eka Warsa	140,836,114	383,082,284	Life
<b>Jumlah</b>	<b><u>88,333,639,659</u></b>	<b><u>40,437,522,299</u></b>	<b>Total</b>

**30. Klaim Reasuransi**

**30. Reinsurance Claims**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Jangka Warsa	61,000,790,234	28,615,665,685	Term Life
Eka Warsa	177,150,891	55,023,375	Life
<b>Jumlah</b>	<b><u>61,177,941,125</u></b>	<b><u>28,670,689,060</u></b>	<b>Total</b>

**31. Beban Underwriting Lainnya**

**31. Other Underwriting Expense**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Beban Manfaat Claim	843,533,652	4,102,975,292	Claim Benefit Expense
Beban Akuisisi	--	604,598,140	Acquisition Cost
Beban <i>Medical Check - Up</i>	83,739,000	22,660,300	Medical Check-Up Expense
<b>Jumlah</b>	<b><u>927,272,652</u></b>	<b><u>4,730,233,732</u></b>	<b>Total</b>

Beban manfaat klaim merupakan pengembalian premi asuransi kepada pemegang polis atas pembatalan polis asuransi yang telah diterbitkan.

*Claim benefit expense is refund of insurance premiums to policyholders for the cancellation of the insurance policy issued.*

**32. Beban (Pendapatan) Komisi**

**32. Commissions (Income) Expense**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
<b>Komisi Bruto yang Dibayarkan</b>			<b>Gross Commission Paid</b>
Eka Warsa	(17,793,579,902)	(13,483,644,356)	Life
<b>Jumlah</b>	<b><u>(17,793,579,902)</u></b>	<b><u>(13,483,644,356)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Komisi Reasuransi Yang Diterima</b>			<b>Reinsurance commissions Received</b>
Eka Warsa	21,714,901,844	20,713,770,706	Life
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,714,901,844</u></b>	<b><u>20,713,770,706</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan (Beban) Komisi – Neto</b>	<b><u>3,921,321,942</u></b>	<b><u>7,230,126,350</u></b>	<b>Commission Income (Expense) - Net</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Hasil Investasi**

**33. Investment Incomes**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Laba Pelepasan Efek Ekuitas Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	--	15,523,800	Gain on Sale of Equity Securities Increase (decrease) in Value of Investment
Bunga Deposito	(3,124,145,000)	(2,270,850,000)	Interest on Time Deposits
Bunga Medium - Term Notes	5,136,431,743	6,406,798,706	Interest on Medium-Term Notes
Bunga Obligasi	1,087,409,266	783,698,638	Interest on Bonds
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,121,490,798</u></b>	<b><u>5,769,773,199</u></b>	<b>Total</b>

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Pemasaran Umum dan Administrasi	2,088,539,618	2,430,320,460	Marketing General and Administrative
Beban Pegawai	7,402,520,992	4,490,217,069	Employee Expenses
Beban Referral	434,583,359	2,416,983,876	Referrals Fee Expenses
Beban Legal	1,005,623,536	1,318,165,259	Legal Fee Expenses
Beban Sewa	773,160,000	564,045,788	Rental Expenses
Beban Tunjangan PPh 21	651,257,806	486,020,305	Allowance Expenses of Income Tax Article 21
Beban Manajemen	755,807,215	451,856,245	Management Fee Expenses
Beban Penyusutan (Catatan 14)	380,830,672	330,379,867	Depreciation Expenses (Note 14)
Beban Pelatihan & Pendidikan	386,813,855	218,426,125	Training & Education Expenses
Beban Utilitas	387,573,151	211,676,492	Utilities Expenses
Beban Imbalan Kerja (Catatan 25)	275,914,365	189,639,951	Employment Benefits Expenses (Note 25)
Beban Asuransi	144,516,136	161,105,295	Insurance Expenses
Beban Pengembangan Sistem	240,080,000	111,698,333	System Development Expense
Beban Transportasi	159,331,657	78,408,627	Transportation Expenses
Beban Percetakan & Alat-Alat Tulis	98,661,494	68,491,954	Printing & Stationery Expenses
Beban Amortisasi Lisensi (Catatan 15)	66,434,000	66,434,000	Amortization License Expenses (Note 25)
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 Juta)	149,994,014	205,000	Maintenance & Repair Expenses Others (each below Rp50 million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>13,611,043,701</u></b>	<b><u>11,525,405,669</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>15,699,583,319</u></b>	<b><u>13,955,726,129</u></b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**35. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto**

**35. Others Income (Expense) - Net**

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Pendapatan Jasa Giro	640,791,164	622,022,929	Interest on Current Account
Beban Administrasi Bank	(43,406,477)	(309,002,938)	Bank Charges
Lain-lain - Neto	121,238,469	73,616,447	Others - Net
<b>Jumlah</b>	<b><u>718,623,156</u></b>	<b><u>386,636,438</u></b>	<b>Total</b>

**36. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**36. Transactions with Related Parties**

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Relationship and the nature of the account balances/ transactions with related parties are as follows:

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
1	PT Reliance Securities Tbk	Mempunyai Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham <i>Have the same owner with Shareholders</i>	Rekening Efek <i>Securities Account</i>
2	PT Reliance Manajer Investasi	Mempunyai Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham <i>Have the same owner with Shareholders</i>	Efek dalam bentuk reksadana <i>Mutual Funds Securities</i>
3	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Mempunyai Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham  <i>Have the same owner with Shareholders</i>	Piutang Premi, Efek dalam bentuk hutang (Medium-Term Notes) dan Hutang Factoring (Pembiayaan Kendaraan)  <i>Premium receivables, securities in the form of debt securities (Medium-Term Notes) and Debt Factoring (Vehicle Financing)</i>
4	PT Asuransi Reliance Indonesia	Mempunyai Pemilik yang sama dengan Pemegang Saham  <i>Have the same owner with Shareholders</i>	Piutang Premi dan Utang Klaim  <i>Premiums Receivable and Claim Payable</i>
5	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	Perusahaan Asosiasi <i>Associated Company</i>	Giro <i>Current Account</i>

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. *Related Parties Transactions and Balances*

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets / Liabilities</i>		
			2016 %	2015 %	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	14,644,379	565,011,137	0.00	0.00	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
	<b>14,644,379</b>	<b>565,011,137</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	
<b>Medium-Term Notes</b>					<b>Medium-Term Notes</b>
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	--	8,000,000,000	0.00	2.21	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
	<b>--</b>	<b>8,000,000,000</b>	<b>0.00</b>	<b>2.21</b>	
<b>Piutang Premi</b>					<b>Premiums Receivables</b>
PT Asuransi Reliance Indonesia	51,962,098	16,386,374	0.01	0.00	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	25,462,005	16,023,720	0.01	0.00	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
	<b>77,424,103</b>	<b>32,410,094</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	
<b>Utang Klaim</b>					<b>Claim Payable</b>
PT Asuransi Reliance Indonesia	--	2,913,864	0.00	0.00	PT Asuransi Reliance Indonesia
	<b>--</b>	<b>2,913,864</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Manajemen Risiko**

**37. Risks Management**

**a. Manajemen Risiko Asuransi**

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas liabilitas ini.

Jenis kontrak asuransi jiwa yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah ekawarsa, jangkawarsa, dan kecelakaan.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan melakukan investigasi terhadap klaim-klaim yang dianggap meragukan baik secara dokumen maupun kejadiannya adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisasi dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Perusahaan juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah surplus *treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuratur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan ketentuan. Meskipun Perusahaan memiliki perjanjian

**a. Insurance Risk Management**

*The main risk facing the insurance contract by the Company is the amount and timing of actual claims and benefit payments that occur different from the expected. It is influenced by the frequency of claims, the amount of claims, actual benefits paid and after the development of long-term claims. Thus, the purpose of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities liabilities.*

*Type of life insurance contracts issued by the Company are life, term life, and accidents.*

*Risk exposure is minimized by spreading the risk to another insurance company or reinsurance by using reinsurance program. Variability of risk is also managed by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines are designed to ensure that risks are diversified in terms of the type of risk and level of insured benefits. In addition, a strict policy in assessing claims either for new claims and conduct an investigation into claims that are considered doubtful whether the document and the incidence was imposed policies and procedures to reduce the risk exposure of the Company. The company also implemented a policy to manage and handle claims actively, in order to reduce its exposure to future developments unexpected that could adversely affect the business. Inflation risk is minimized by considering the inflation factor when calculating insurance contract liabilities.*

*The Company also purchase reinsurance as part of a risk mitigation program. Reinsurance is placed proportionally and nonproportional. The majority of proportional reinsurance is treaty surplus is used to reduce the overall exposure of the Company to a particular class of business.*

*Amounts recoverable from reinsurers are estimated to be consistent with the provisions of existing claims and in accordance with the provisions. Although the Company has*



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

reassurance, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan Perusahaan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

Tabel di bawah ini menetapkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi menurut kategori bisnis:

*reinsurance agreements, but the Company does not automatically exempt obligations to policyholders and thus there is a credit exposure to reinsurers is that if the reinsurer can not meet its obligations as set out in the reinsurance agreement. The placement of the reinsurance company also diversified so as to avoid dependence on a particular reinsurer or the Company's operations are substantially dependent on certain reasurandur contract.*

*The table below sets out the concentration of the insurance contract liabilities by business category:*

	2016			
	Liabilitas	Aset	Liabilitas	
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
	Liabilities Rp	Assets Rp	Liabilities Rp	
Jenis Pertanggungan			Type Coverage	
Jangka Warsa	245,149,965,769	167,502,520,566	77,647,445,203	Term Life Insurance
Eka Warsa	12,335,485,274	5,915,030,034	6,420,455,239	Life Insurance
Kecelakaan	--	--	--	Accident
<b>Jumlah</b>	<b>257,485,451,043</b>	<b>173,417,550,600</b>	<b>84,067,900,442</b>	<b>Total</b>
	2015			
	Liabilitas	Aset	Liabilitas	
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
	Liabilities Rp	Assets Rp	Liabilities Rp	
Jenis Pertanggungan				Type Coverage
Jangka Warsa	170,581,045,143	134,918,194,924	35,662,850,219	Term Life Insurance
Eka Warsa	1,815,478,249	669,561,507	1,145,916,742	Life Insurance
Kecelakaan	--	--	--	Accident
<b>Jumlah</b>	<b>172,396,523,392</b>	<b>135,587,756,431</b>	<b>36,808,766,961</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

**b. Financial Risks Management**

*In running the operating, investing and financing, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk, and define the following risks:*

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan dana untuk membiayai biaya-biaya operasional dan *underwriting* untuk 1 bulan ke depan.
- Maksimum kerugian yang dapat ditoleransi adalah 10% agar kerugian yang lebih besar dapat dicegah.
- Membatalkan premi-premi yang berindikasi tidak akan tertagih.
- Dana investasi disesuaikan dengan profil liabilitas.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2016				
	0-30 Hari/Days	31-90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Jumlah/Total	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui					Measured At Fair Value Through
Laba Rugi					
Efek Ekuitas	2,866,960,000	--	--	2,866,960,000	Equity Securities
Efek Reksadana	23,067,410,123	--	--	23,067,410,123	Securities Mutual Funds
Tersedia Untuk Dijual					Available for Sale
Obligasi	--	--	43,722,601,000	43,722,601,000	Bonds
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,443,785,401	--	--	4,443,785,401	Other Financial Asset
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and receivables
Kas dan Bank	2,490,790,410	--	--	2,490,790,410	Cash and Bank
Deposito Berjangka	35,000,000,000	--	--	35,000,000,000	Time Deposit
Deposito Jaminan	20,500,000,000	--	--	20,500,000,000	Fidelity Fund Deposit
Piutang Investasi	3,860,676,006	--	--	3,860,676,006	Receivables Investment
<b>Jumlah</b>	<b>92,229,621,940</b>	<b>--</b>	<b>43,722,601,000</b>	<b>135,952,222,940</b>	<b>Total</b>

- *Market risk: The Company establishes the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.*

*In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Providing funds for operational costs and underwriting for the next 1 month.*
- *Maximum tolerable loss is 10% that greater losses can be prevented.*
- *Cancelling the premiums that have indications will be uncollectible.*
- *Investment funds tailored to the liability profile.*

**Credit Risks**

*The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the ceding reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

*The following table analyzes the financial assets based on the remaining period to maturity:*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015			Jumlah/Total	
	0-30 Hari/Days	31-90 Hari/Days	> 90 Hari/Days		
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Measured At Fair Value Through
Efek Ekuitas	5,991,105,000	--	--	5,991,105,000	Equity Securities
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Medium-Term Notes	3,000,000,000	5,000,000,000	--	8,000,000,000	Held to Maturity Medium-Term Notes
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and receivables
Kas dan Bank	1,975,546,152	--	--	1,975,546,152	Cash and Bank
Deposito Berjangka	99,000,000,000	--	--	99,000,000,000	Time Deposit
Deposito Jaminan	20,500,000,000	--	--	20,500,000,000	Fidelity Fund Deposit
Piutang Investasi	1,507,063,997	--	--	1,507,063,997	Receivables Investment
Piutang Premi	10,105,469,001	62,819,467,839	10,450,421,200	83,375,358,040	Premiums Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>142,079,184,150</b>	<b>67,819,467,839</b>	<b>10,450,421,200</b>	<b>220,349,073,189</b>	<b>Total</b>

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk Bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**Credit Quality of Financial Assets**

The Company manages credit risk exposed from its deposits with Banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For Banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**Deposito**

	2016 Rp	2015 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo idAAA	35,000,000,000	99,500,000,000
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	20,000,000,000	20,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>55,000,000,000</b>	<b>119,500,000,000</b>

**Deposits**

Counterparties  
 With External Credit Rating  
 Pefindo  
 idAAA  
 Counterparties Without  
 External Credit Rating  
**Total**

**Investasi Saham**

	2016 Rp	2015 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
LQ45	--	--
JII	--	--
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	2,866,960,000	5,991,105,000
<b>Jumlah</b>	<b>2,866,960,000</b>	<b>5,991,105,000</b>

**Stocks Investment**

Counterparties  
 With External Credit Rating  
 LQ45  
 JII  
 Counterparties Without  
 External Credit Rating  
**Total**

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

**Liquidity Risk**

At this time the Company expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

*In addition, the Company has liquid financial assets and available to meet its liquidity needs. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast of actual cash flows continuously and monitoring the maturity date of the financial liabilities.*

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

*The table below shows the maturity analysis of financial liabilities Company:*

	2016				Jumlah/ Total	
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 3 Tahun/ Years	3 - 4 Tahun/ Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur pada						Financial Liabilities Measured at
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Utang Klaim	3,748,589,852	--	--	--	3,748,589,852	Claims Payable
Utang Reasuransi - Pihak Ketiga	10,757,850,536	--	--	--	10,757,850,536	Reinsurance Payables - Third Party
Utang Komisi	250,012,758	--	--	--	250,012,758	Commission Payables
Beban Akruwal	1,805,628,506	--	--	--	1,805,628,506	Expense Accrual
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	977,270,327	--	--	--	977,270,327	Other Short-Term Financial Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>17,539,351,979</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>17,539,351,979</b>	<b>Total</b>
	2015				Jumlah/ Total	
Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 3 Tahun/ Years	3 - 4 Tahun/ Years			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur pada						Financial Liabilities Measured at
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Utang Klaim	2,913,864	--	--	--	2,913,864	Claims Payable
Utang Reasuransi - Pihak Ketiga	50,004,362,478	--	--	--	50,004,362,478	Reinsurance Payables - Third Party
Beban Akruwal	915,719,692	--	--	--	915,719,692	Expense Accrual
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,421,343,288	--	--	--	1,421,343,288	Other Short-Term Financial Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>52,344,339,322</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>52,344,339,322</b>	<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Bunga**

Perusahaan menyadari akan adanya pergerakan tingkat variabel keuangan seperti perubahan tingkat bunga yang menyebabkan penanaman investasi dengan tingkat investasi dibawah tingkat bunga asumsi pengembangan produk, serta naik turunnya pasar ekuitas yang diakibatkan oleh perubahan harga di pasar ekuitas.

**Interest Rate Risk**

*Company aware of the movements in financial variables such as changes in interest rates causes the making of investments with the investment rate below the interest rate assumption of product development, as well as the ups and downs of the equity market as a result of changes in the market price of the equity.*

Perusahaan melakukan kebijakan dalam mengelola risiko pasar dengan melakukan kontrol biaya dalam rangka efektif dan efisien, menginvestasikan dana semaksimal mungkin berdasarkan arus kas dengan tidak mengabaikan prinsip risiko dan feedback bisnisnya serta menjaga arus kas tetap positif agar likuiditas tetap terjaga.

*Company made a policy to manage market risk by controlling costs in order to effectively and efficiently, invest as much as possible based on the cash flows with the principles of risk and business feedback and maintain positive cash flow remains that liquidity is maintained.*

**Risiko Pasar**

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk deposito dan efek-efek. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk

**Market Risks**

*The Company is significantly exposed to financial instruments value risk because most of its funds were reinvested in form of time deposits and securities. To minimize this risk, the Company always try to place its fund in*

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menempatkan dananya dalam instrumen yang relatif aman dan mendapatkan return yang terbaik. Tidak ada aktivitas lindung nilai terhadap fluktuasi nilai instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

considered secure investment and obtain the best return. There is no financial instruments fluctuation hedging activities on December 31, 2016 and 2015.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**c. Fair Value of Financial Instruments**

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		2016				
		Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saham		2,866,960,000	--	--	2,866,960,000	Equity securities
Reksadana		23,067,410,123	--	--	23,067,410,123	Mutual Funds
Obligasi		43,722,601,000	--	--	43,722,601,000	Bonds
<b>Jumlah</b>		<b>69,656,971,123</b>	--	--	<b>69,656,971,123</b>	<b>Total</b>
		2015				
		Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saham		5,991,105,000	--	--	5,991,105,000	Equity securities
<b>Jumlah</b>		<b>5,991,105,000</b>	--	--	<b>5,991,105,000</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below sets out the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities:



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara kas	2,490,790,410	2,490,790,410	1,975,546,152	1,975,546,152	Cash and Cash Equivalents
Piutang Premi	120,576,327,768	120,576,327,768	83,342,947,946	83,342,947,946	Premiums Receivable
Piutang Reasuransi	3,243,495,835	3,243,495,835	--	--	Reinsurance Receivable
Piutang Investasi	3,860,676,006	3,860,676,006	1,507,063,997	1,507,063,997	Investment Receivable
Investasi					Investment
Deposito Berjangka	35,000,000,000	35,000,000,000	99,000,000,000	99,000,000,000	Time Deposit
Deposito Jaminan	20,500,000,000	20,500,000,000	20,500,000,000	20,500,000,000	Fidelity Fund
Medium-Term Notes	--	--	8,000,000,000	8,000,000,000	Medium-Term Notes
Obligasi	43,722,601,000	43,722,601,000	--	--	Bonds
Reksadana	23,067,410,123	23,067,410,123			
Saham	2,866,960,000	2,866,960,000	5,991,105,000	5,991,105,000	Securities Trading
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,443,785,401	4,443,785,401	--	--	Available for sale
Jumlah Aset Keuangan	259,772,046,543	259,772,046,543	220,316,663,095	220,316,663,095	Total Financial Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Klaim	3,748,589,852	3,748,589,852	2,913,864	2,913,864	Claim Payable
Utang Reasuransi - Pihak Ketiga	10,757,850,536	10,757,850,536	50,004,362,478	50,004,362,478	Reinsurance Payable
Utang Komisi	250,012,758	250,012,758	--	--	Commission payable
Beban Akrua	1,805,628,506	1,805,628,506	915,719,692	915,719,692	Accrual Expenses
Liabilitas Keuangan					Other Financial
Lainnya	977,270,327	977,270,327	1,421,343,288	1,421,343,288	Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	17,539,351,979	17,539,351,979	52,344,339,322	52,344,339,322	Total Financial Liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Neto	<b>242,232,694,564</b>	<b>242,232,694,564</b>	<b>167,972,323,773</b>	<b>167,972,323,773</b>	<b>Total Financial Asset - Net</b>

**38. Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sehubungan dengan permodalan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.81 tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No.73 Tahun 1992 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, yang mengharuskan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 pada 31 Desember 2014.

**38. Capital Management**

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize value for shareholders and other stakeholders.

The Company is actively and regularly reviewing and managing its capital structure to ensure the capital structure and the return to shareholders optimal, taking into account future capital needs and our capital efficiency, profitability of the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In connection with the capital, according to Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.81 tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No.73 Tahun 1992 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, which requires the insurance company should have its own capital of at least Rp100,000,000,000 on December 31, 2014.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melaporkan modal sendiri sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp100.000.000.000. Dengan demikian modal sendiri Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut di atas.

On December 31, 2016 and 2015, the Company reported equity capital of Rp100,000,000,000 and Rp100,000,000,000. Thus the Company's capital is above the provisions set by the government.

**39. Informasi Penting Lainnya**

**39. Others Important Informations**

**a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk-Based Capital (RBC). Berdasarkan peraturan yang berlaku, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas paling rendah 100%. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas dengan batas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan asset dan liabilitas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud didalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah kewajiban (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk berkinerja dengan baik atau adanya kejadian lain yang merugikan.

**a. Analysis of Admitted Assets and Solvency Level Limit Company**

In accordance with Finance Minister of Republic of Indonesia No.53/PMK.010/2012, the Company is required to maintain the solvency ratio is calculated by using the approach of Risk-Based Capital (RBC). Under existing regulations, companies are required to meet the minimum solvency margin of 100%. The company shall annually set a target level of solvency with the lowest limit of 120% of the minimum risk-based capital. The minimum risk-based capital is the amount of funds needed to anticipate the risk of loss that may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities as defined in Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Solvability ratios as of the decree are calculated by comparison level of solvability to minimum level of solvability required. Level of solvability is calculated by deducted total liability (except subordination Payables) from the admitted asset.

The minimum level of solvability is required by calculated to consider failing of investment management, unbalancing between value of investment and liability in every currency types, the difference between claims expenses incurred and claims expenses estimated, inadequacy of premiums resulted from differences return of investment actually obtained, incapability of retrosioner to meet liability to pay claims and failure in the production process, the inability of human resources or systems to perform well or any other adverse events.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tingkat solvabilitas Perusahaan, yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 adalah sebesar Rp111.221.610.309 dan Rp108.588.282.248 serta rasio solvabilitas sebesar 484.60% dan 503,23%%.

On December 31, 2016 and 2015, the Company's solvability level calculated based on Decree Finance Minister Republic of Indonesia No.53/PMK.010/2012 amounted Rp111,221,610,309 and Rp108,588,282,248 respectively and ratio of solvability amounted 484.60% and 503.23% respectively.

**b. Rasio Keuangan**

**b. Financial Ratio**

	2016 %	2015 %	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	302.09%	304.59	Current Assets to Current Liabilities
Investasi Terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri dan Utang Lain Kepada Tertanggung	151%	346.27	Investing to Technical Reserves plus Own Retention Claims debt and Other Debt to assured
Hasil Investasi terhadap Premi Neto	3.93%	12.09	Income from Investment to Net Premium
Beban (Klaim, usaha dan Komisi) terhadap Premi Neto	52.44%	73.70	Expenses (Claims, Operations and Commission) to Net Premiums

**40. Informasi Tambahan**

**40. Supplementary Informations**

Informasi tambahan berikut (Lampiran 1 – 2) dari Perusahaan menyajikan analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012.

The following supplementary information (Appendix 1-2) of the Company presents a wealth of analysis allowed and solvency margin calculations based on the Minister of Finance No. 53 / PMK.010 / 2012.

**41. Perjanjian Penting**

**41. Significant Agreements**

**a. Perjanjian dengan PT Asuransi Adira Dinamika**

Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Adira Dinamika No. 472A/AAD-LEG-AGR/VIII/2013 tentang kerjasama Ko-Asuransi Penutupan Asuransi Jiwa Meninggal Alami (Natural Death).

**a. Agreement with PT Asuransi Adira Dinamika**

On August 1, 2013, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Adira Dinamika No. 472A/ AAD-LEG-AGR/VIII/2013 regarding cooperation Closure Co-Insurance Life Insurance Death Experience (Natural Death).

**b. Perjanjian dengan PT Adhire Lintas Tanase**

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Adhire Lintas Tanase No. 10/LGL/AJRI-PKS/PRA/VII/2013 tentang kerjasama antara perusahaan sebagai ko-asuransi PT Asuransi Adira Dinamika (Produk PA SEMM Plus & PA SEMM PRK) dengan PT Adhire Lintas Tanase sebagai pialang (broker) yang menempatkan risiko asuransi kepada perusahaan reasuransi.

**b. Agreement with PT Adhire Lintas Tanase**

On August 29, 2013, the Company entered into an agreement with PT Adhire Lintas Tanase No. 10/LGL/AJRI-PKS/PRA/VII/2013 regarding cooperation between the company as co-insurance PT Asuransi Adira (PA SEMM Plus Products & PA SEMM PRK) with PT Adhire Lintas Tanase as broker to placement the insurance risk reinsurers.

**c. Perjanjian dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia**

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk No. 92928 tentang kerjasama Ko-Asuransi Penutupan Asuransi Jiwa Meninggal Alami (Natural Death).

**c. Agreement with PT Maskapai Reasuransi Indonesia**

On January 31, 2013, the Company entered into an agreement with PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk No. 92928 regarding cooperation Closure Co-Insurance Life Insurance Death Experience (Natural Death).

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia**

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia No. 065/LGL/AJRI-PKS/II/2015 tentang kerjasama Ko-Asuransi Penutupan Asuransi Jiwa Meninggal Alami (*Natural Death*).

**e. Perjanjian dengan PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 031/LGL/AJRI-PKS/VI/2016 tentang kerjasama Ko-Asuransi Penutupan Asuransi Jiwa Meninggal Alami (*Natural Death*).

**f. Perjanjian dengan PT Asuransi Asei Indonesia**

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Asei Indonesia No. 018/LGL/AJRI-PKS/IV/2016 tentang kerjasama Ko-Asuransi Penutupan Asuransi Jiwa Meninggal Alami (*Natural Death*).

**g. Perjanjian dengan PT Jamkrida Sulsel**

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Asei Indonesia No. 039/LGL/AJRI-PKS/IX/2016 tentang kerjasama Ko-Asuransi Penutupan Asuransi Jiwa Meninggal Alami (*Natural Death*).

**h. Perjanjian dengan PT Igna Asia Reinsurance**

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance No. 035/LGL/AJRI-PKS/VII/2016 tentang kerjasama penempatan Re-Asuransi program Asuransi Jiwa Kredit.

**i. Perjanjian dengan PT Freed Dinamika Indonesia**

Pada tanggal 1 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Freed Dinamika Indonesia No. 004/DIR/FREEDRE/II/2016 tentang kerjasama penempatan Re-Asuransi program Asuransi Jiwa Kredit.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia**

On March 20, 2015, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia No. 065/LGL/AJRI-PKS/II/2015 regarding cooperation Closure Co-Insurance Life Insurance Death Experience (*Natural Death*).

**e. Agreement with PT Asuransi Jasa Tania Tbk**

On June 27, 2016, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Jasa Tania Tbk No. 031/LGL/AJRI-PKS/VI/2016 regarding cooperation Closure of Co-Insurance Life Insurance of Natural Death.

**f. Agreement with PT Asuransi Asei Indonesia**

On June 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Asei Indonesia No. 018/LGL/AJRI-PKS/IV/2016 regarding cooperation Closure Co-Insurance Life Natural Death.

**g. Agreement with PT Jamkrida Sulsel**

On March 20, 2015, the Company entered into an agreement with PT Jamkrida Sulsel No. 039/LGL/AJRI-PKS/IX/2016 regarding cooperation Closure Co-Insurance Life Natural Death.

**h. Agreement with PT Igna Asia Reinsurance**

On January 15, 2016, the Company entered into an agreement with PT Igna Asia Reinsurance No. 035/LGL/AJRI-PKS/VII/2016 regarding cooperation closure Reinsurance program for Credit Life Insurance.

**i. Agreement with PT Freed Dinamika Indonesia**

On February 1, 2016 the Company entered into an agreement with PT Freed Dinamika Indonesia No. 004/DIR/FREEDRE/II/2016 regarding cooperation closure Reinsurance program for Credit Life Insurance.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal otorisasi untuk diterbitkan adalah sebagai berikut:

**a. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan pada tahun 2016 melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak oleh perusahaan pada tanggal 23 Maret 2017 dan telah diterima oleh KPP Pratama Jakarta dengan surat nomor 02200001087 perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa aset lancar sebesar Rp1.650.000.

**43. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
  - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
  - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
  - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
  - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
  - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
  - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**42. Events After Reporting Period**

Events after the reporting date of the consolidated financial statements until the date of authorization for issuance are as follows:

**a. Tax Amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company in 2016 participated this tax amnesty.

Based on Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak by the Company and already receive by KPP Pratama Jakarta by letter no. 02200001087 details of the Company assets in connection of tax amnesty non current assets amounting to Rp1,650,000.

**43. Standards and interpretations issued but not yet adopted**

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:

1. Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:
  - Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
  - ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
  - PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
  - PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
  - PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
  - PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures



**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
  - PSAK No. 69: Agrikultur;
  - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
  - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**44. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 27 April 2017.

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Amendments and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:
- Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;
  - PSAK No. 69: Agriculture;
  - Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;
  - Amendments to PSAK 46: Income Taxes

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**44. Management Responsibility Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issue by the Director on April 27, 2017.

Disetujui Oleh

Prihantoro  
Direktur Utama

Gideon Heru Prasetya  
Direktur

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2016				
Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Not Recorded Assets</i>	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Not Admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi				<i>Investment</i>
Deposito Jaminan	20,500,000,000	--	20,500,000,000	<i>Collateral Deposit</i>
Deposito berjangka	35,000,000,000	--	35,000,000,000	<i>Term Deposit</i>
Saham untuk diperdagangkan	2,866,960,000	--	2,866,960,000	<i>Trade Shares</i>
Obligasi	43,722,601,000	--	43,722,601,000	<i>Bonds</i>
Reksadana	23,067,410,123	--	23,067,410,123	<i>Mutual Funds</i>
Jumlah investasi	125,156,971,123	--	125,156,971,123	<i>Total Investment</i>
Kas dan Bank	2,490,790,410	--	2,490,790,410	<i>Cash and Banks</i>
Piutang Premi	120,653,751,871	--	35,139,366,624	<i>Premiums Receivable</i>
Aset Reasuransi	176,661,046,436	--	176,661,046,436	<i>Reinsurance Assets</i>
Piutang Investasi	3,860,676,006	--	2,912,687,361	<i>Investment Receivable</i>
Aset Tetap	1,181,145,217	--	1,181,145,217	<i>Fixed Assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	--	--	--	<i>After deducting accumulated depreciation</i>
Aset lainnya	6,063,978,937	--	6,063,978,937	<i>Others Asset</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>436,068,360,000</b>	<b>--</b>	<b>45,297,178,139</b>	<b>Total Assets</b>
2015				
Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Not Recorded Assets</i>	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Not Admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi				<i>Investment</i>
Deposito Jaminan	20,500,000,000	--	20,500,000,000	<i>Collateral Deposit</i>
Deposito berjangka	99,000,000,000	--	99,000,000,000	<i>Term Deposit</i>
Saham untuk diperdagangkan	5,991,105,000	--	5,991,105,000	<i>Trade Shares</i>
Medium Term Notes	8,000,000,000	--	8,000,000,000	<i>Medium Term Notes</i>
Reksadana	--	8,000,000,000	--	<i>Mutual Funds</i>
Jumlah investasi	133,491,105,000	--	8,000,000,000	<i>Total Investment</i>
Kas dan Bank	1,975,546,152	--	1,975,546,152	<i>Cash and Banks</i>
Piutang Premi	83,375,358,040	--	11,061,891,686	<i>Premiums Receivable</i>
Aset Reasuransi	135,587,756,431	--	135,587,756,431	<i>Reinsurance Assets</i>
Piutang Investasi	1,507,063,997	--	1,200,244,806	<i>Investment Receivable</i>
Aset Tetap	1,039,243,021	--	1,039,243,021	<i>Fixed Assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	--	--	--	<i>After deducting accumulated depreciation</i>
Aset lainnya	6,477,314,909	--	6,477,314,909	<i>Others Asset</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>363,453,387,550</b>	<b>--</b>	<b>27,778,694,422</b>	<b>Total Assets</b>

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA RELIANCEINDONESIA  
SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS**

For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Tingkat Solvabilitas</b>			<b>Solvency level</b>
Kekayaan yang Diperkenankan	390,771,181,861	335,674,693,128	Admitted Assets
Kewajiban	279,549,571,552	227,086,410,880	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>111,221,610,309</u>	<u>108,588,282,248</u>	Number of Levels Solvency
<b>Modal Minimum</b>			<b>Risk-Based</b>
Berbasis Risiko (MMBR)			Capital Adequacy (MMBR)
Schedule A	10,409,560,000	8,807,434,692	Schedule A
Schedule B	4,837,840,000	4,674,832,554	Schedule B
Schedule C	--	--	Schedule C
Schedule D	1,683,840,000	3,542,820,259	Schedule D
Schedule E	1,036,390,000	667,548,960	Schedule E
Schedule F	4,855,690,000	3,796,457,180	Schedule F
Schedule G	127,900,000	89,157,357	Schedule G
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>22,951,220,000</u>	<u>21,578,251,002</u>	Limit Number of Solvency Margin
<b>Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas</b>	<u><b>88,270,390,309</b></u>	<u><b>87,010,031,246</b></u>	<b>Excess Limit Solvency Margin</b>
<b>Rasio Pencapaian Solvabilitas</b>	<u><b>484.60%</b></u>	<u><b>503.23%</b></u>	<b>Solvency Ratios Achievement</b>